

- HERGÉ -

KISAH PETUALANGAN TINTIN

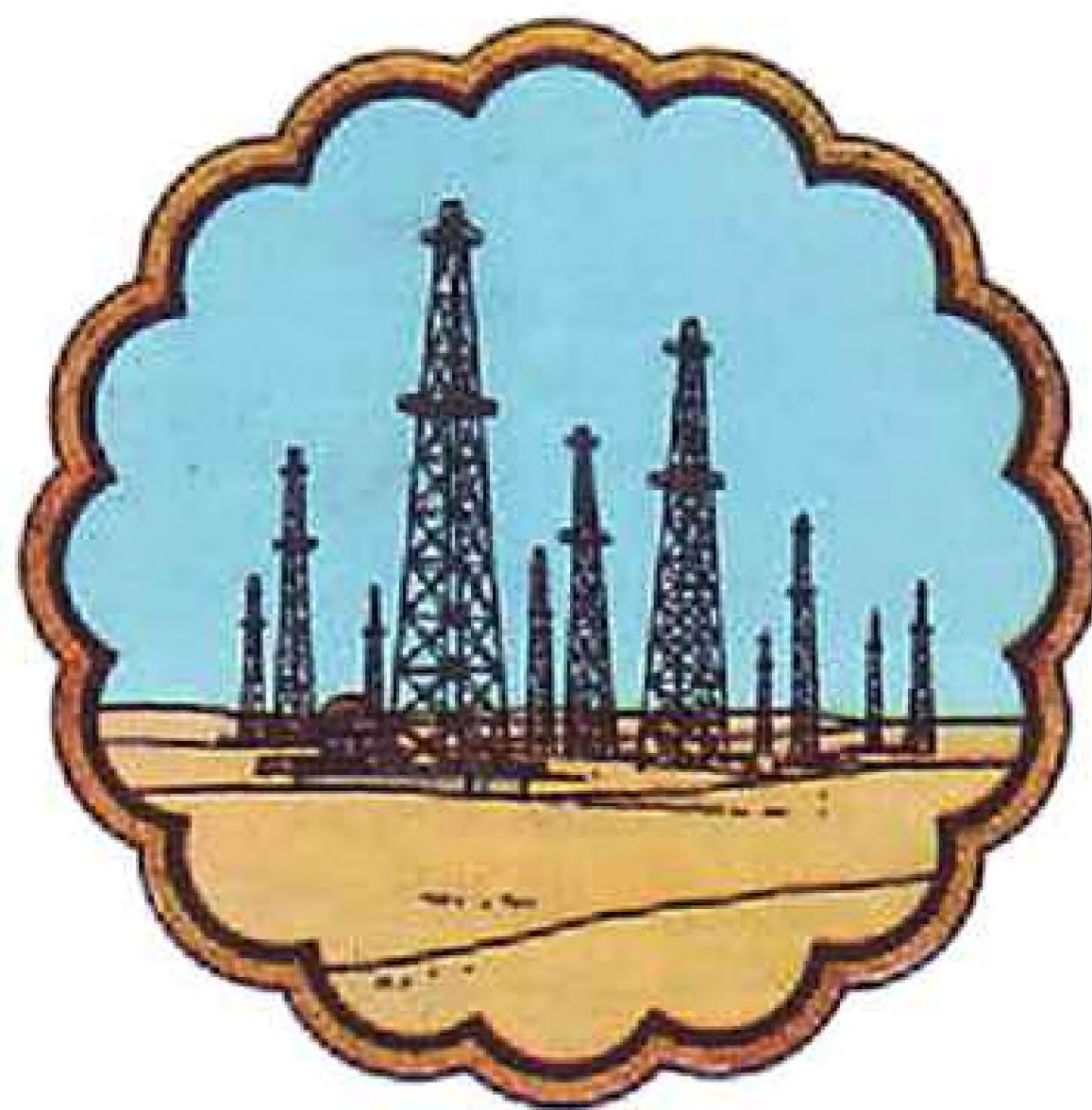
NEGERI EMAS HITAM



HERGÉ

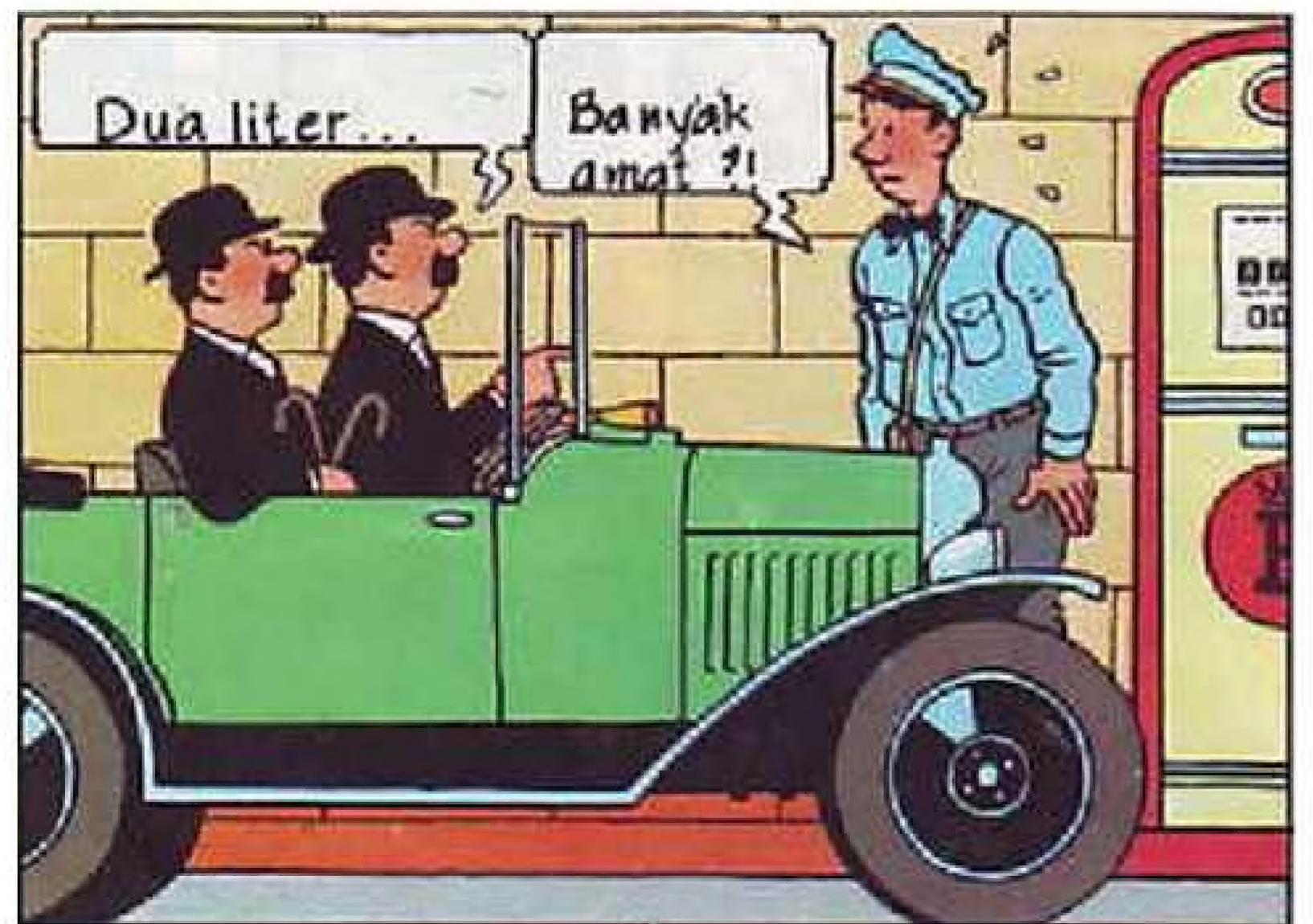
KISAH PETUALANGAN TINTIN

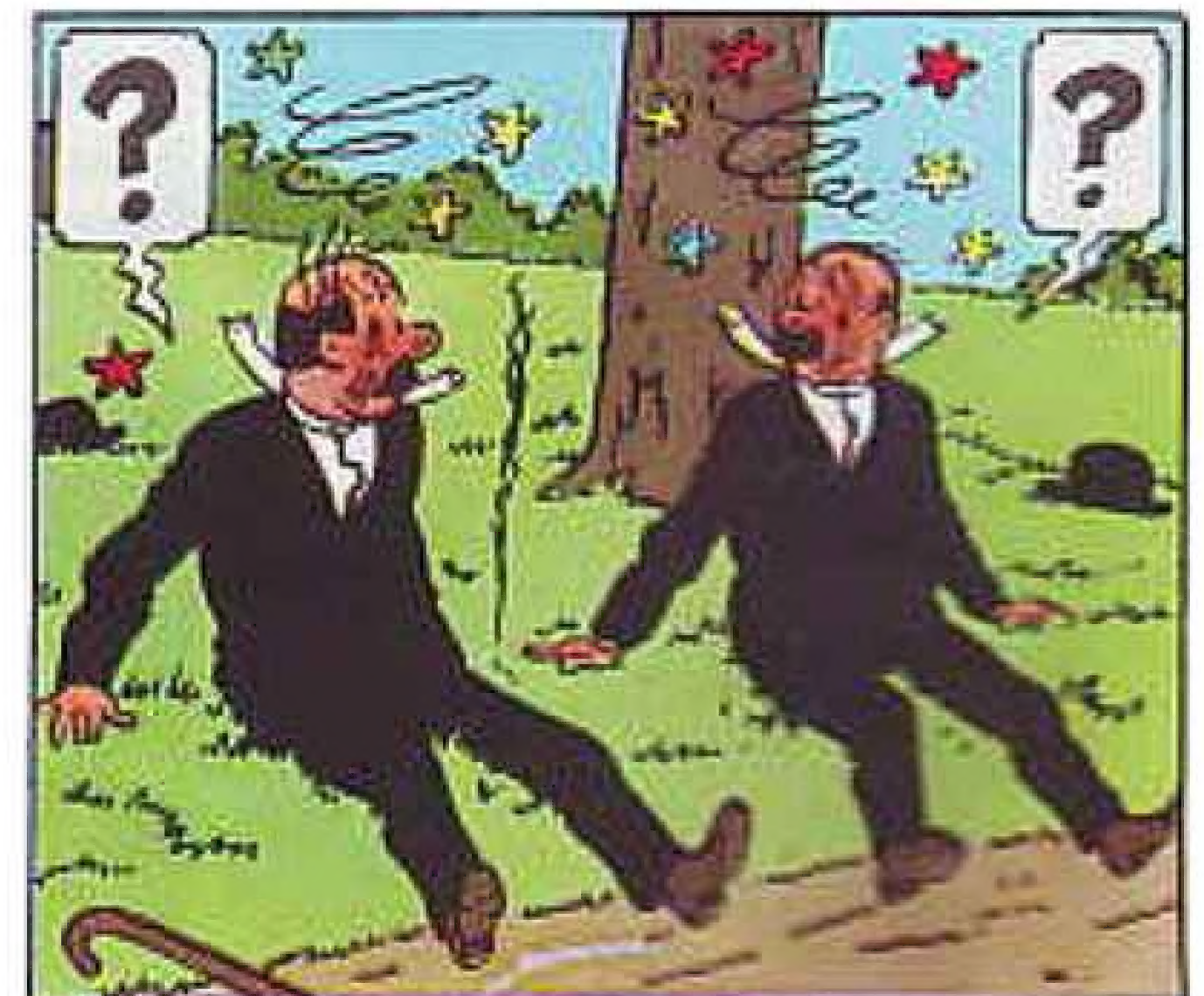
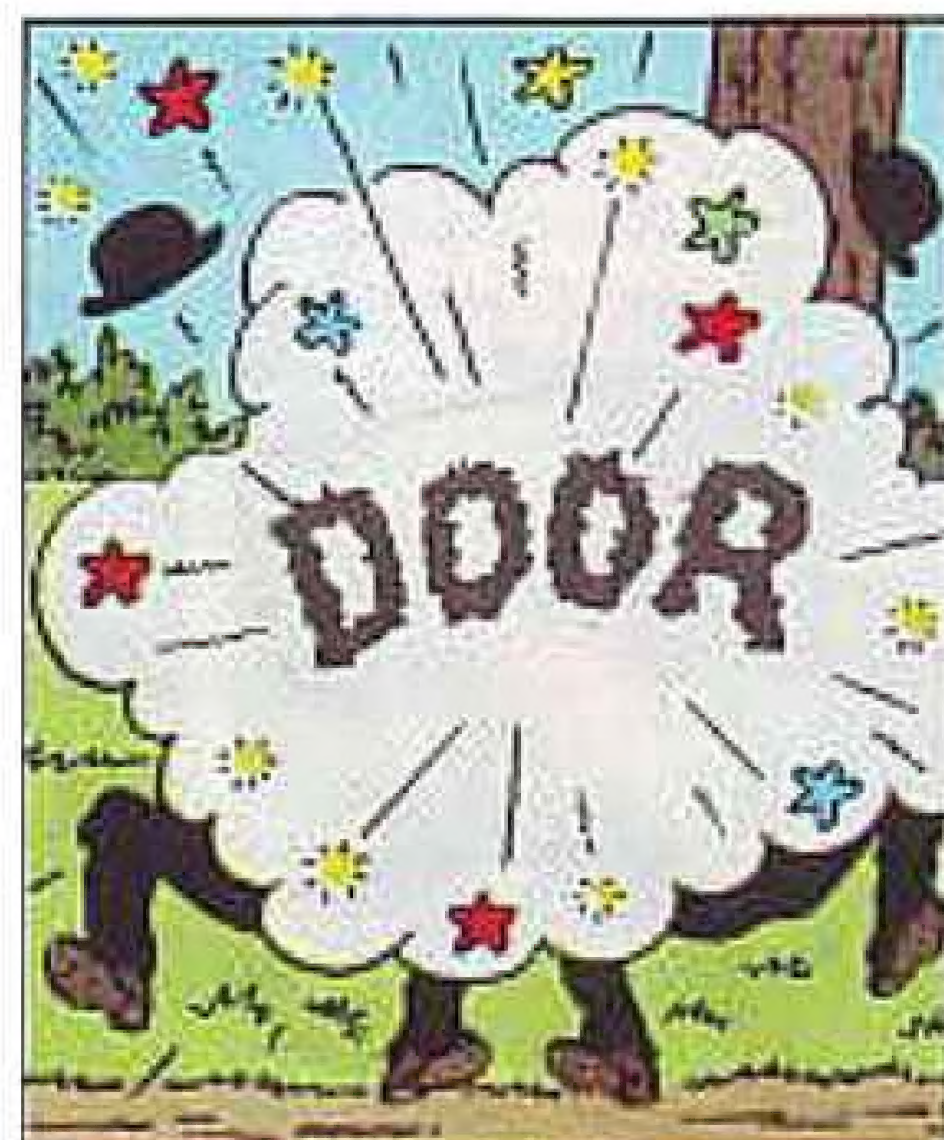
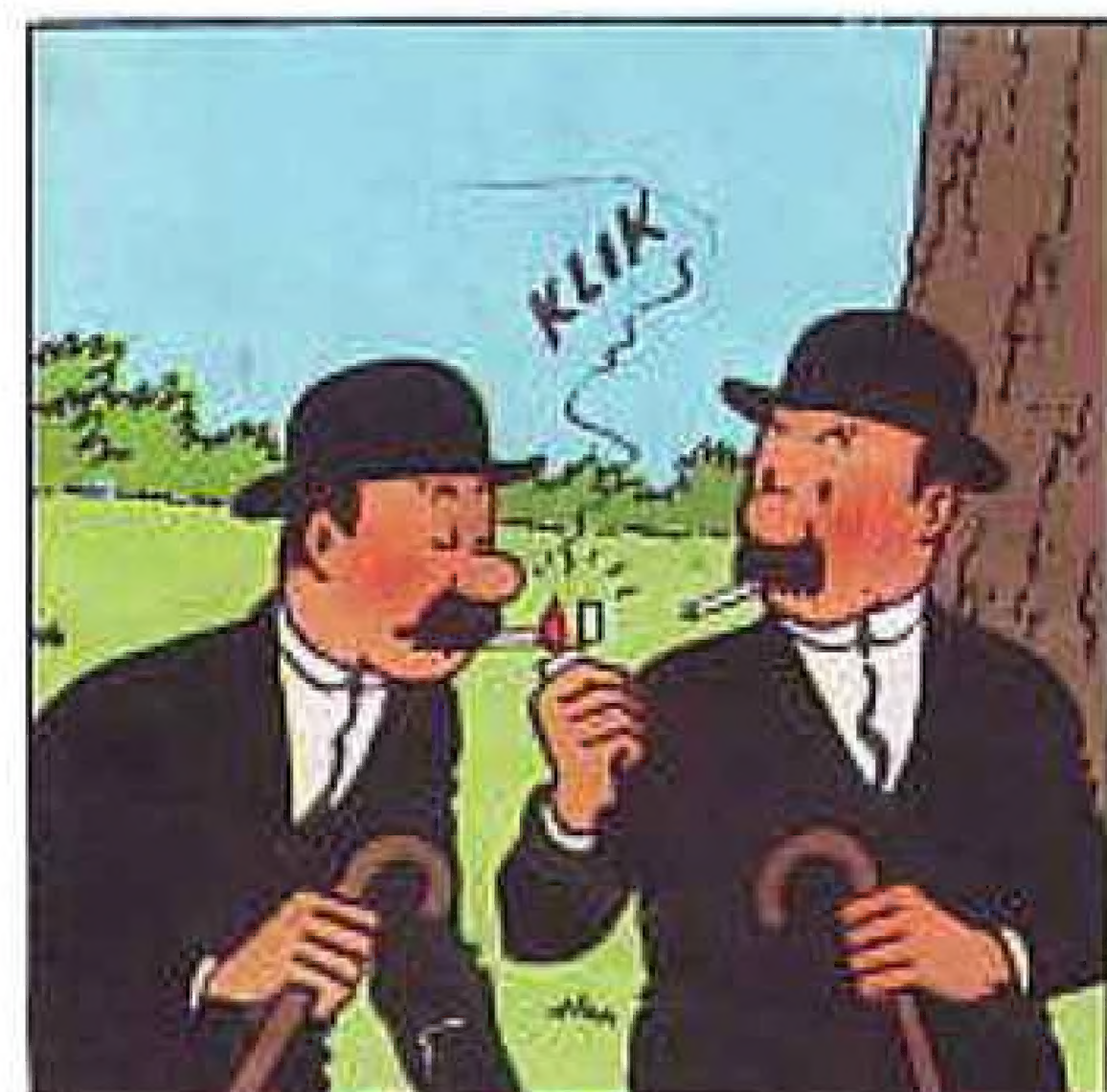
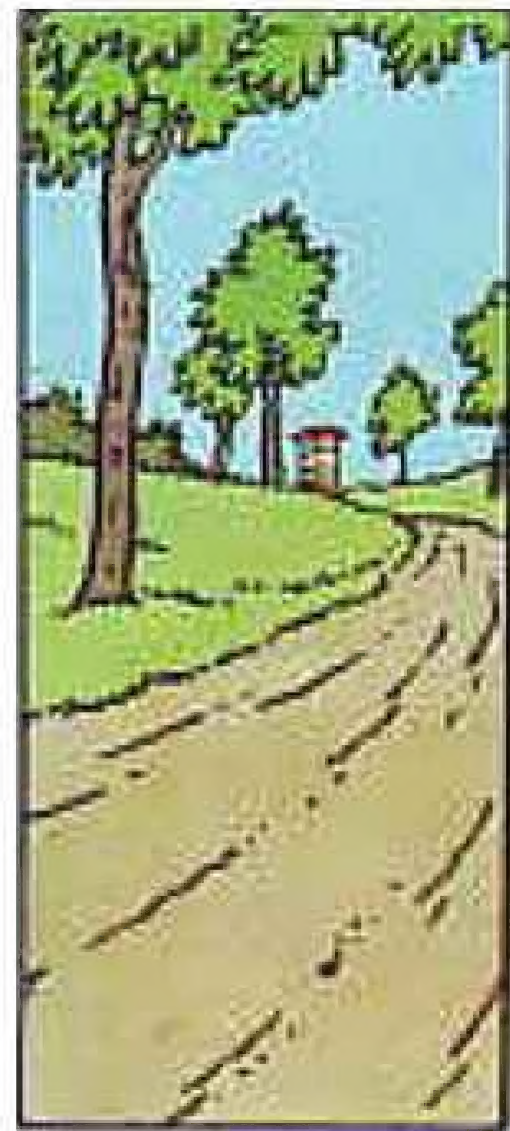
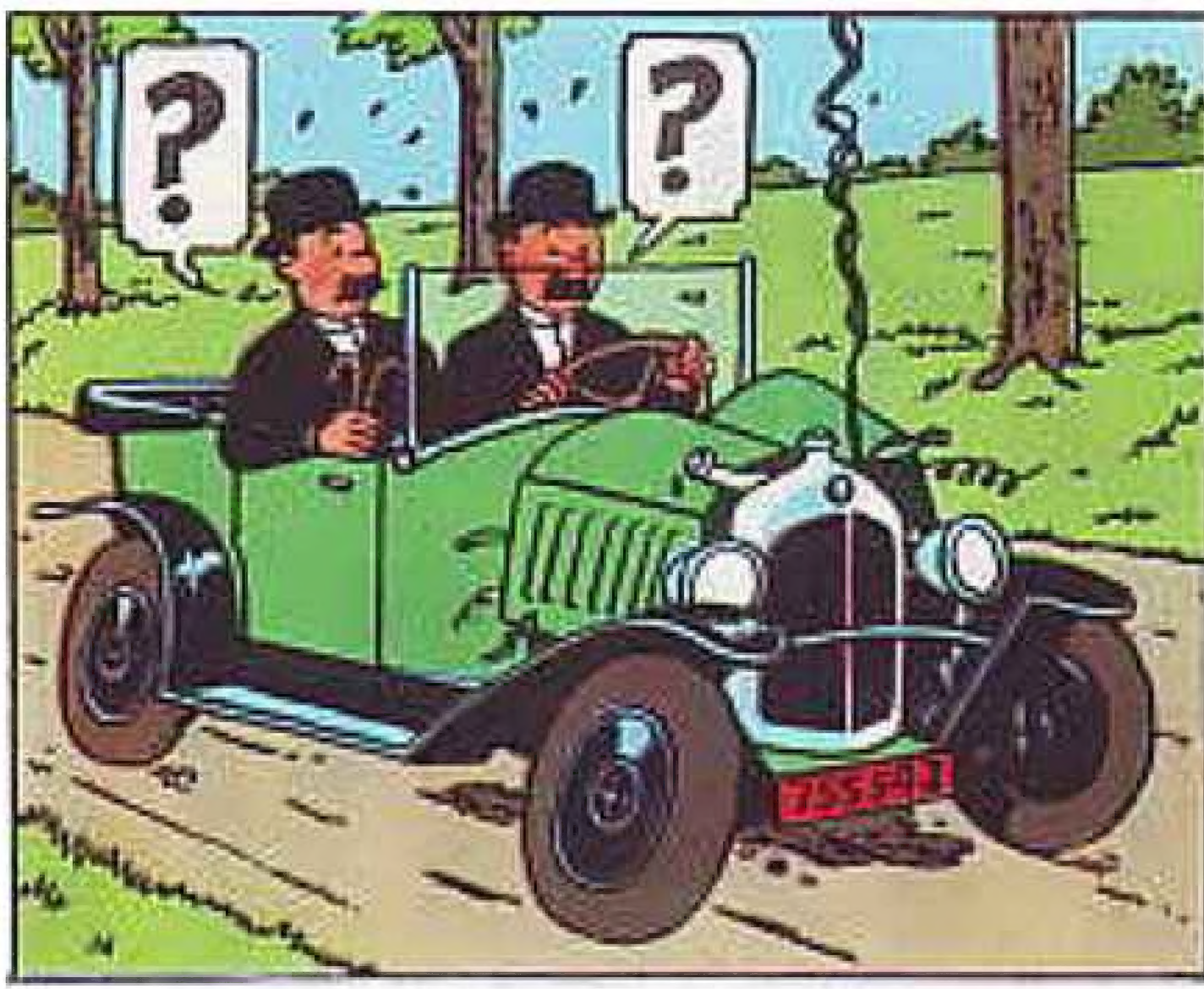
NEGERI EMAS HITAM



 **INDIRA**

NEGERI EMAS HITAM

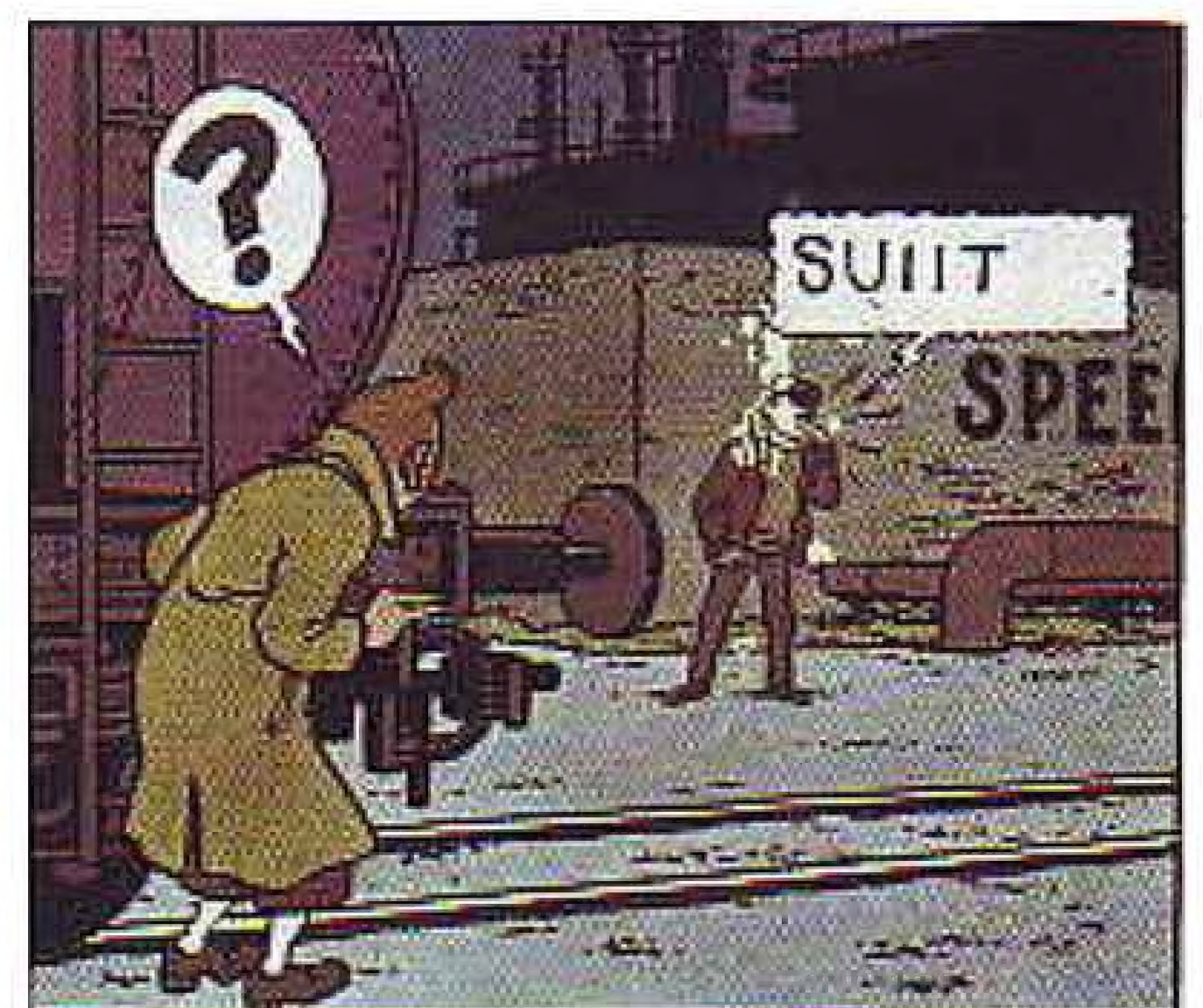
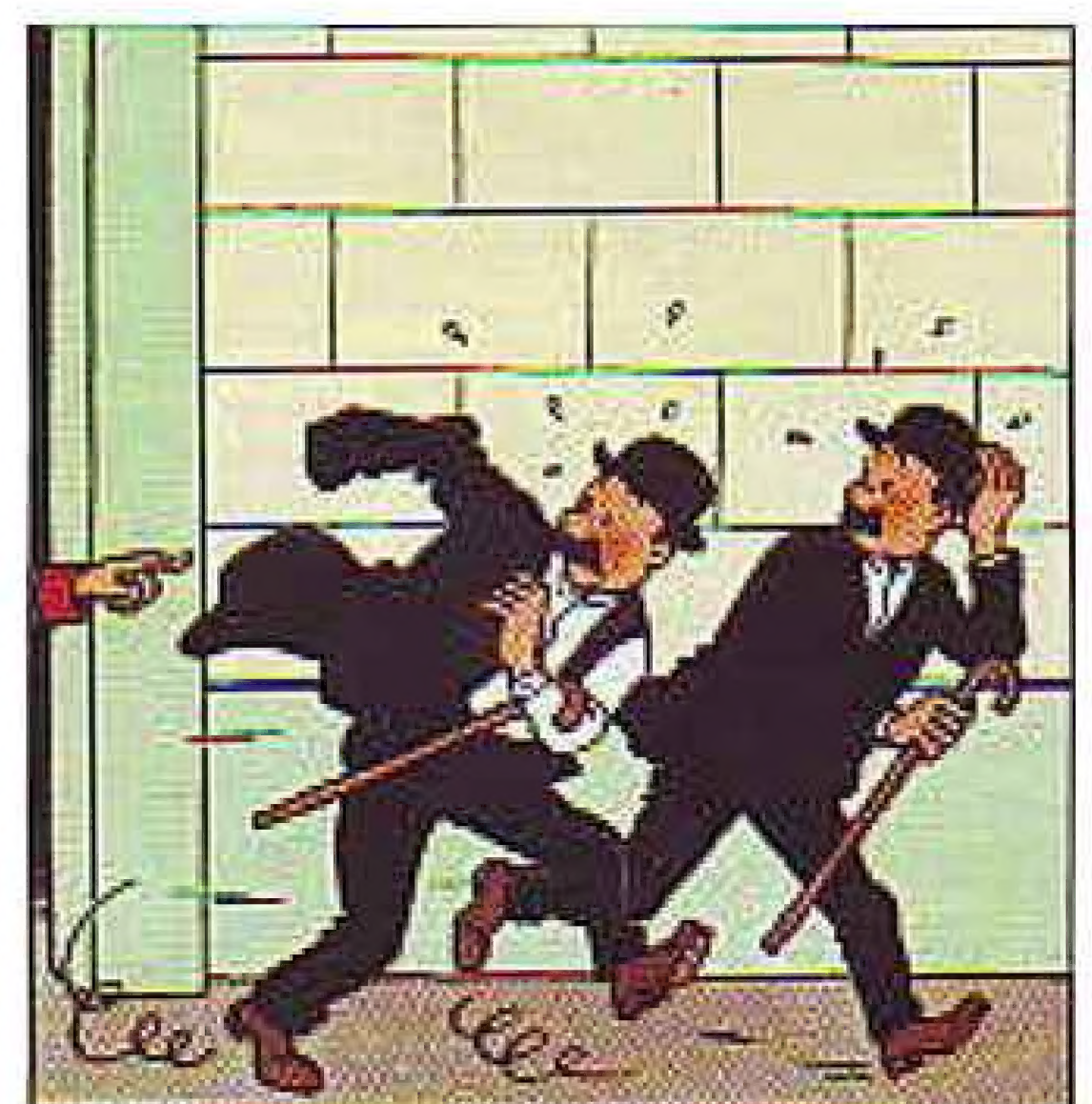
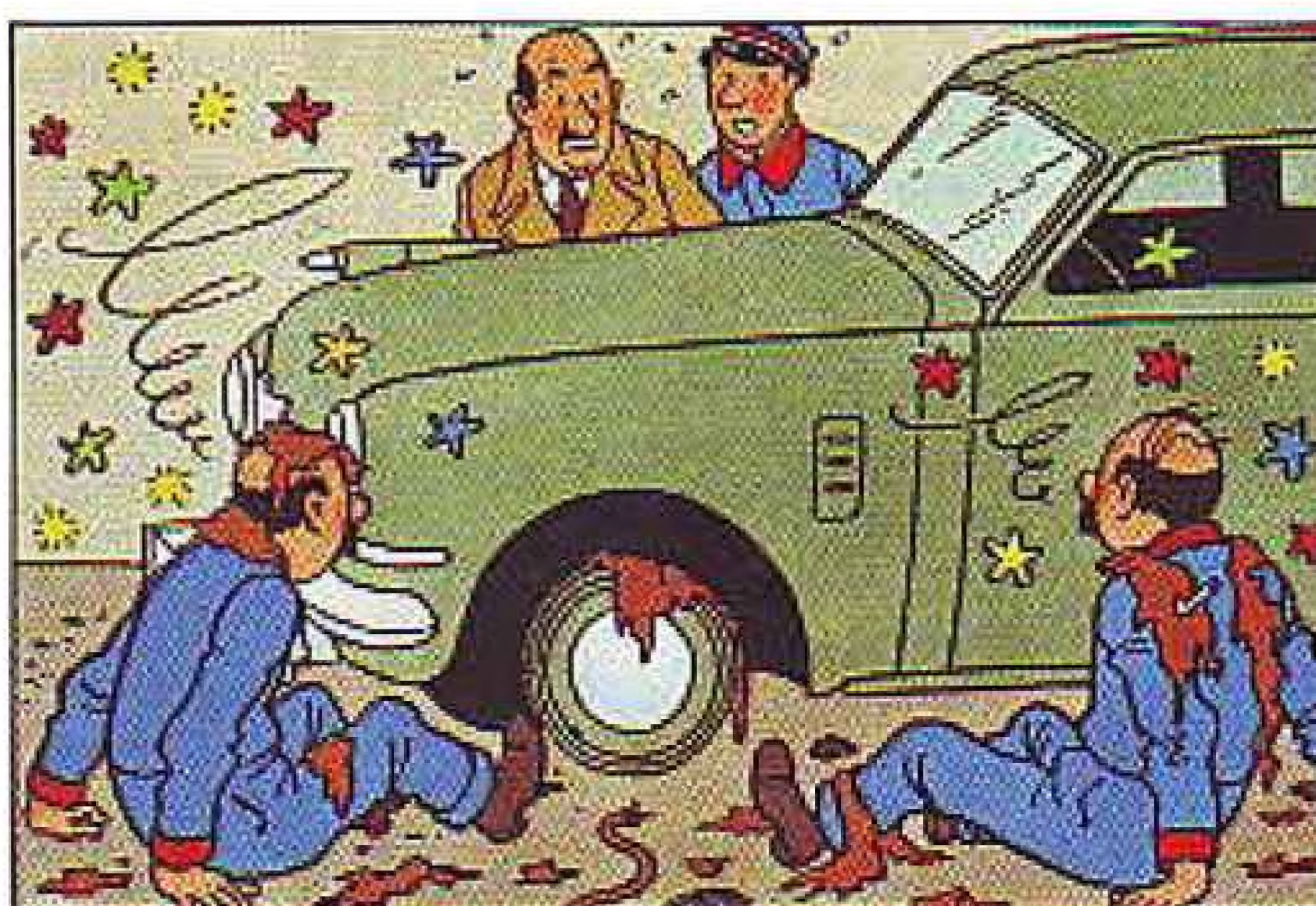


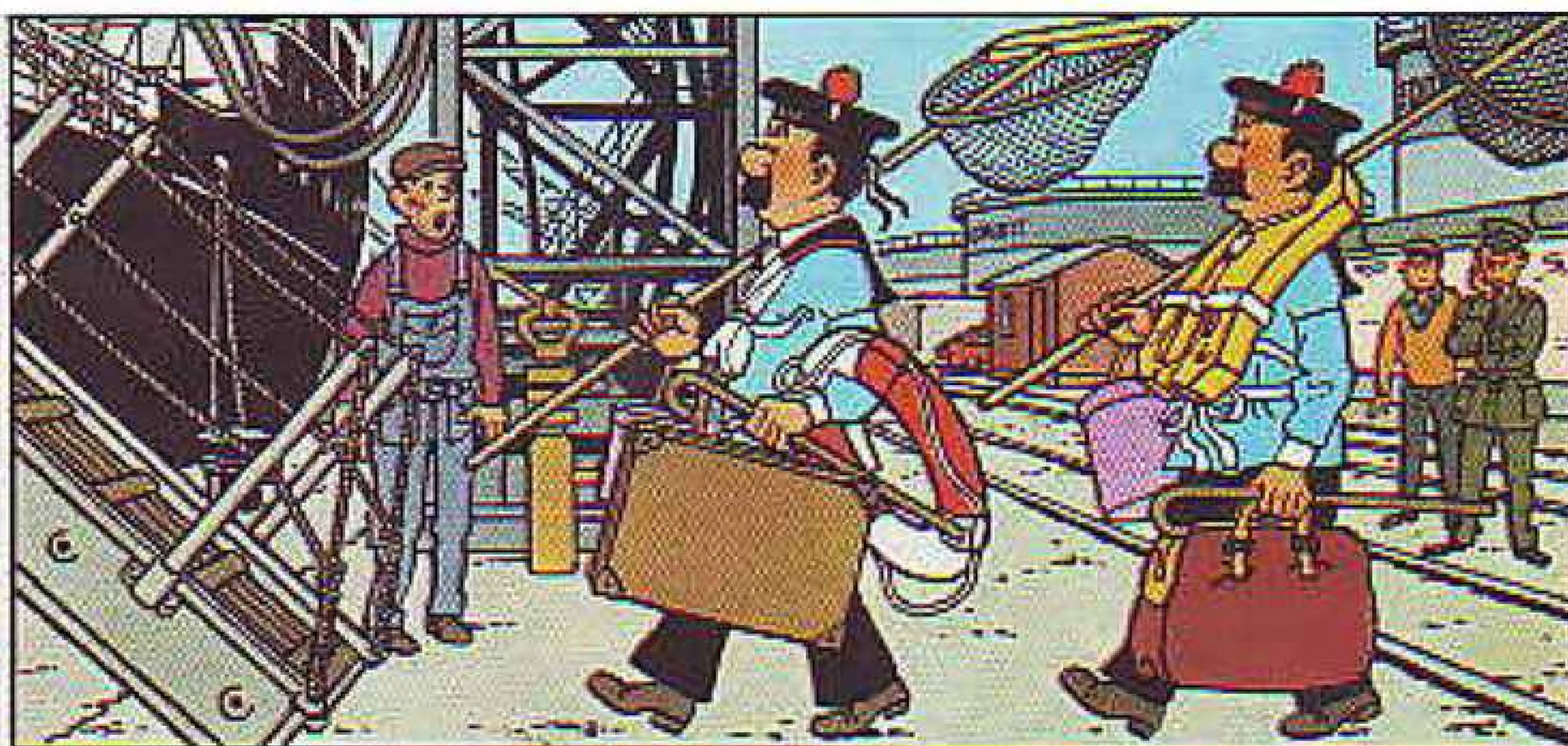


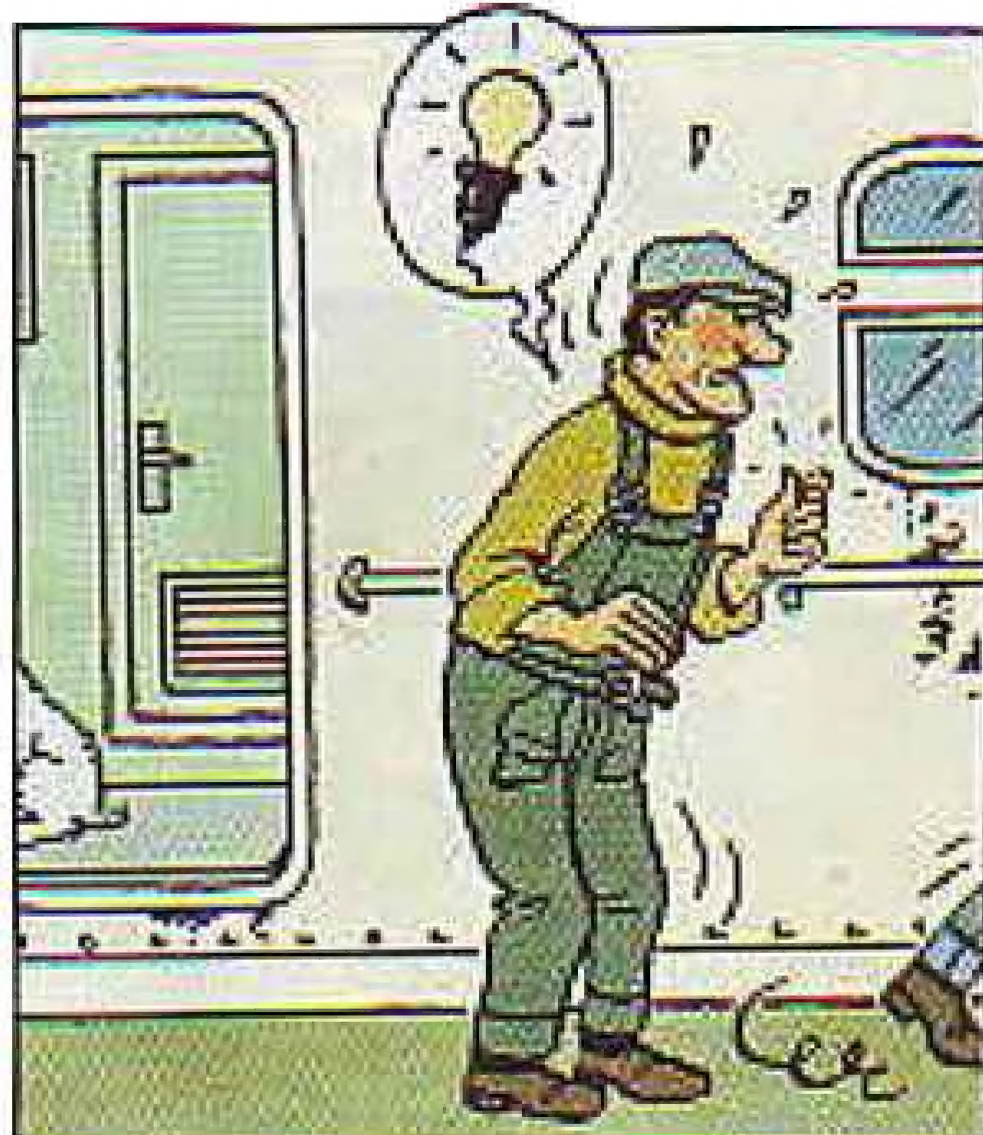
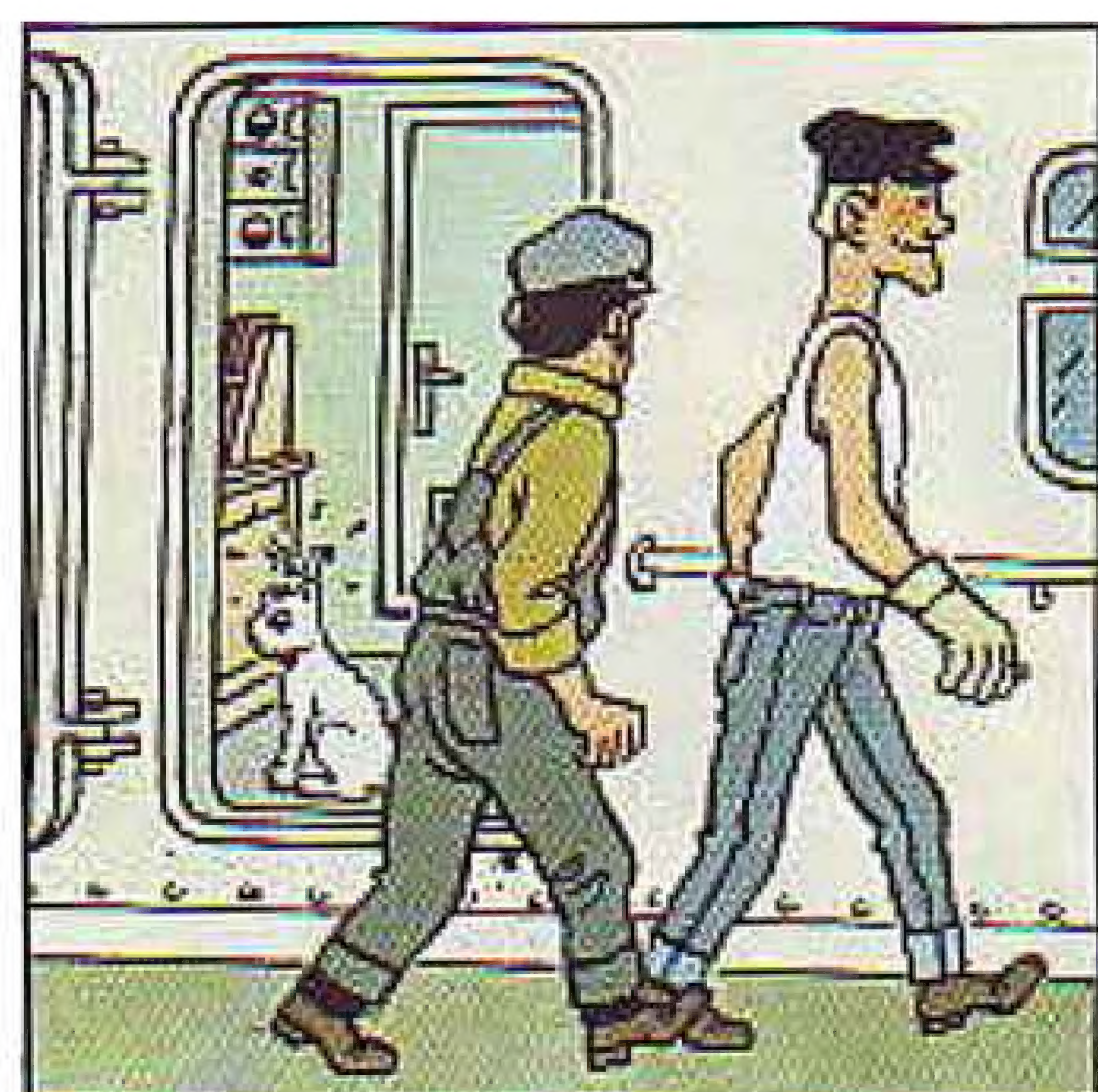
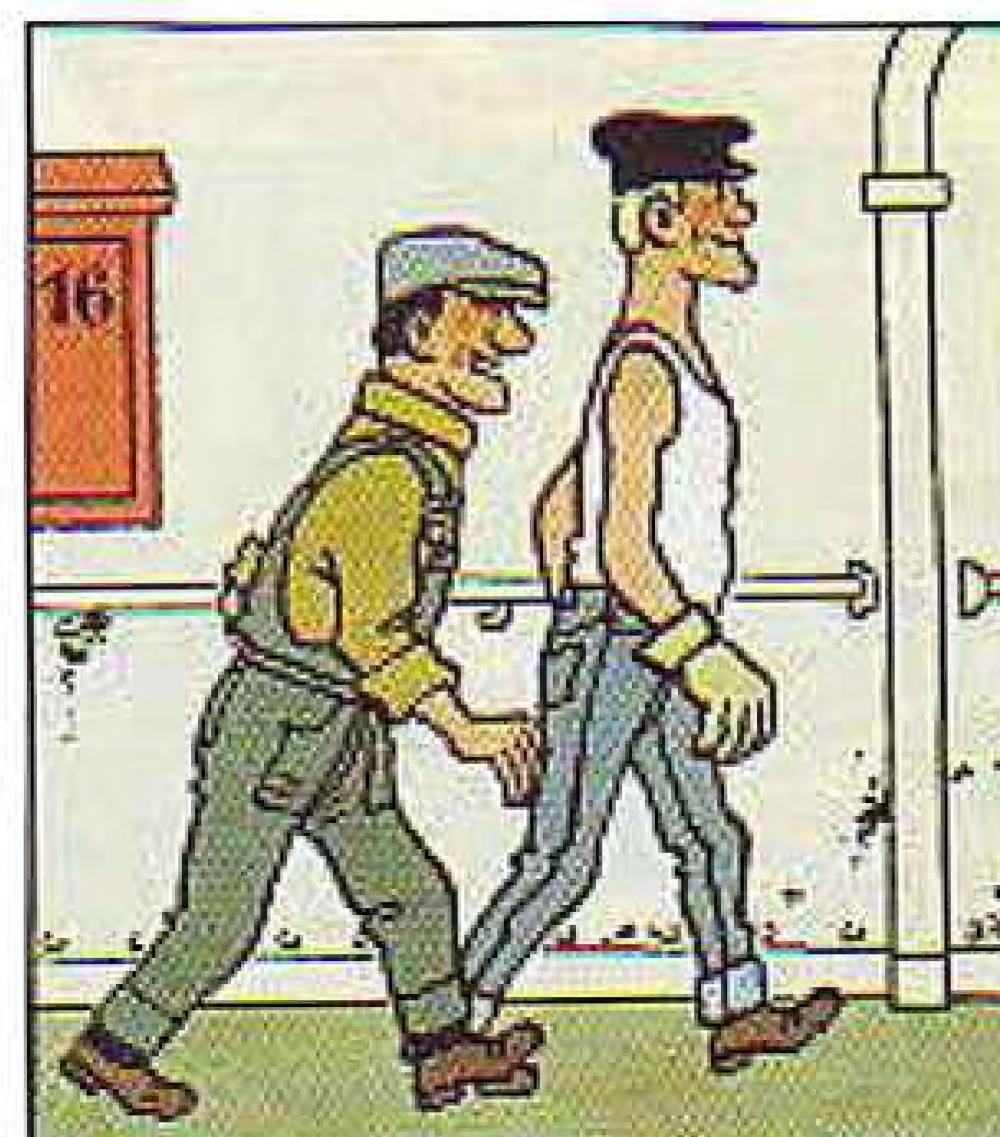
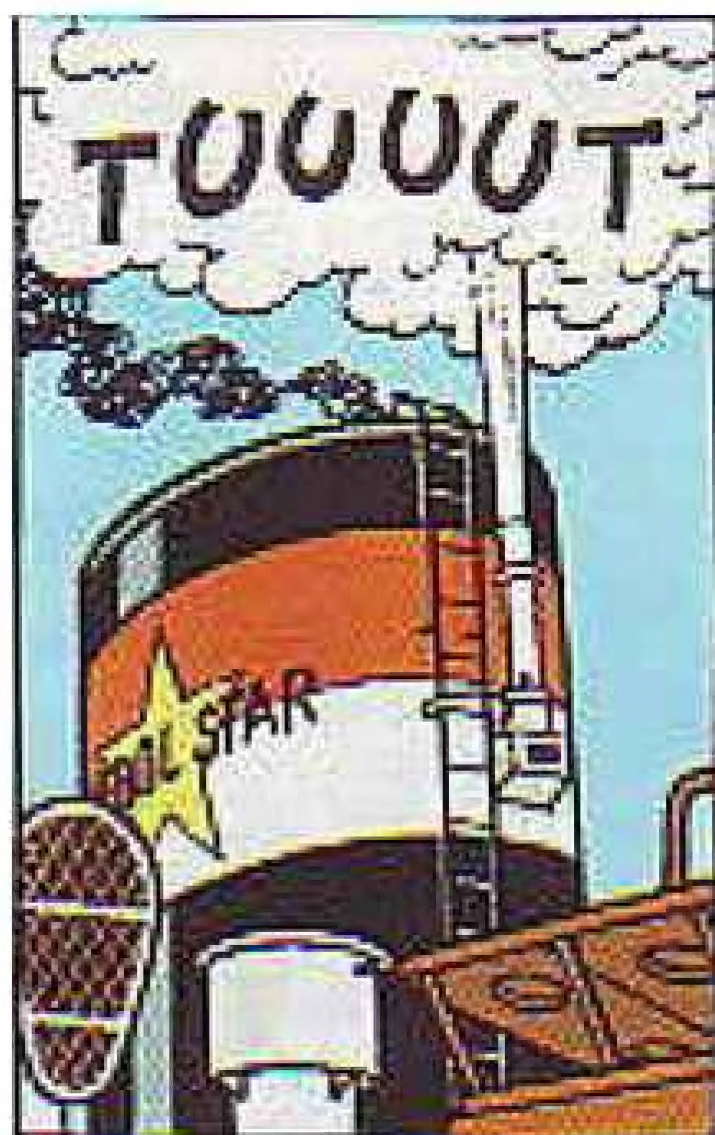
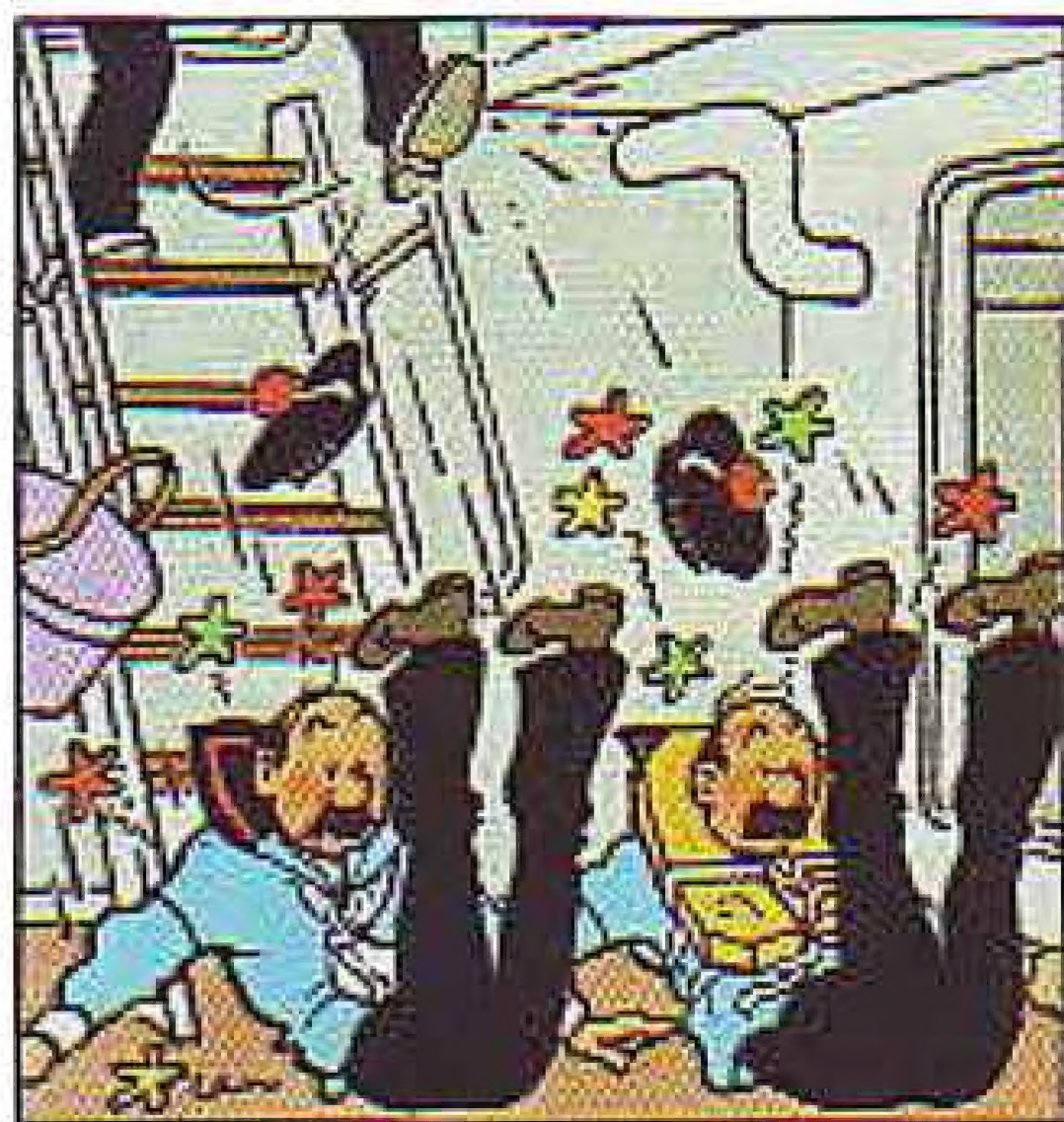


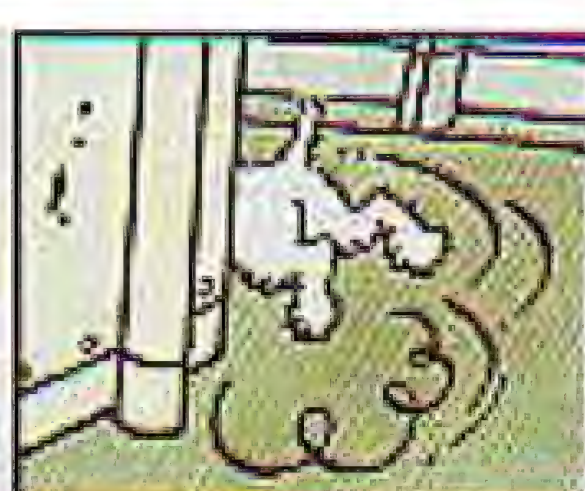
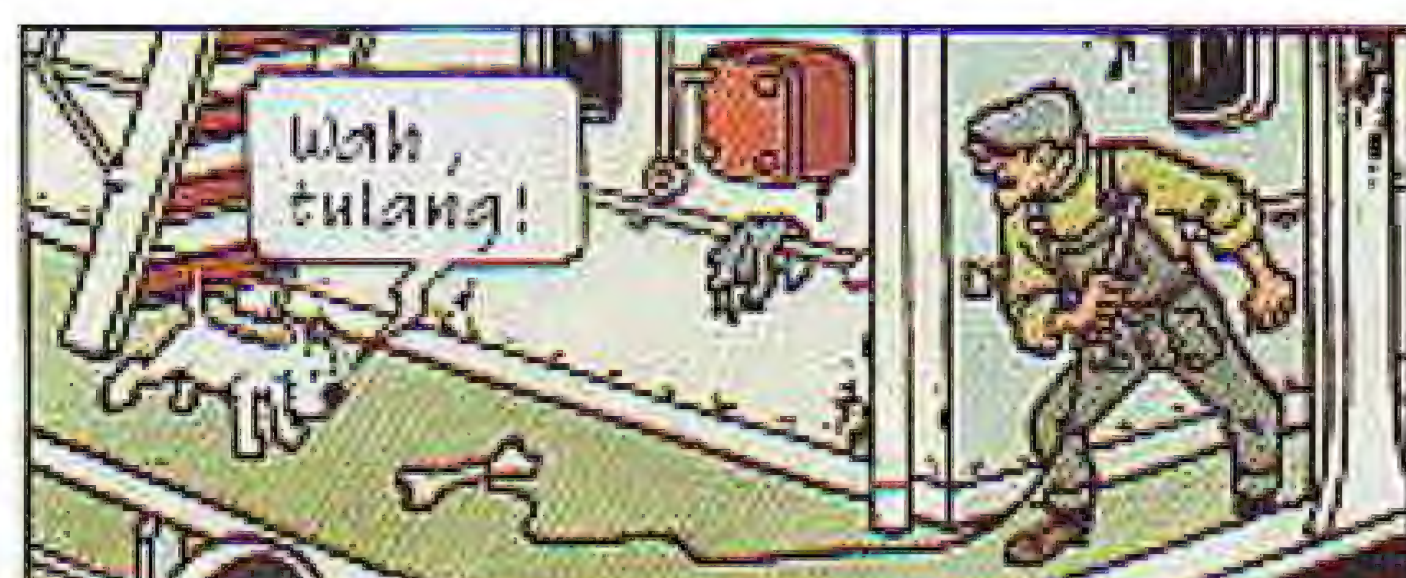


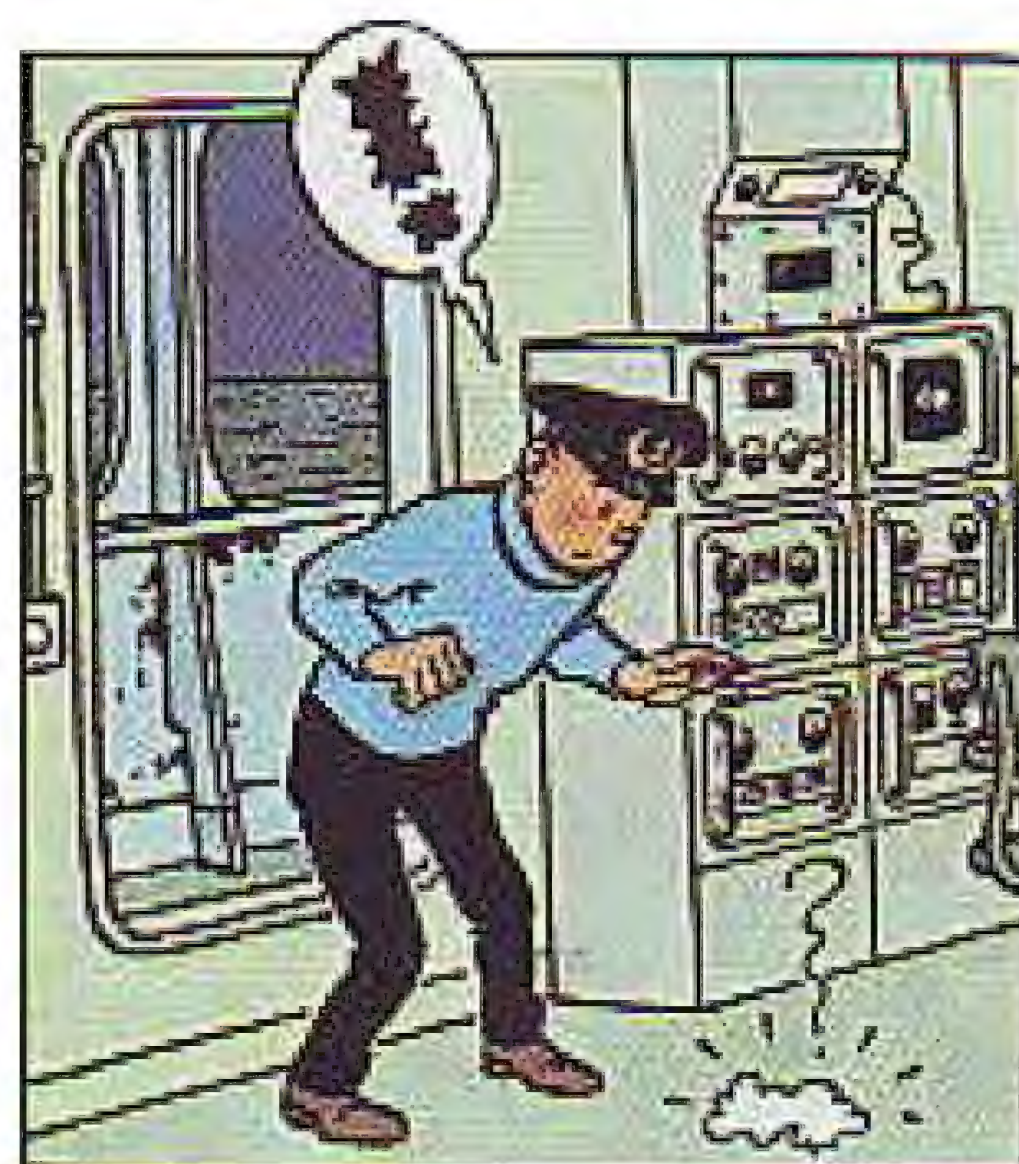
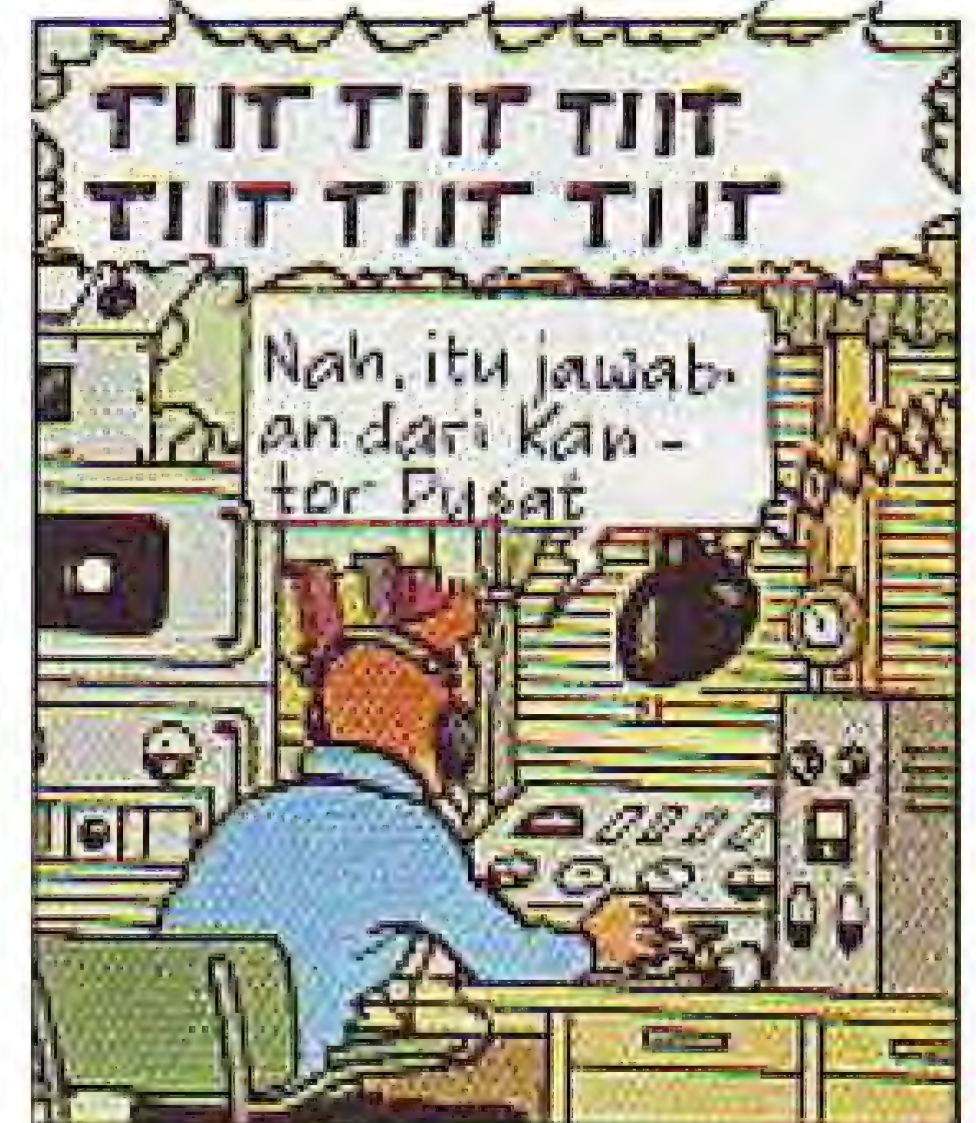
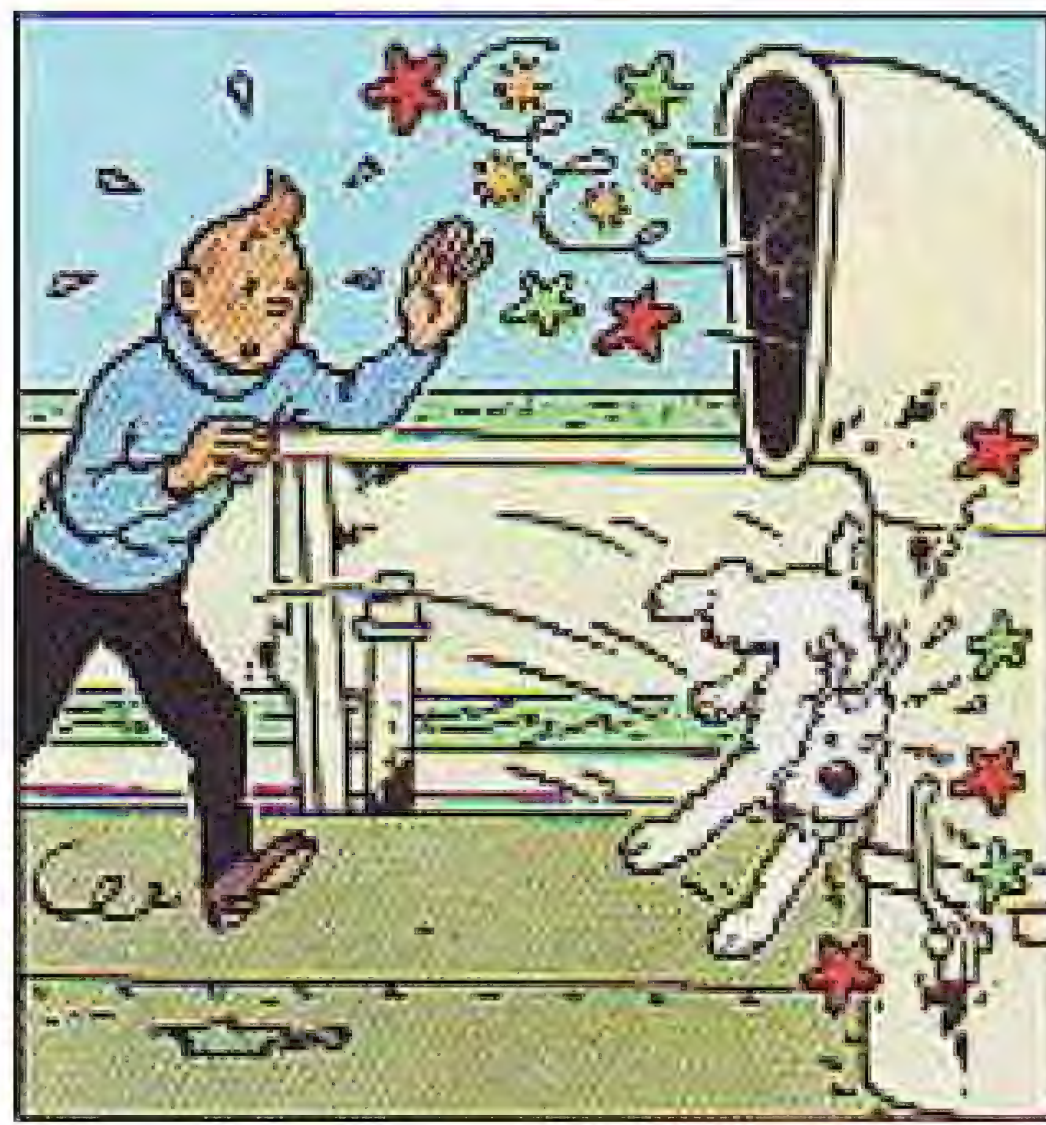


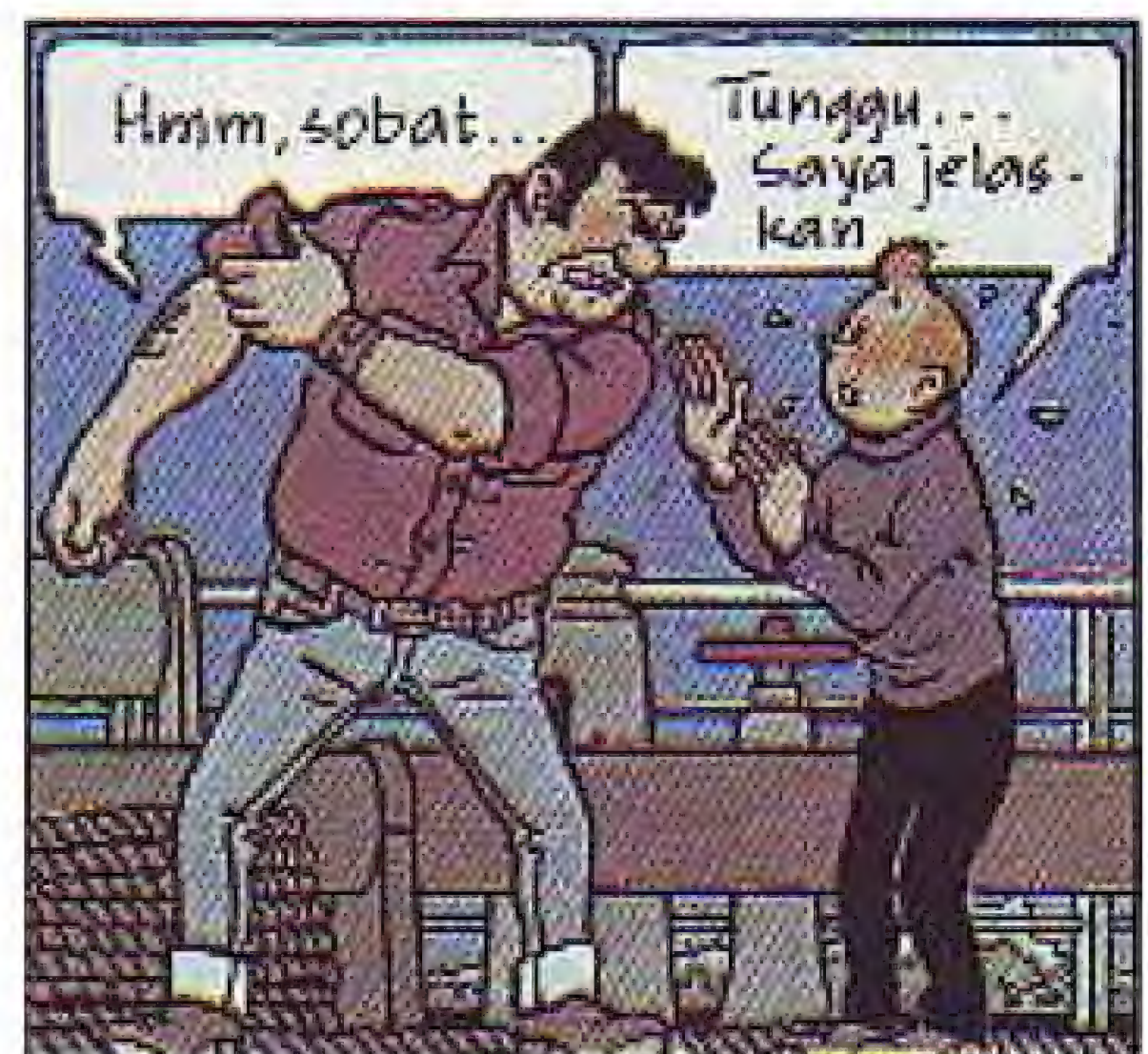
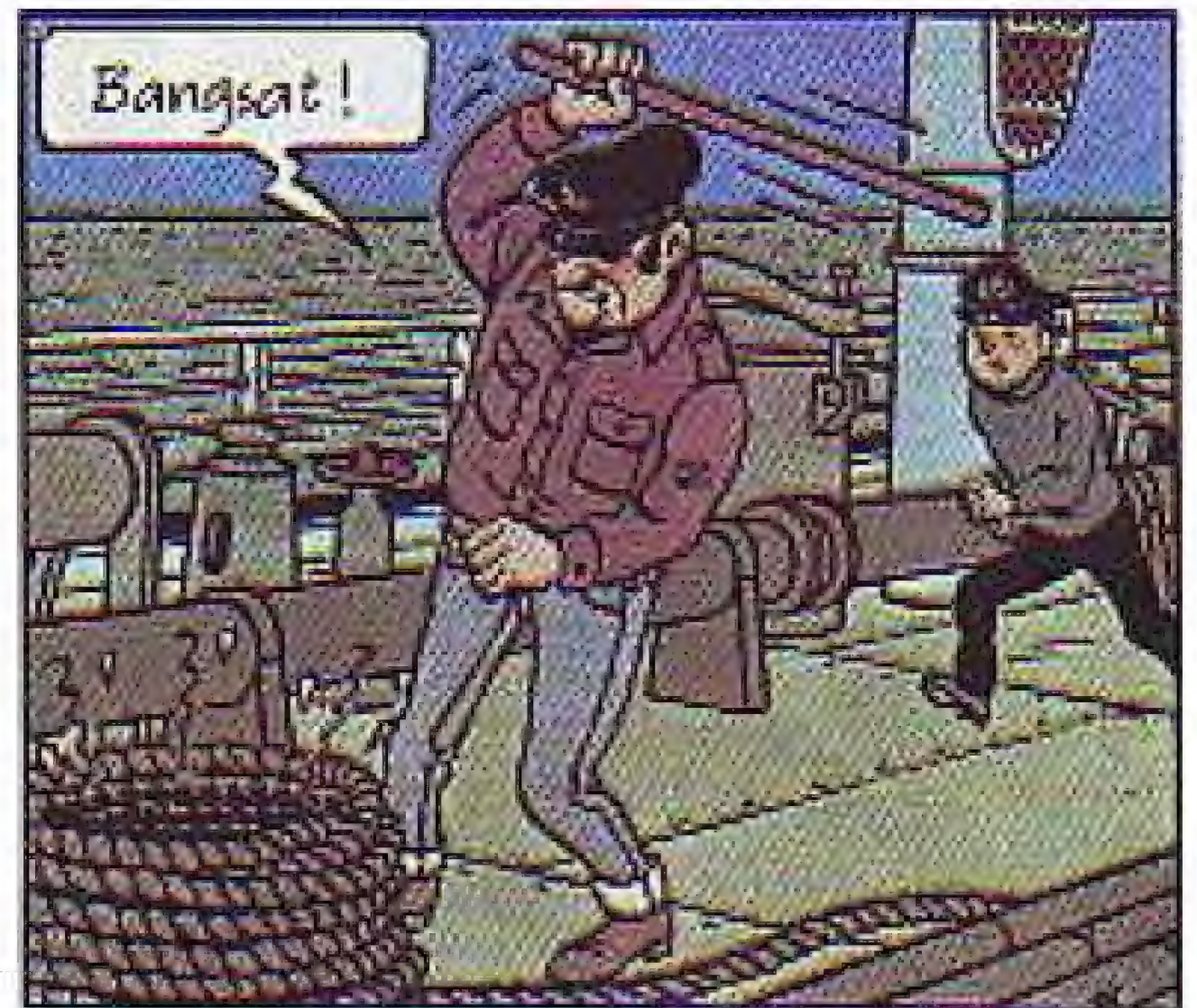


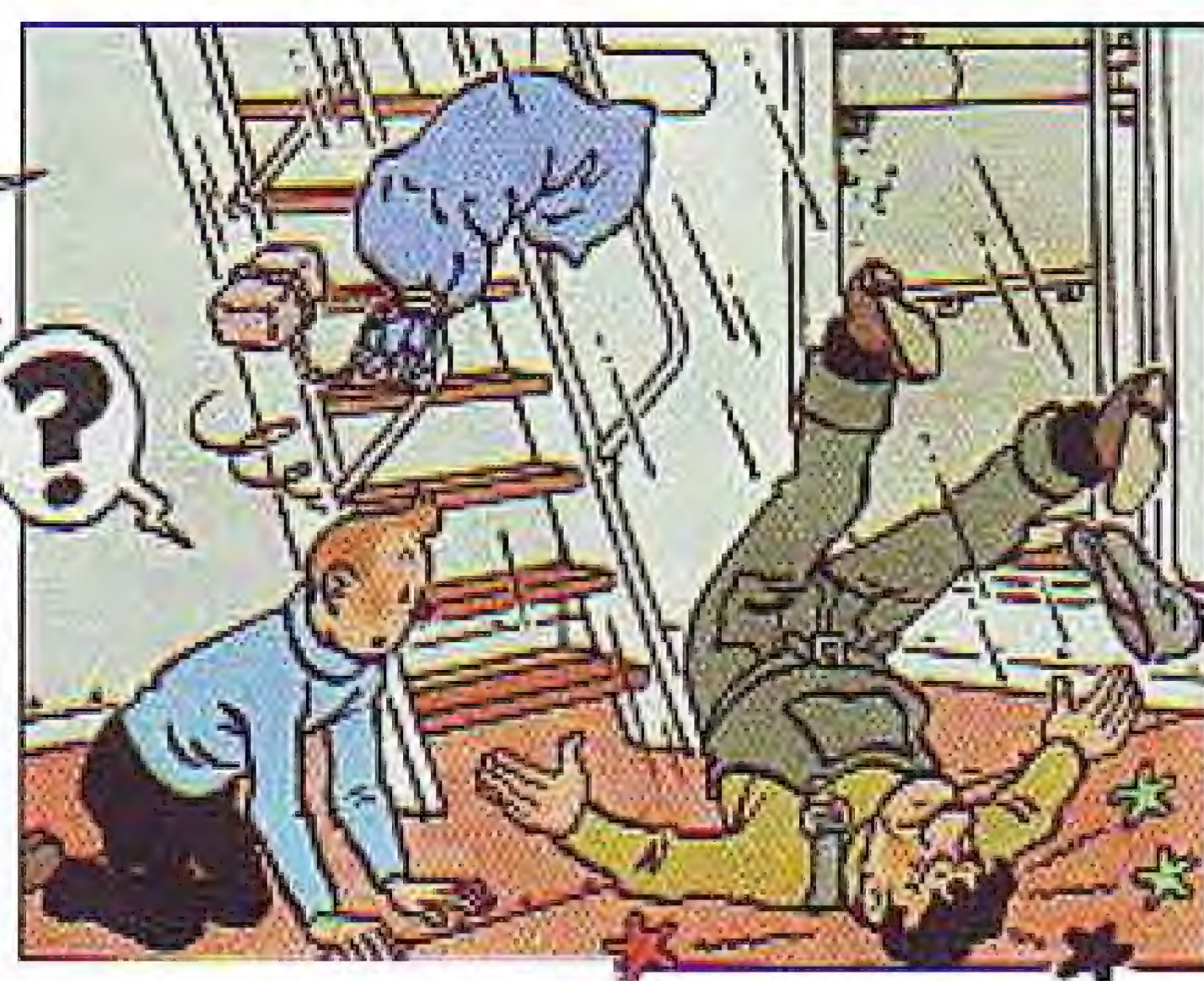
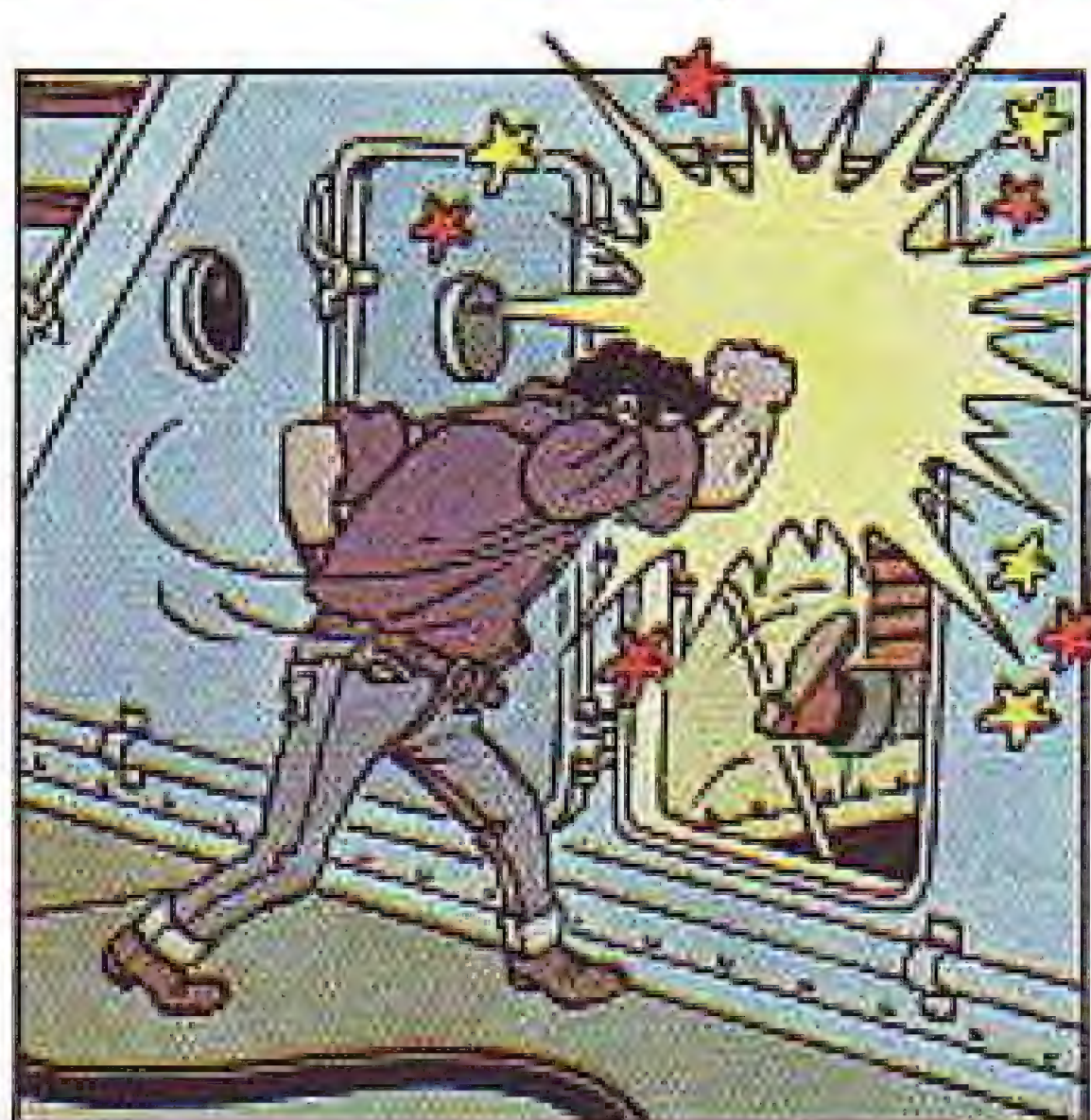
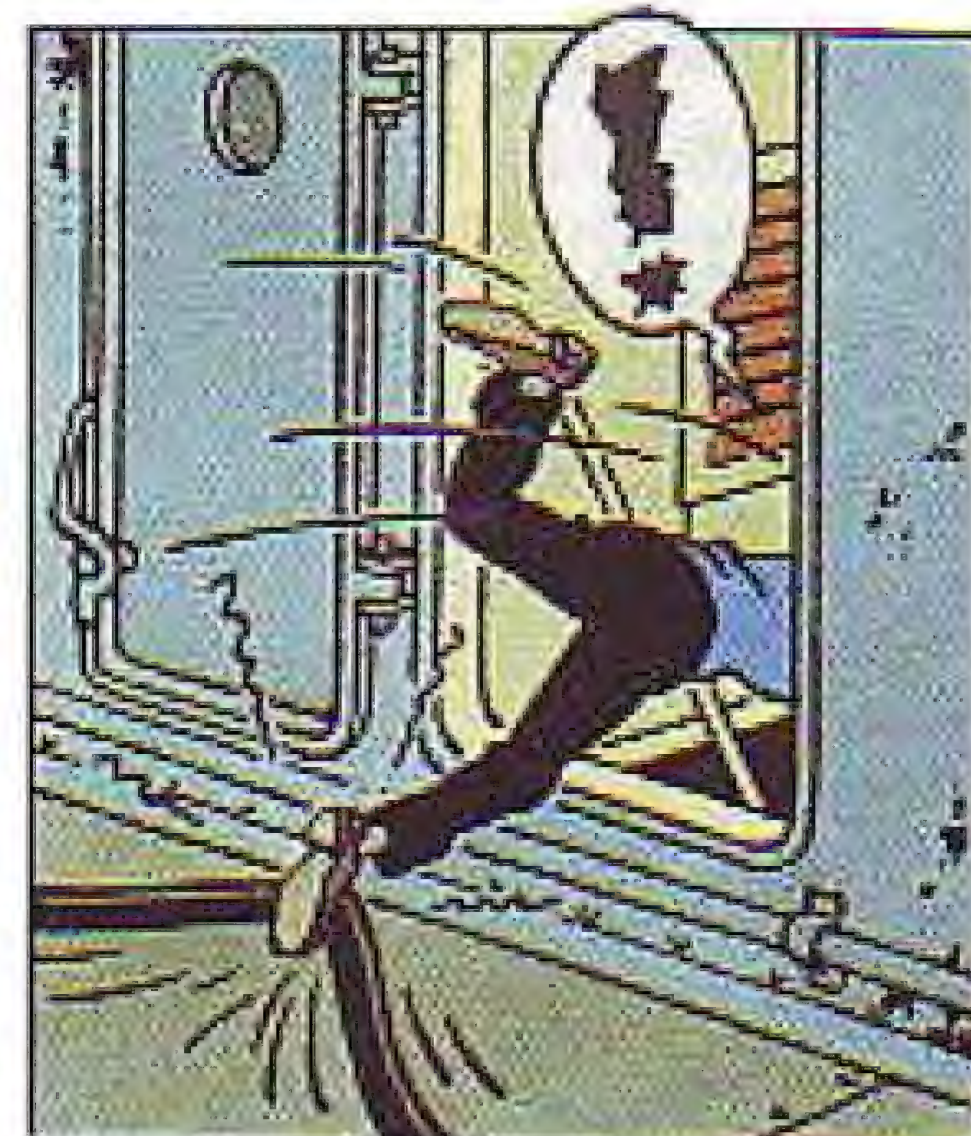
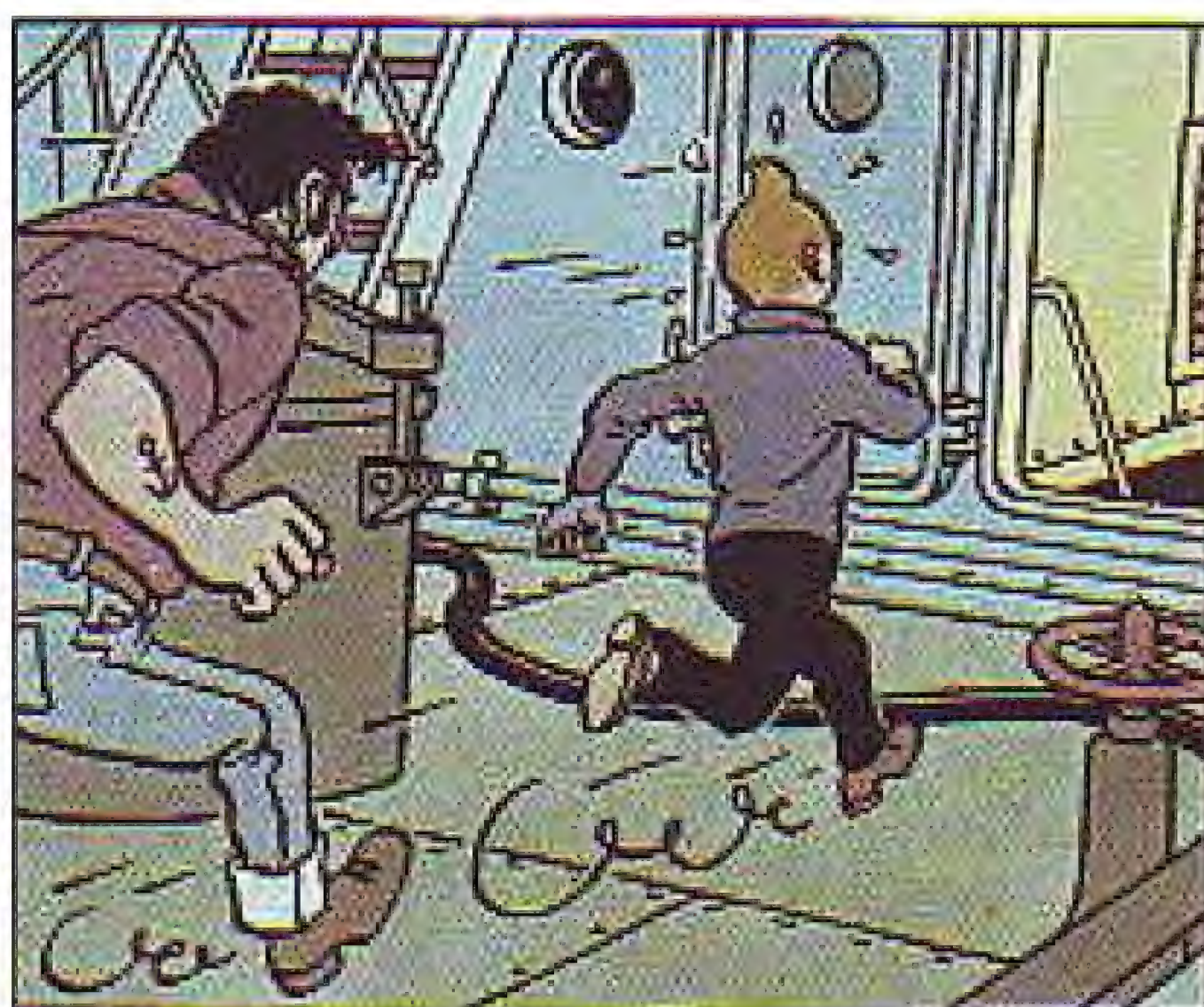
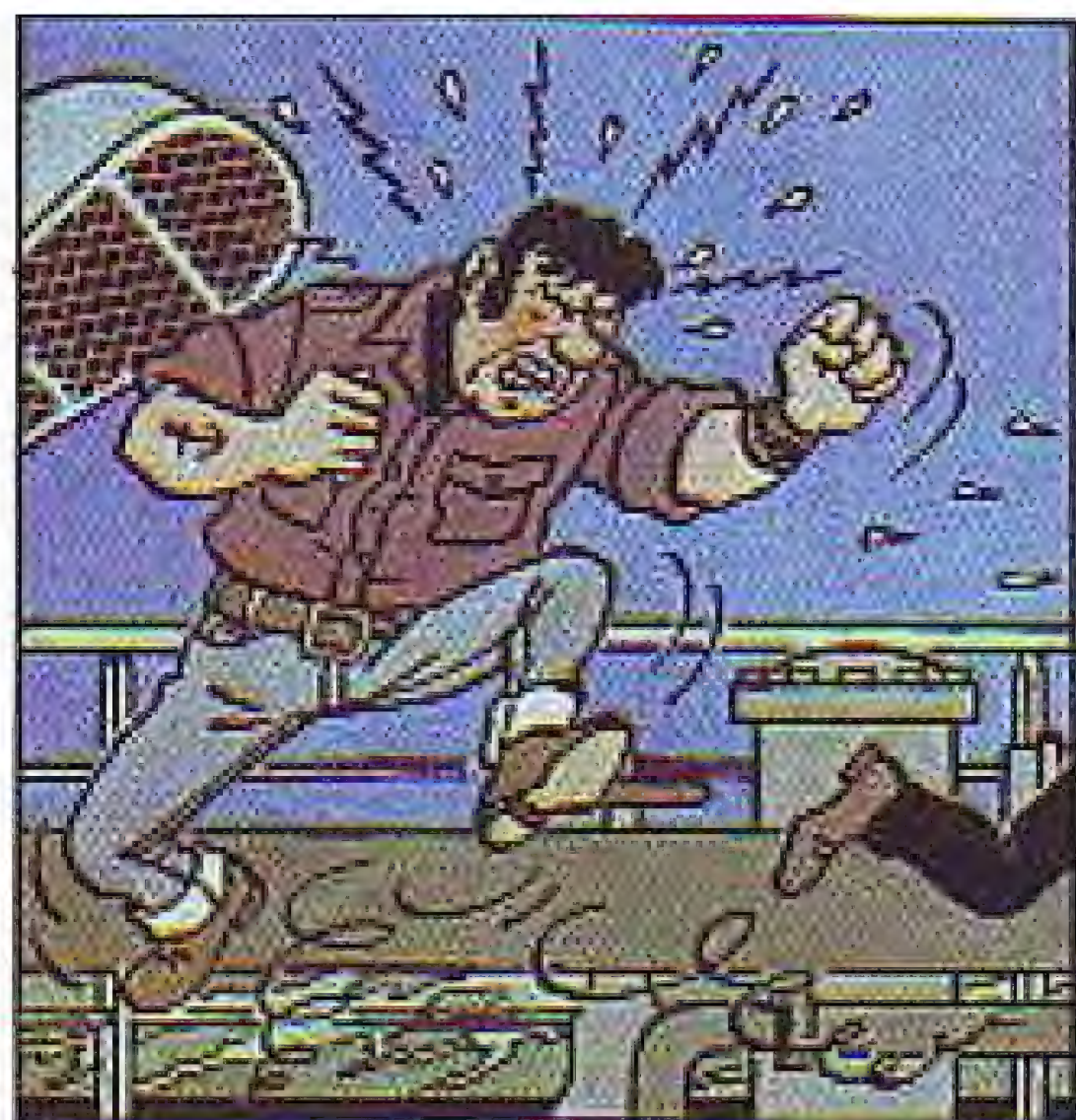
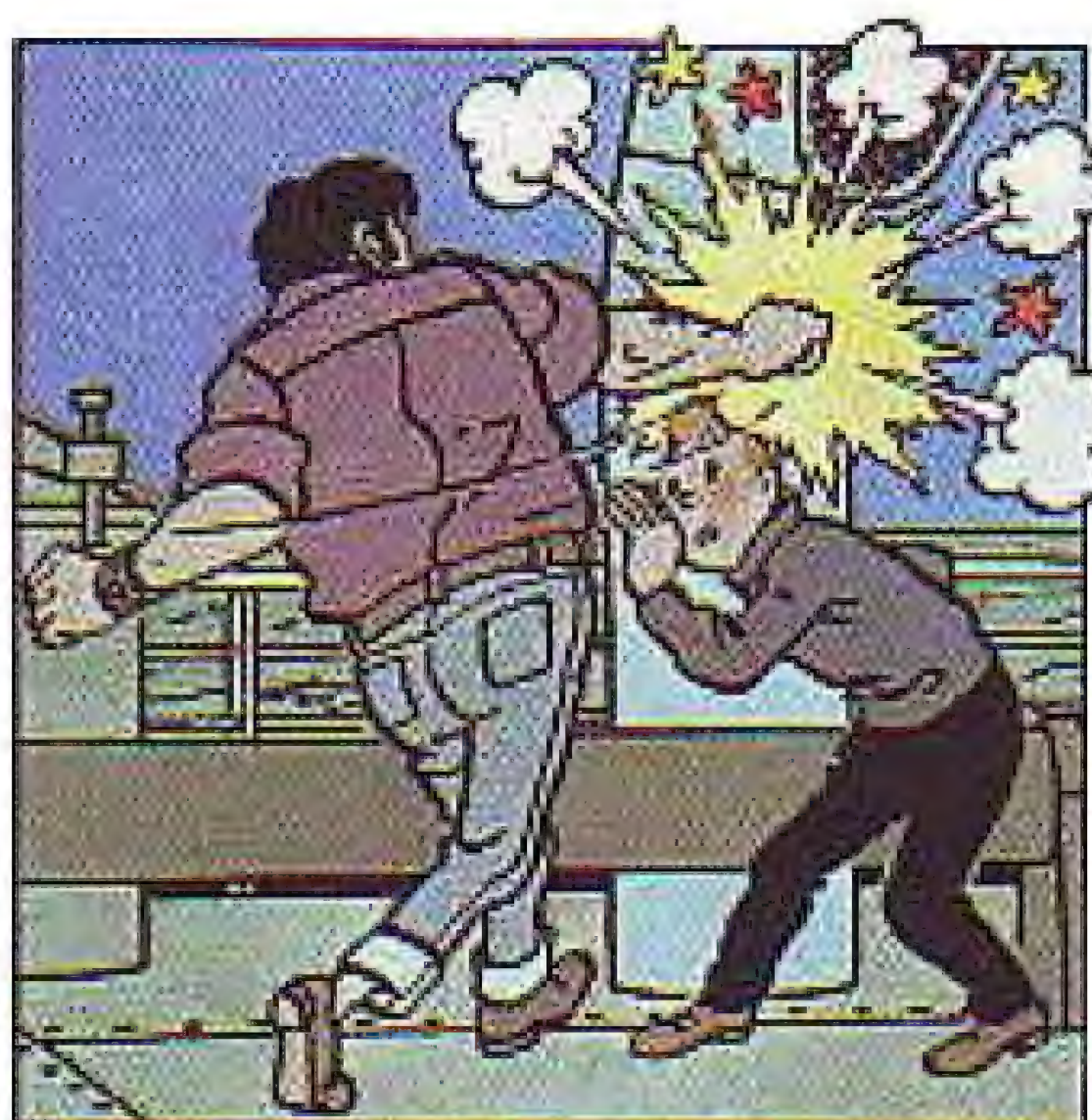




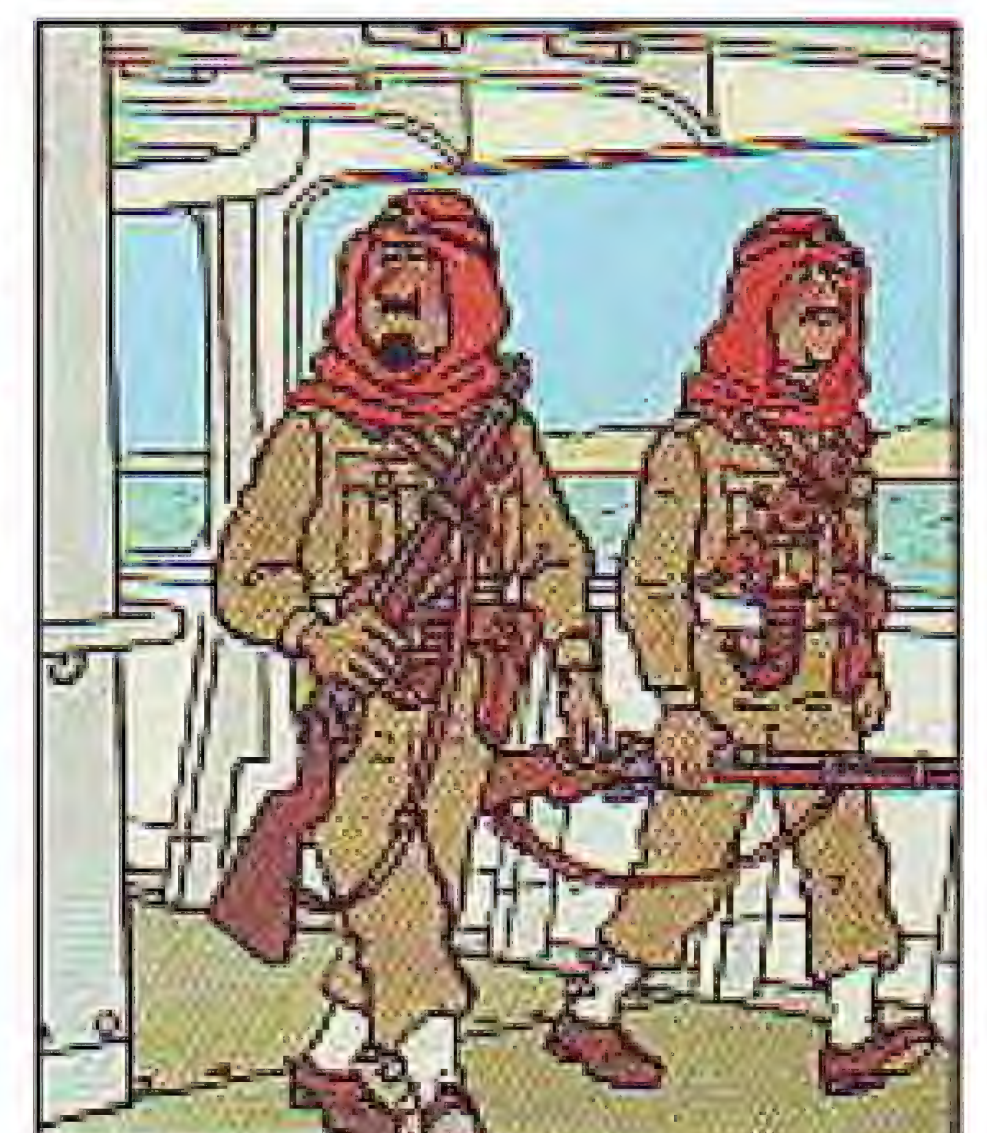
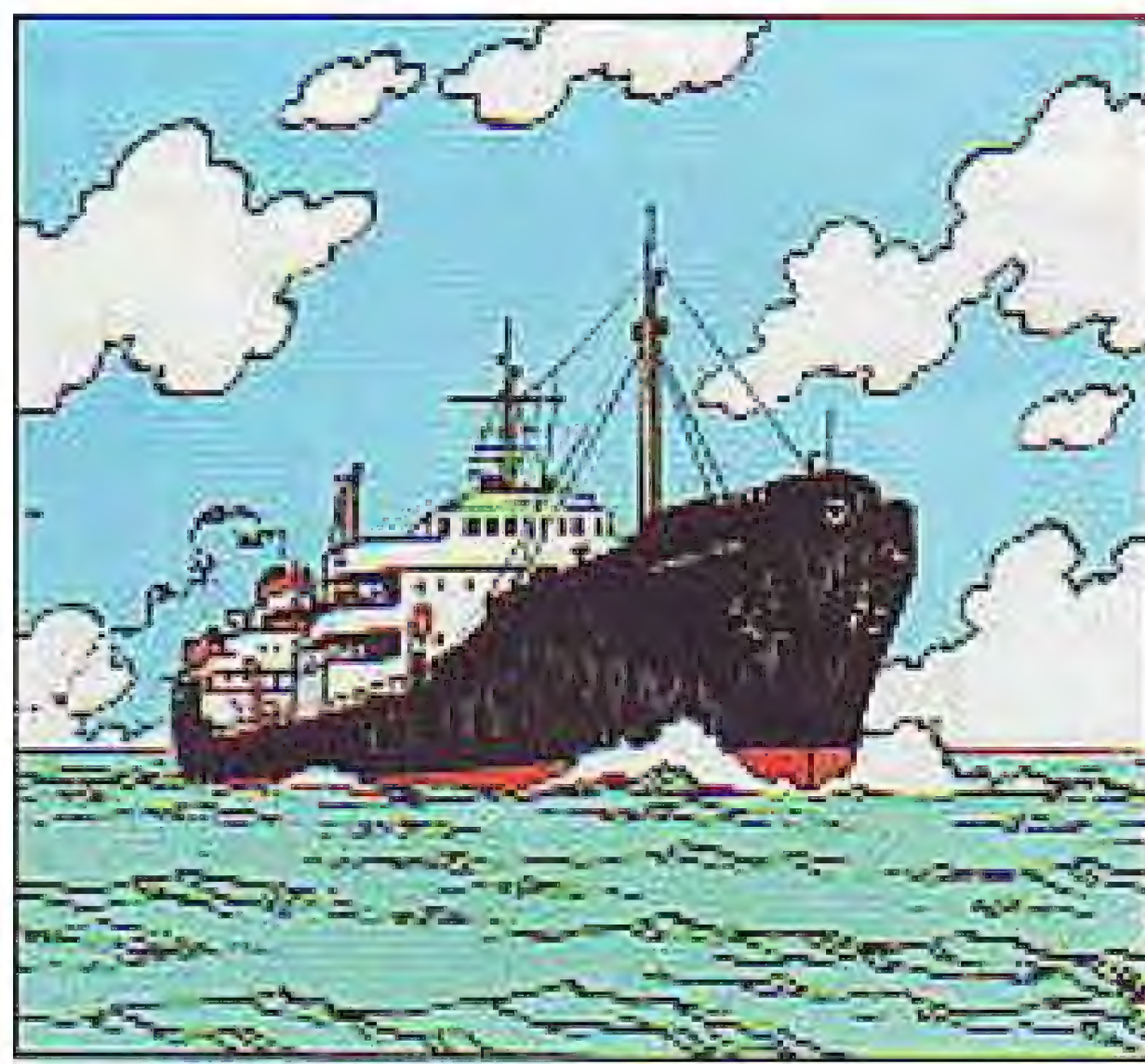


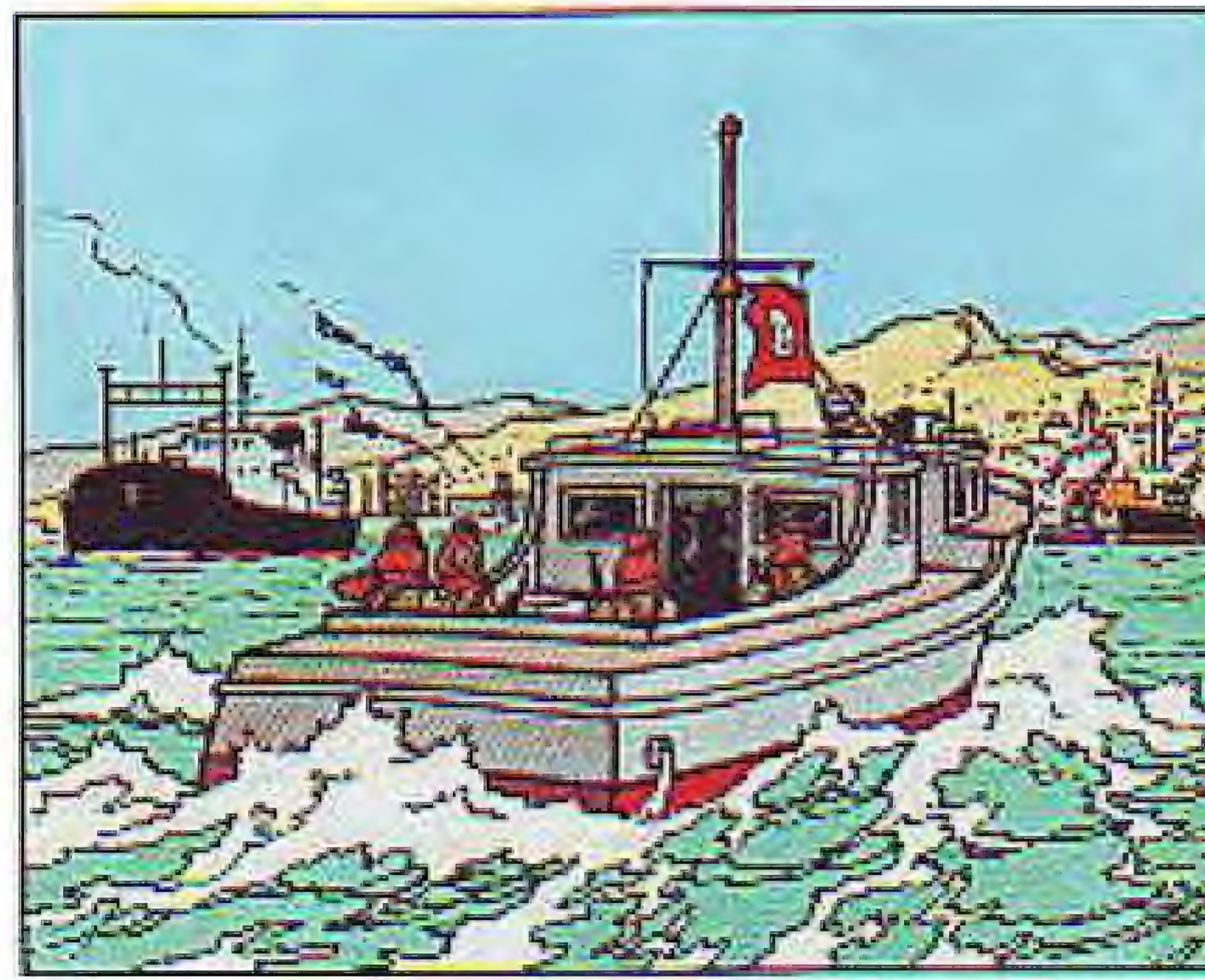


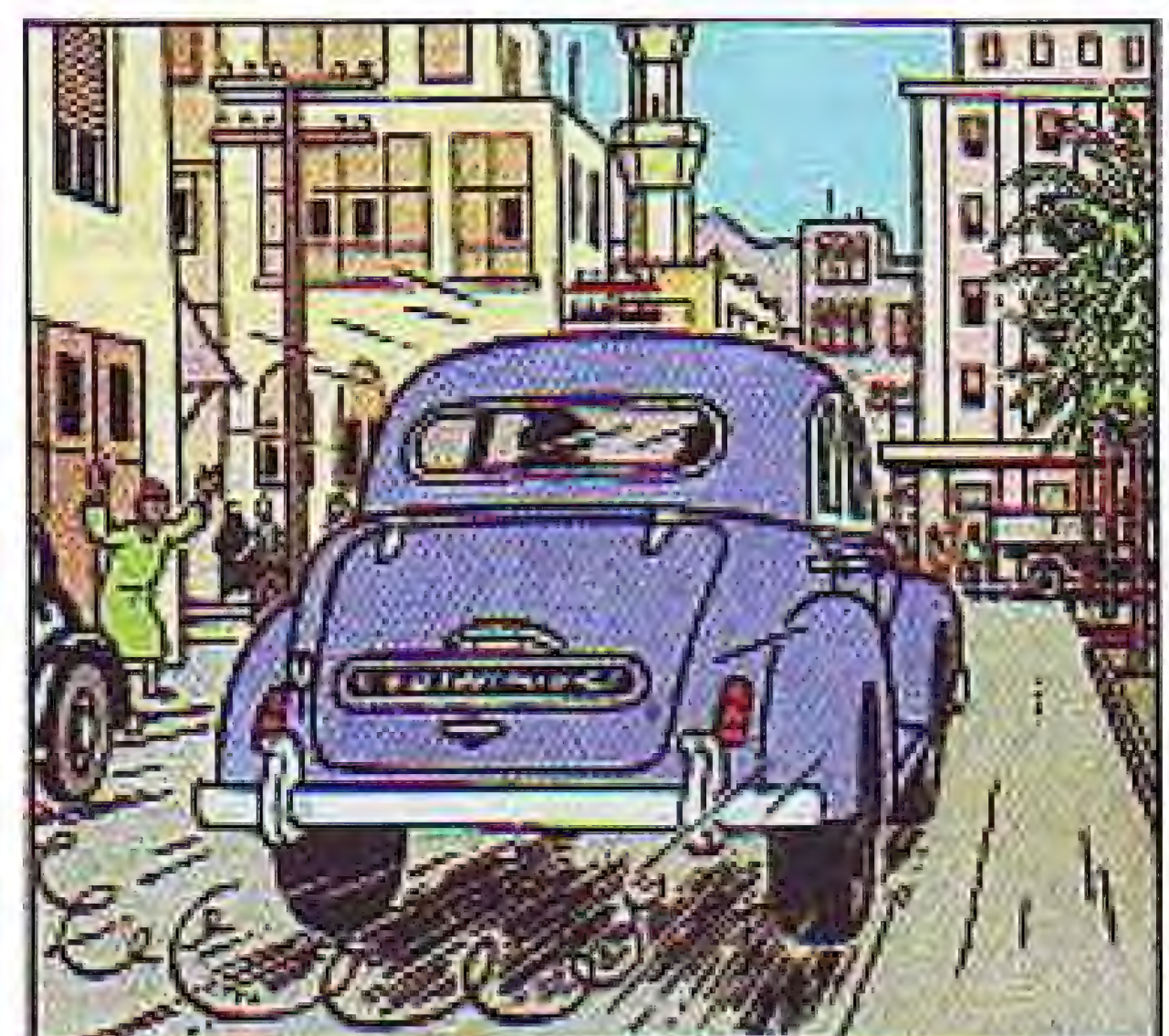
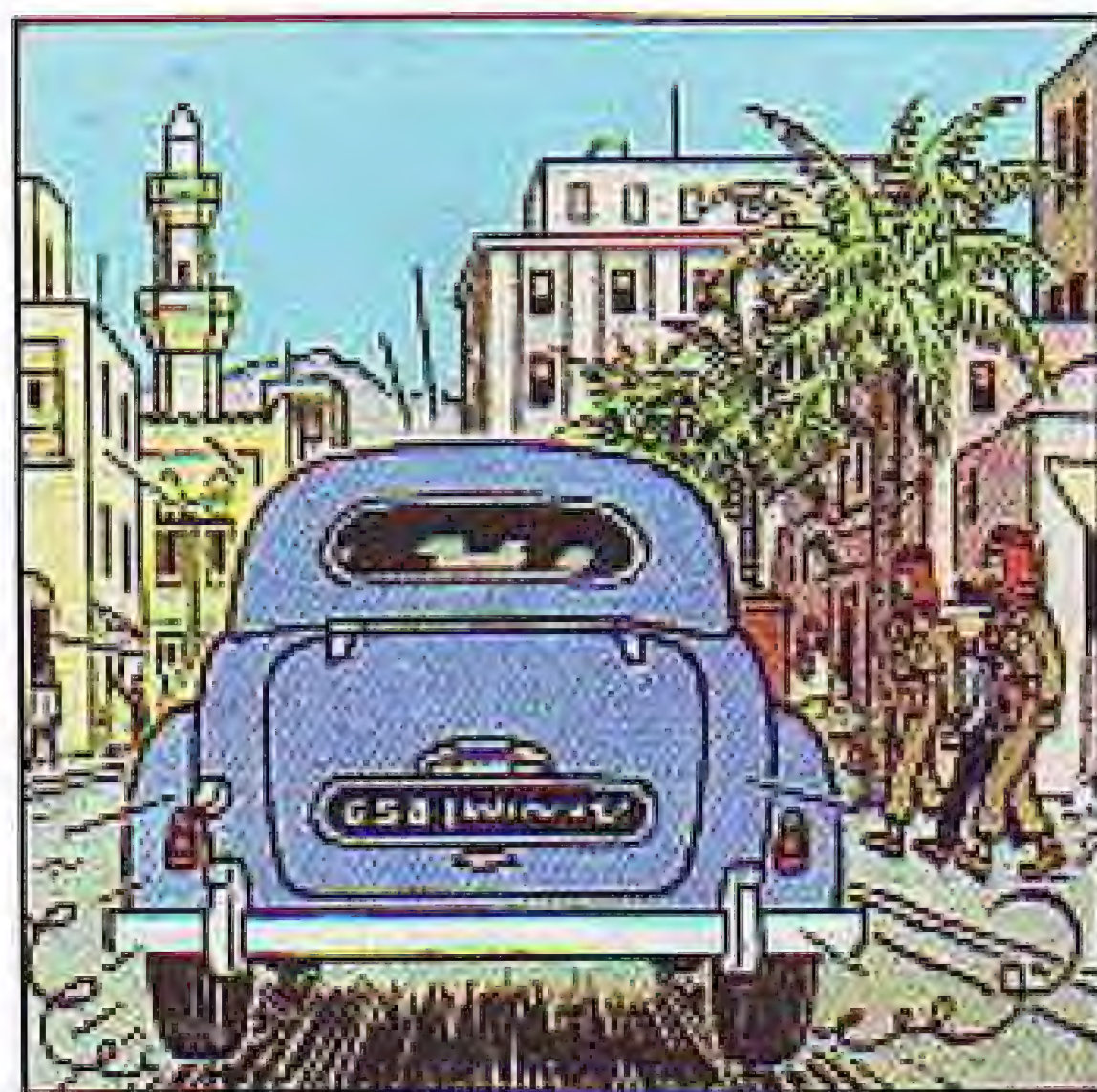




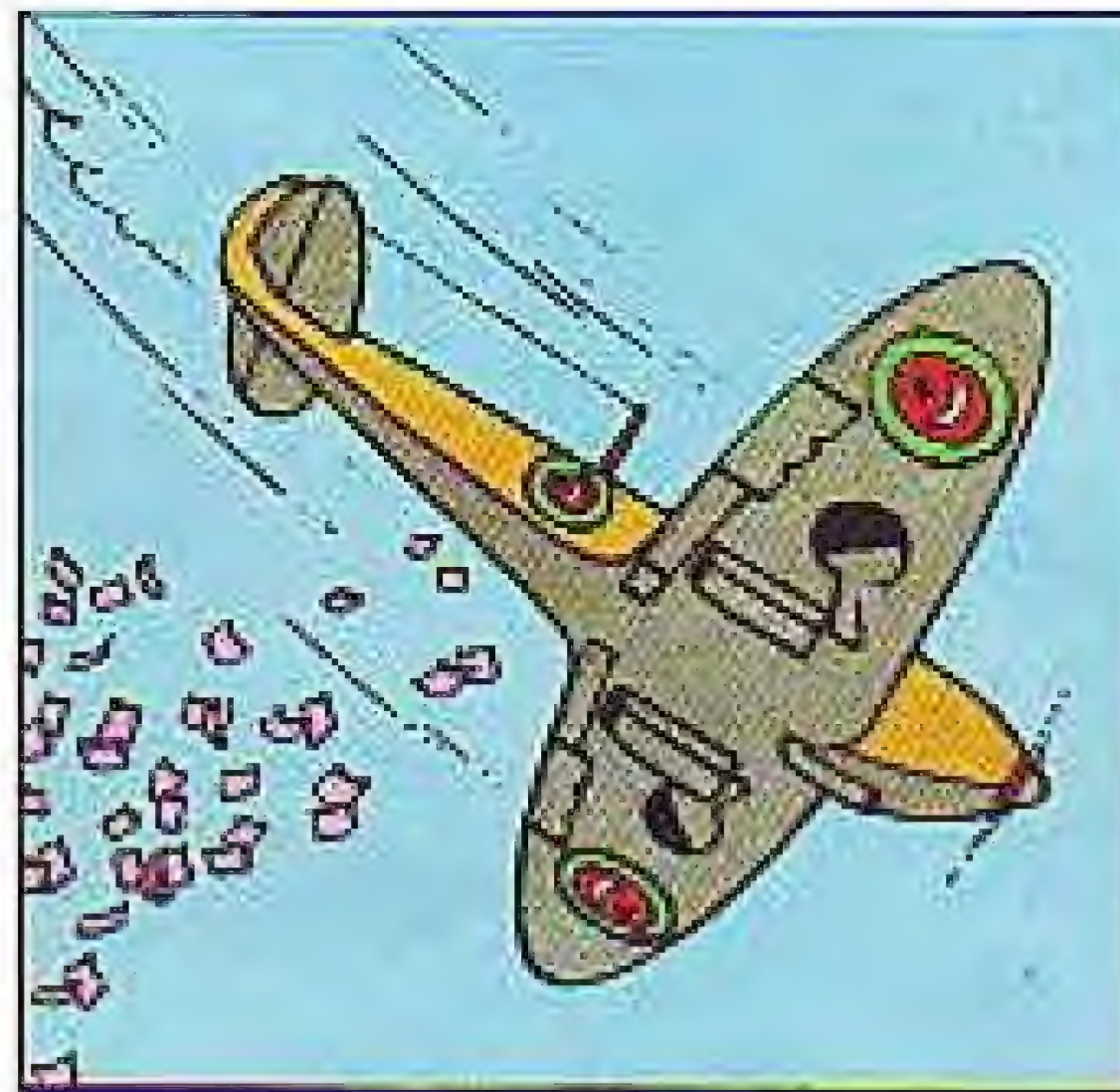


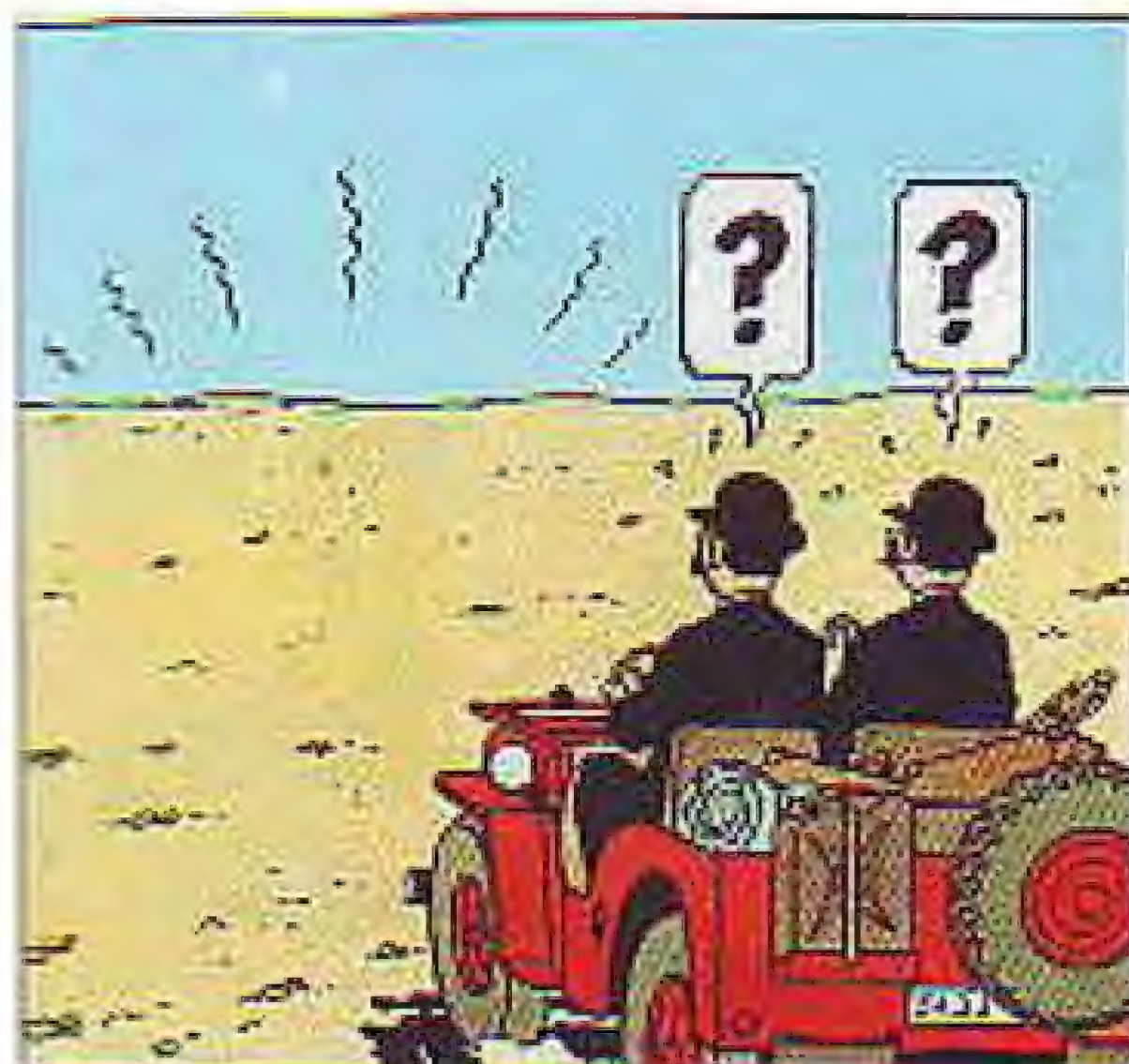


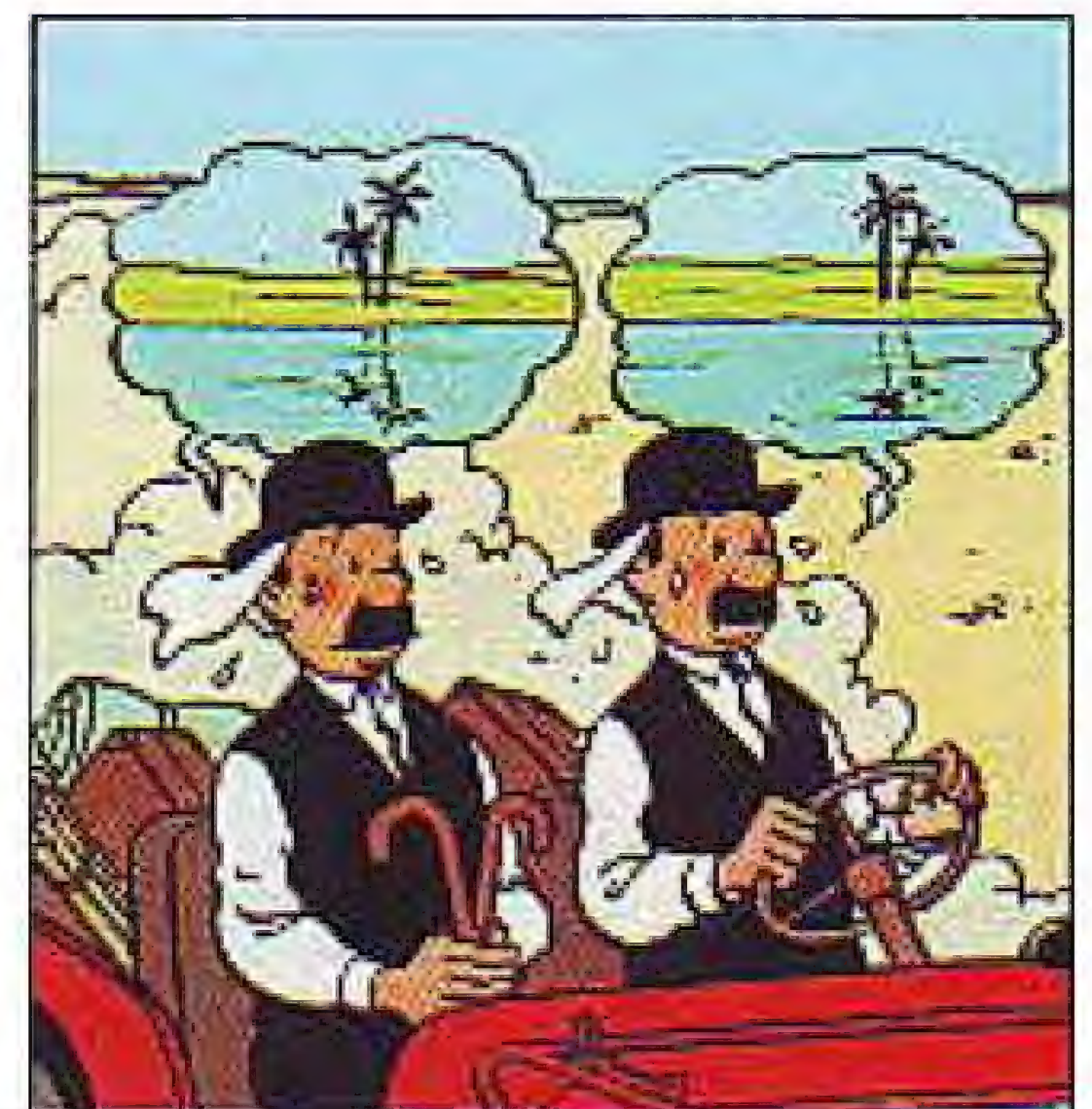












Sementara itu...

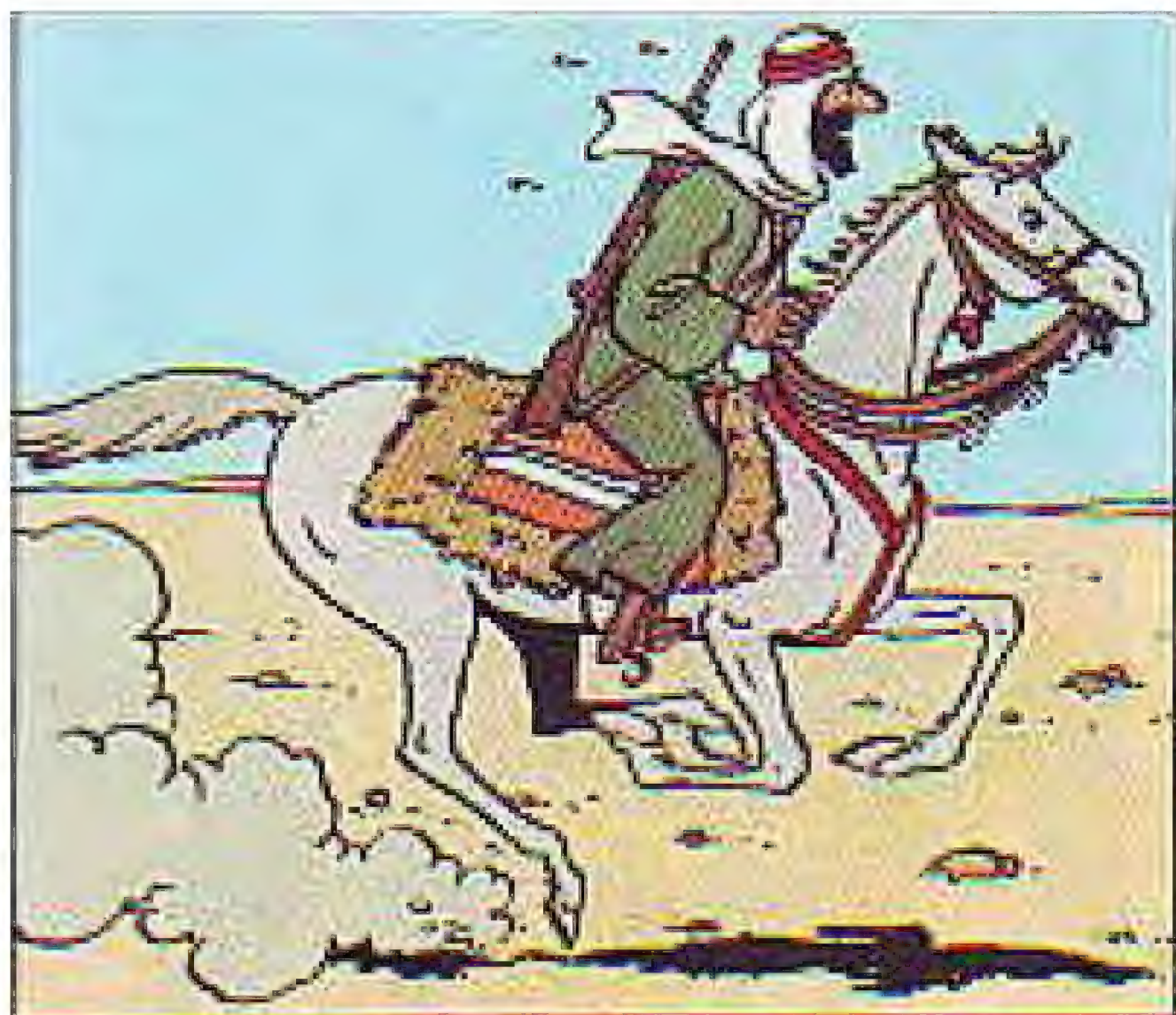


Alhamdulillah!... Lihat, itu mata air Bir Kegg!

Benar!



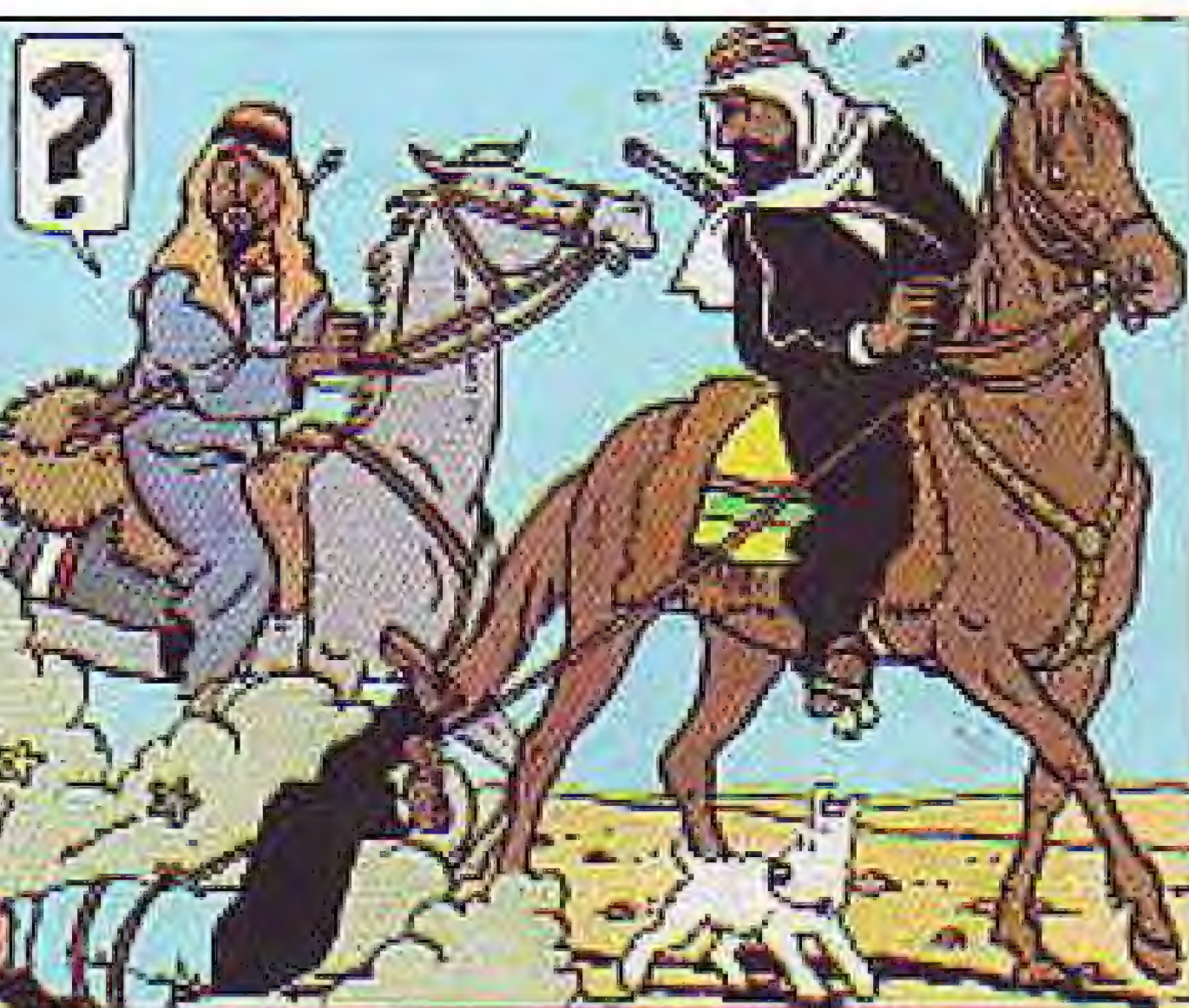
Air!... Syukur!... Saya sudah kehausan...



Celaka! Mata airnya kering!



Tak ada air!... Kita harus terus!



Tawanan jatuh ; Dia sudah tak tahan.

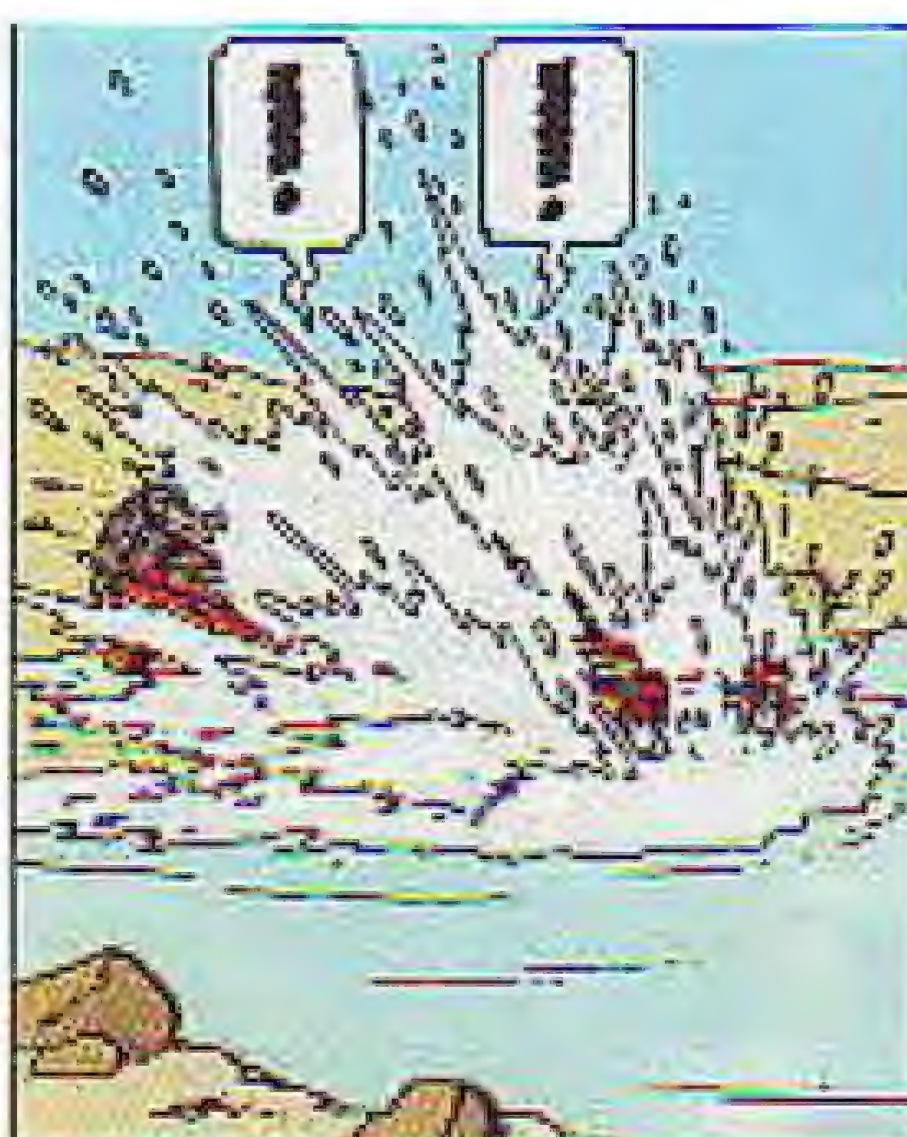
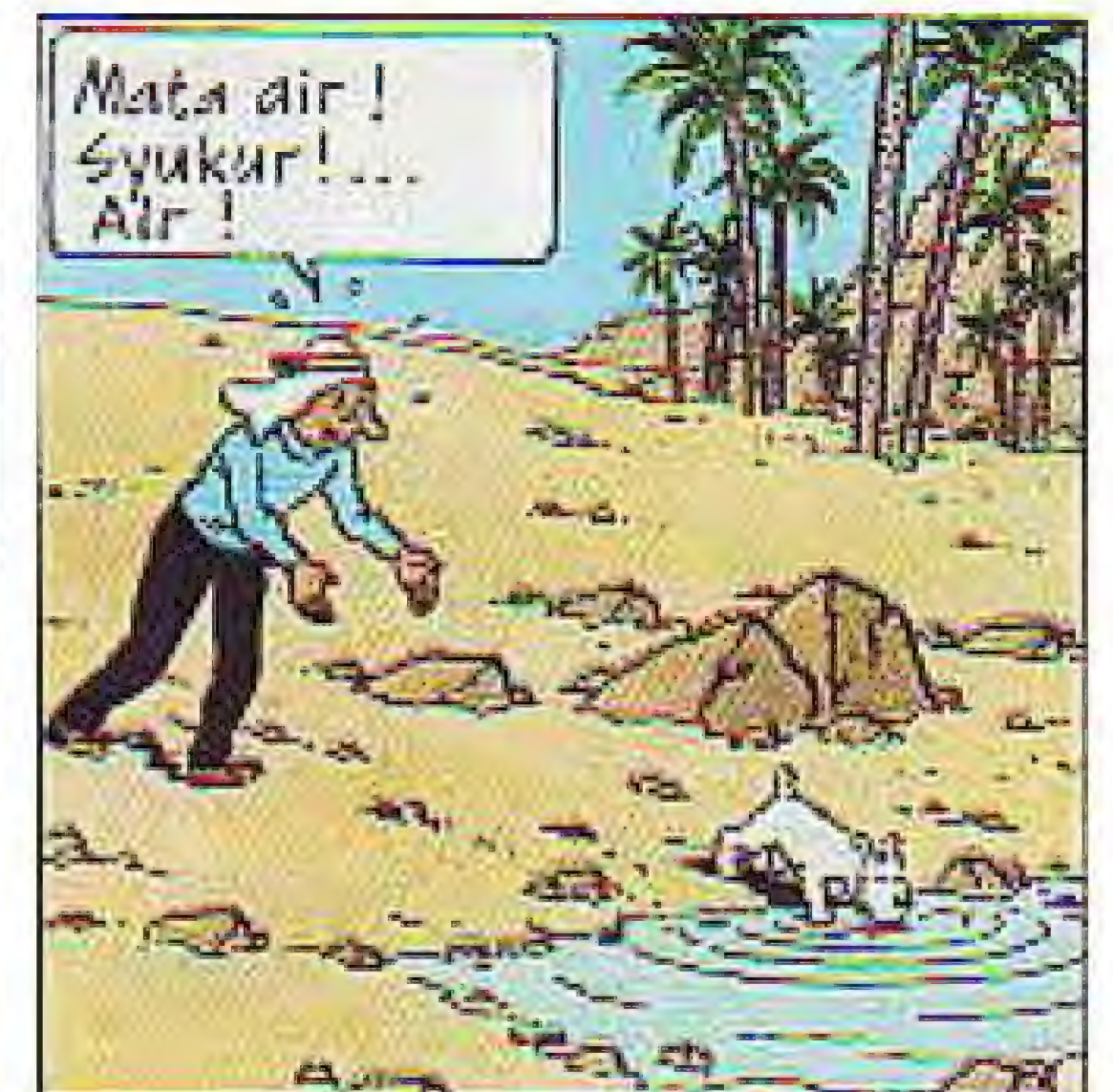
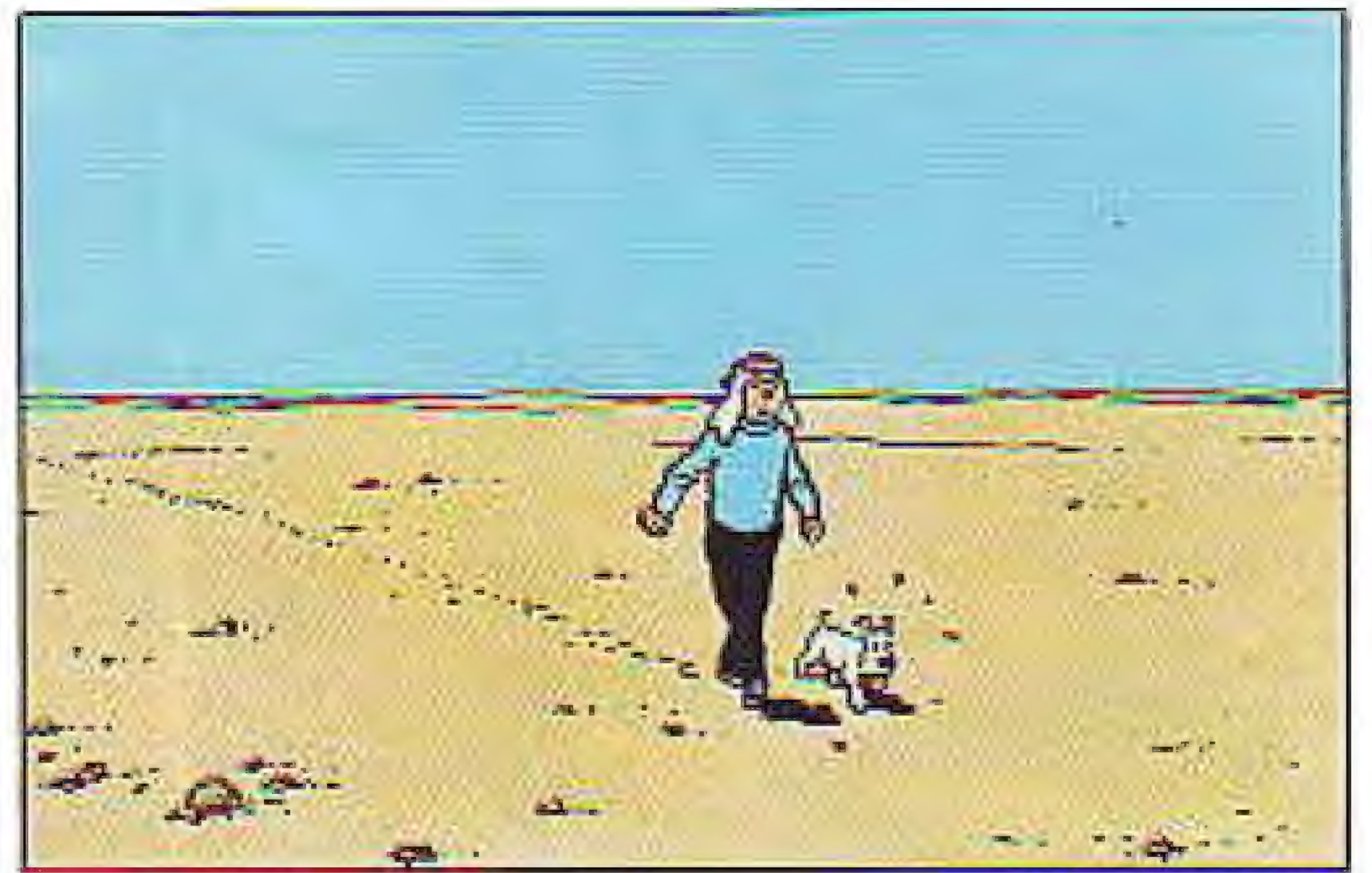
Lepaskan ikatannya ; Kita tinggalkan saja.

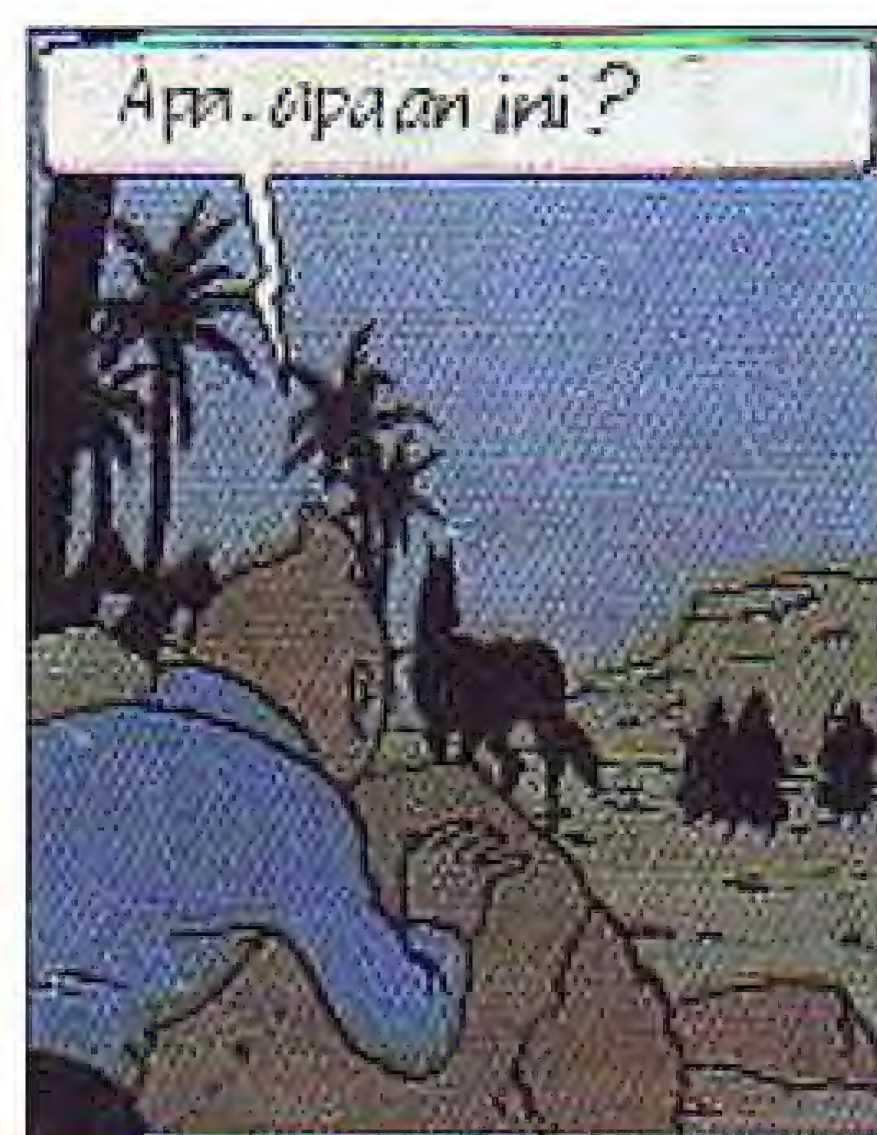


Wooah!... Wooah!... Pembunuh! Jangkrik busuk!











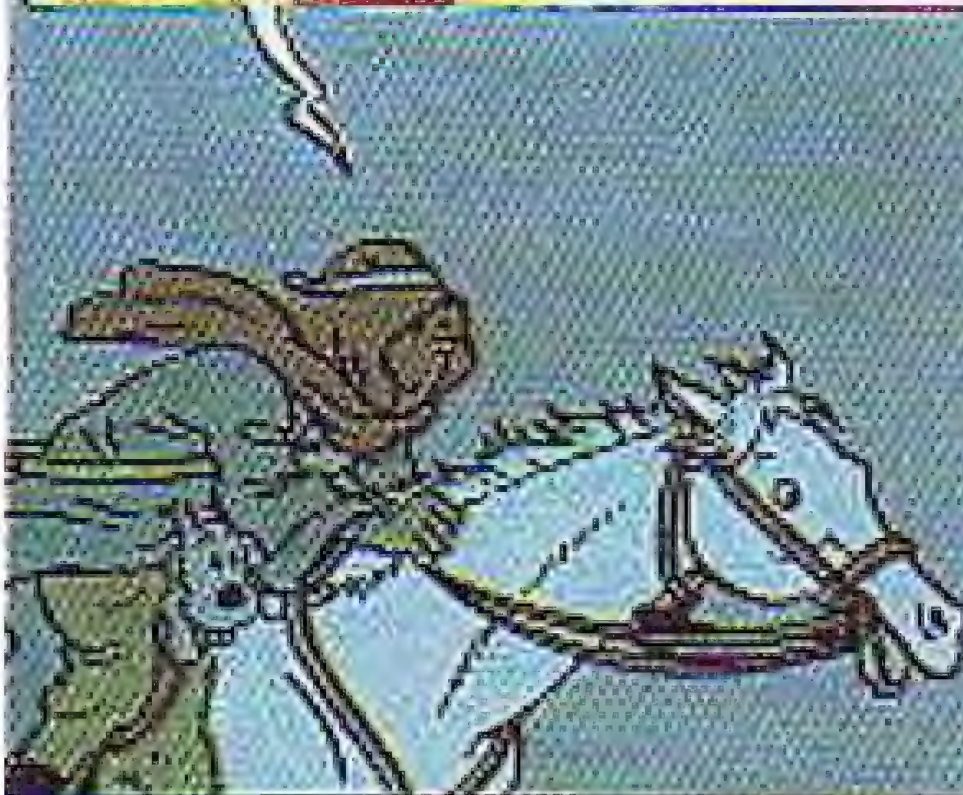


Sementara itu...

Hallo... Stasiun pipa No. 12 melapor! Tekanan menurun sampai nol, berarti sebelum stasiun kami ada pipa rusak... Tolong segera kirimkan regu reparasi...



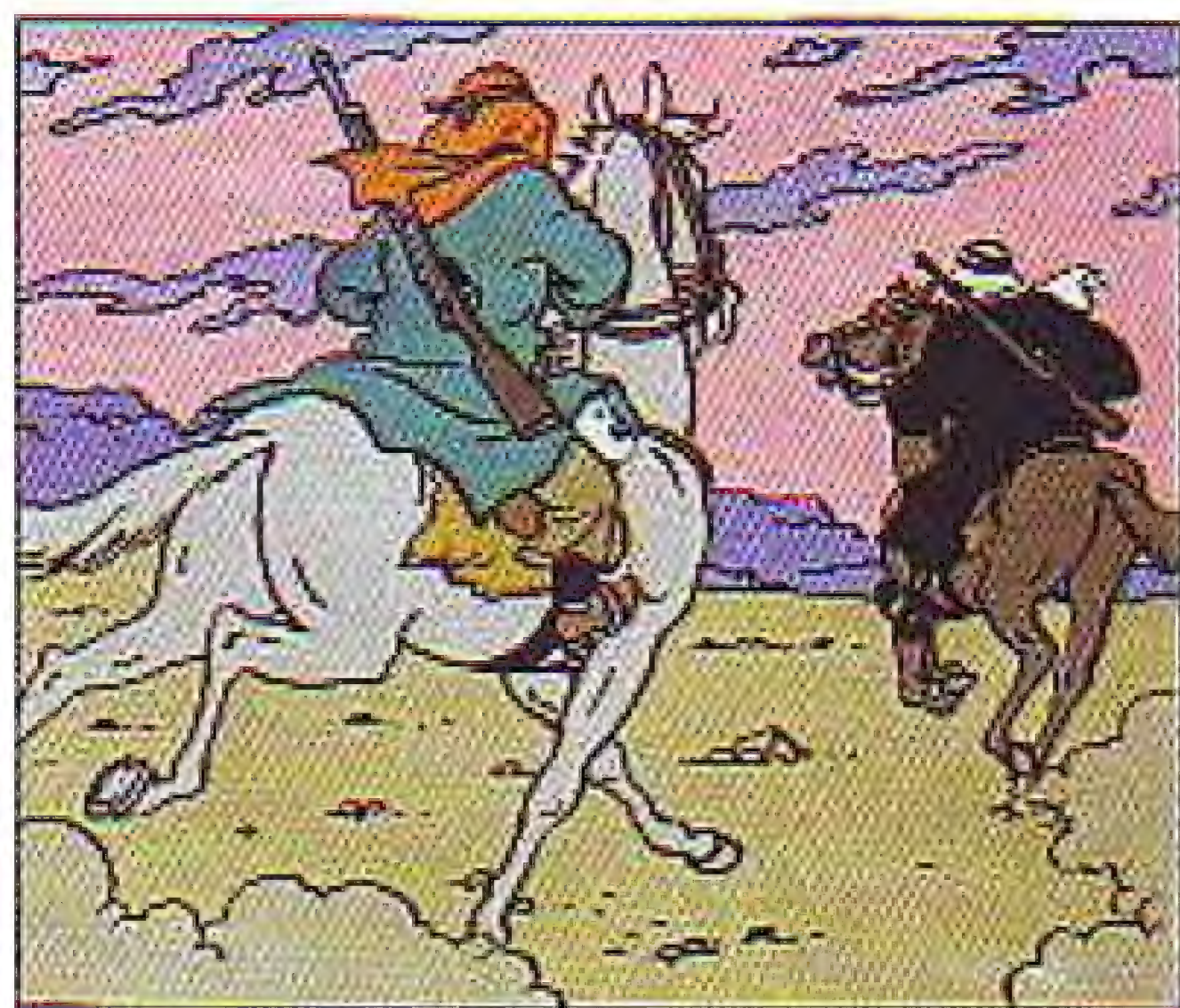
Wah, ini sungguh gila-gilaan! Tapi saya sudah mengambil risiko, dan tidak bisa berbalik lagi...



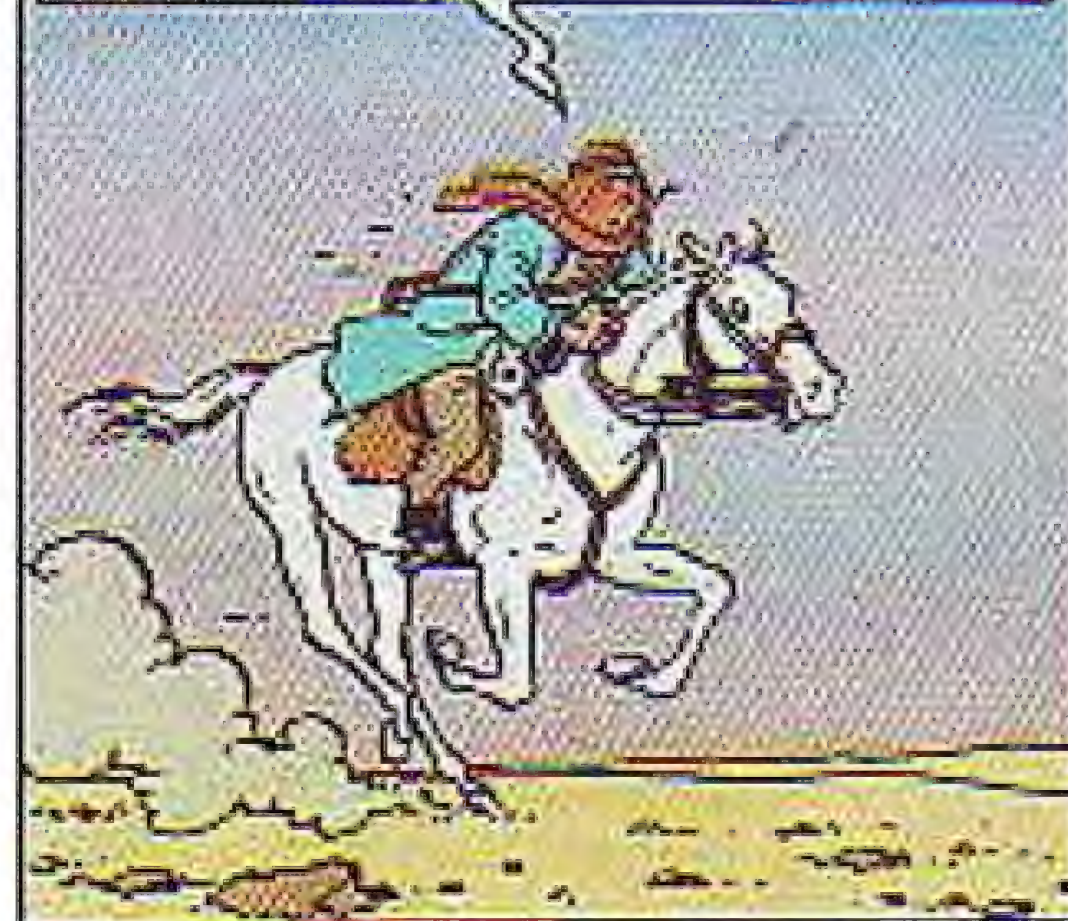
Hallo, stasiun pompa No. 11? Tutup semua keran. Pipa bocor di antara anda dan stasiun No. 12. Regu reparasi sudah berangkat.



Kita berpencar di sini, untuk menyulitkan yang mengejar... Ahmad ikut aku.



Di mana suara itu pernah saya dengar?

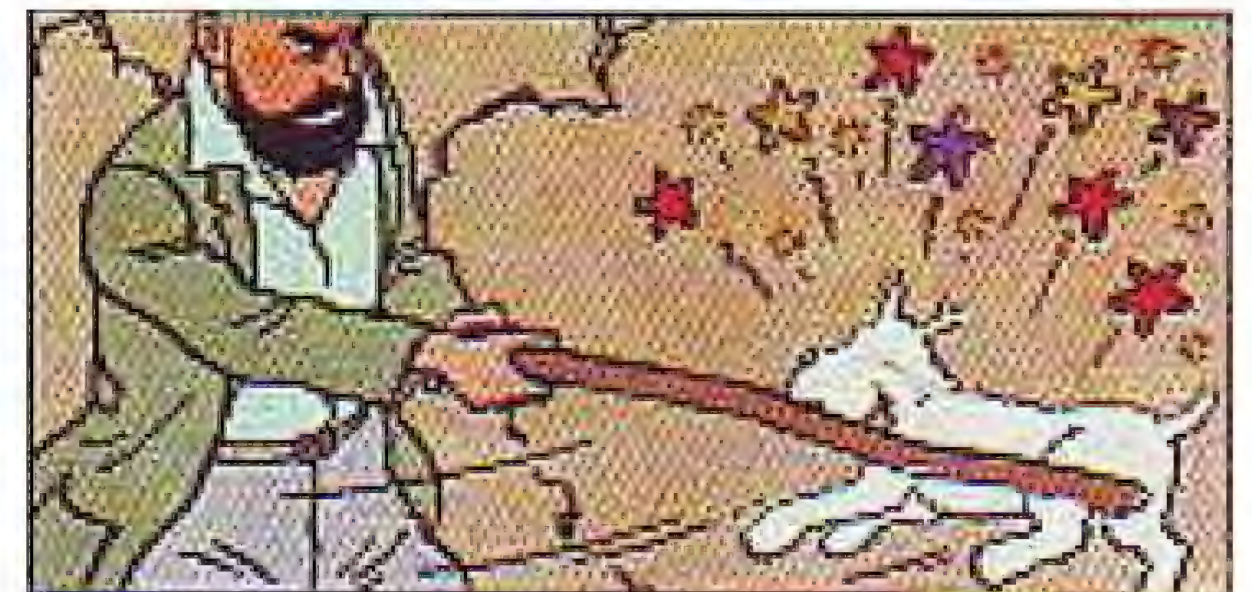
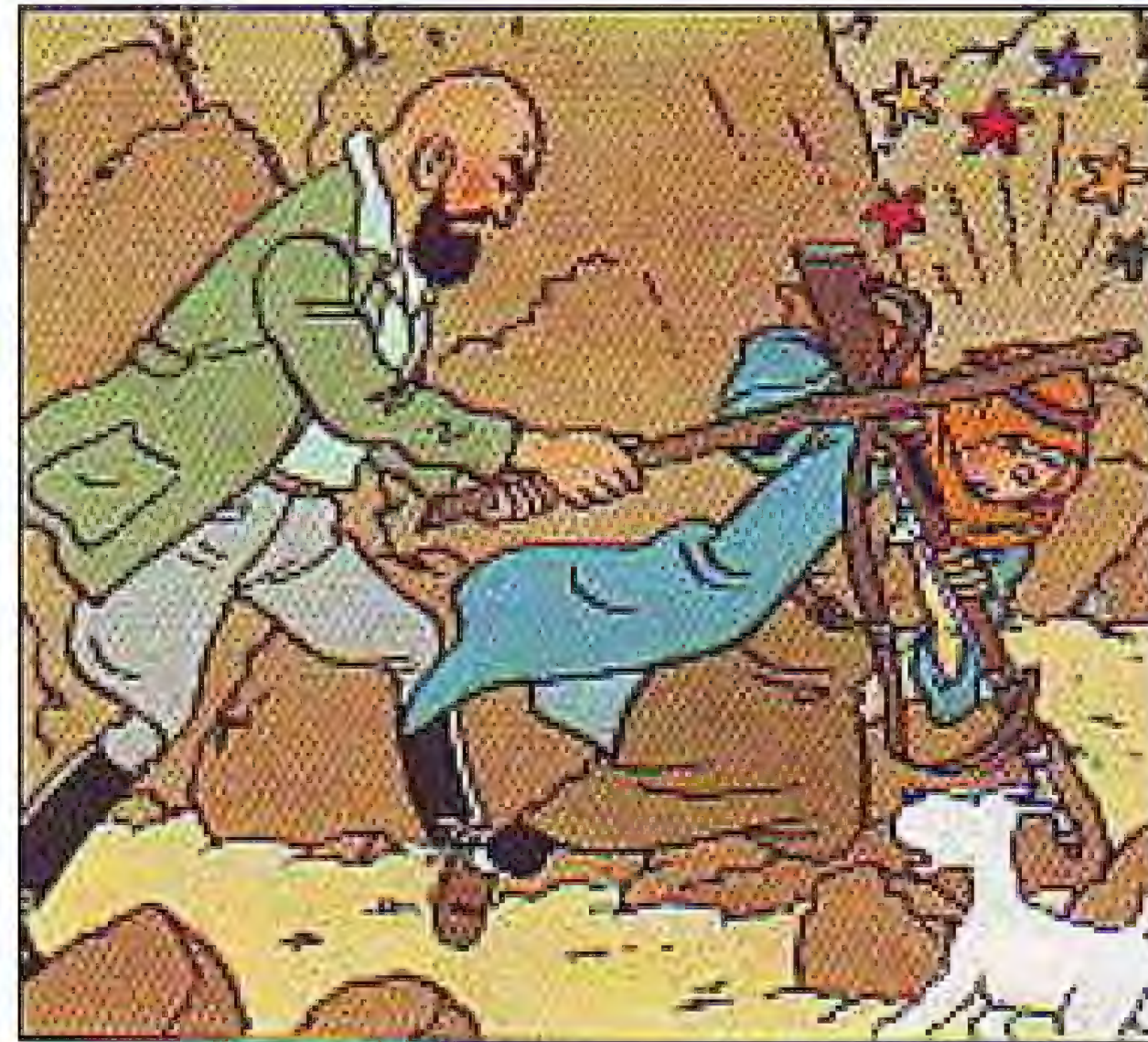
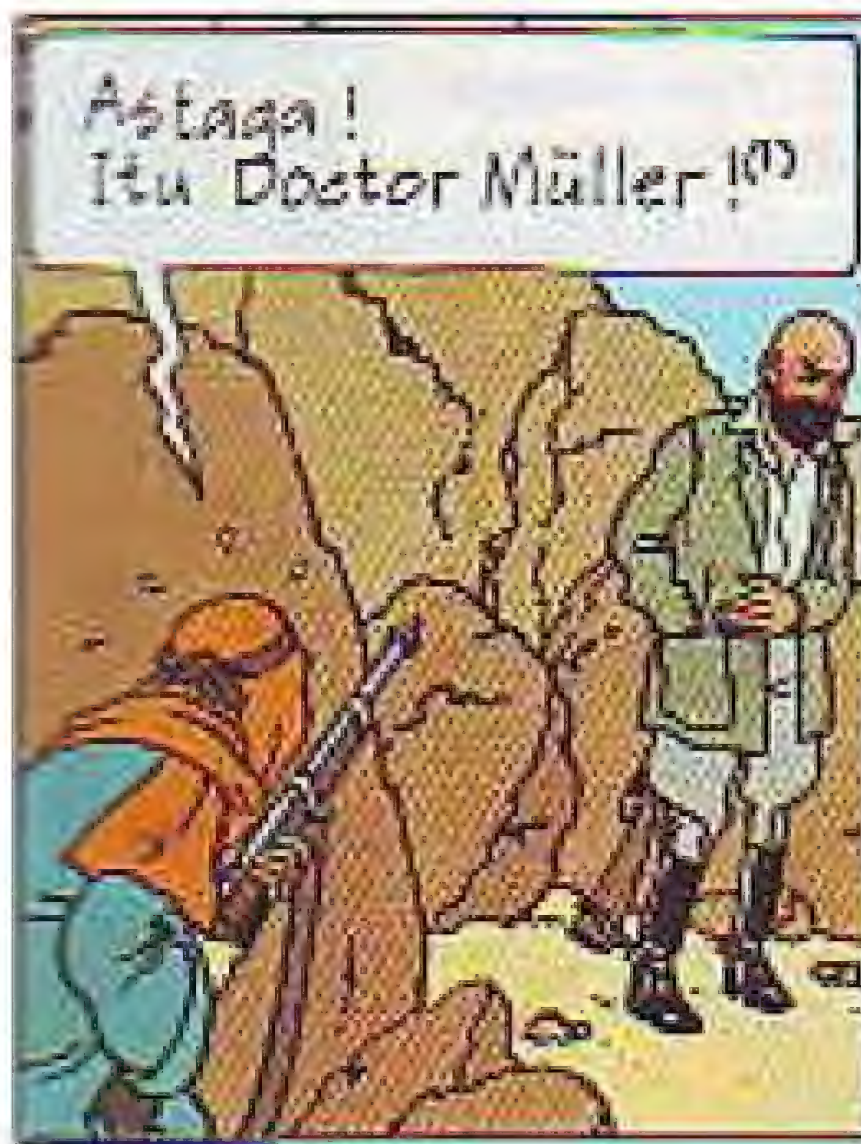


Aduh!



Pegang kudaku... Tunggu di sini, aku segera kembali...

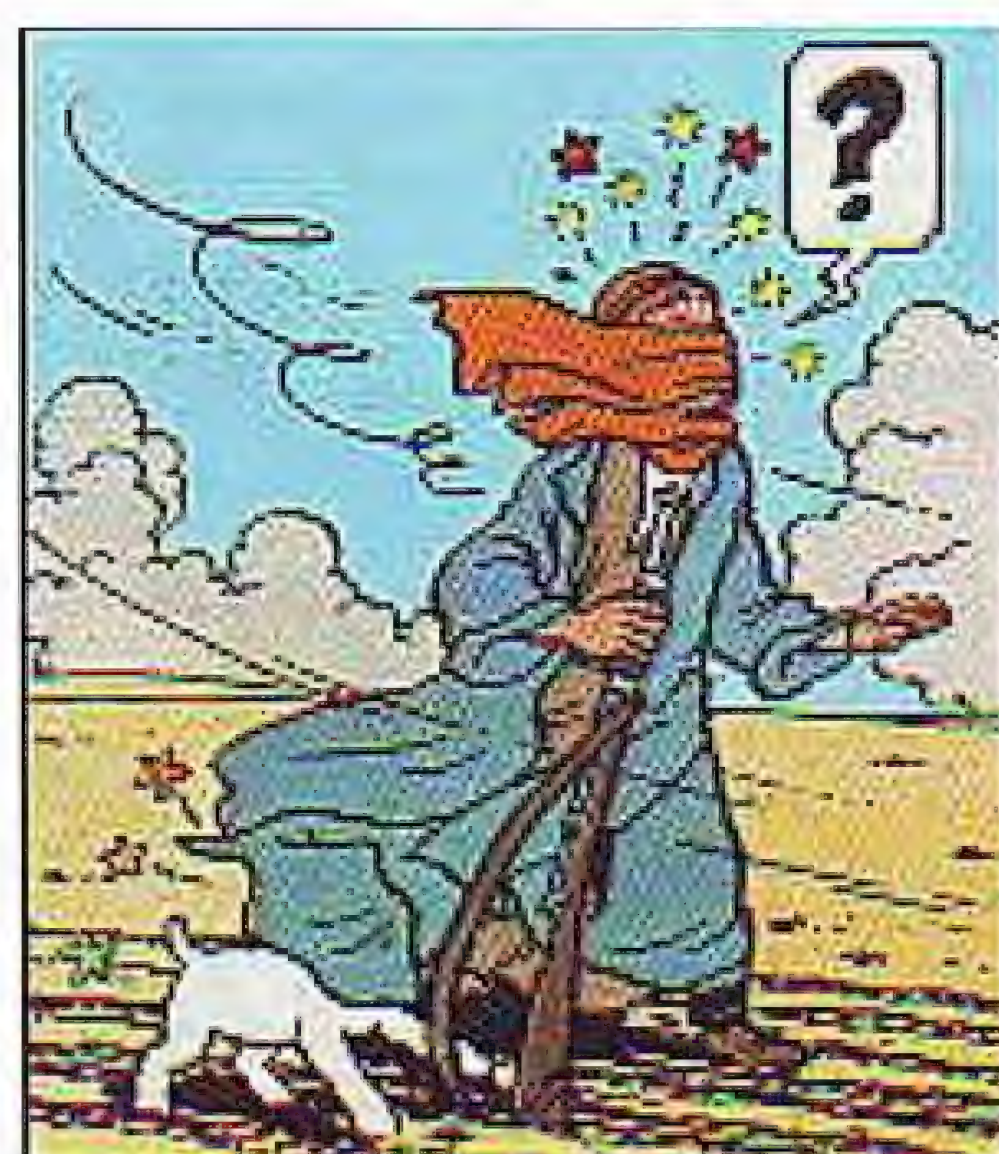
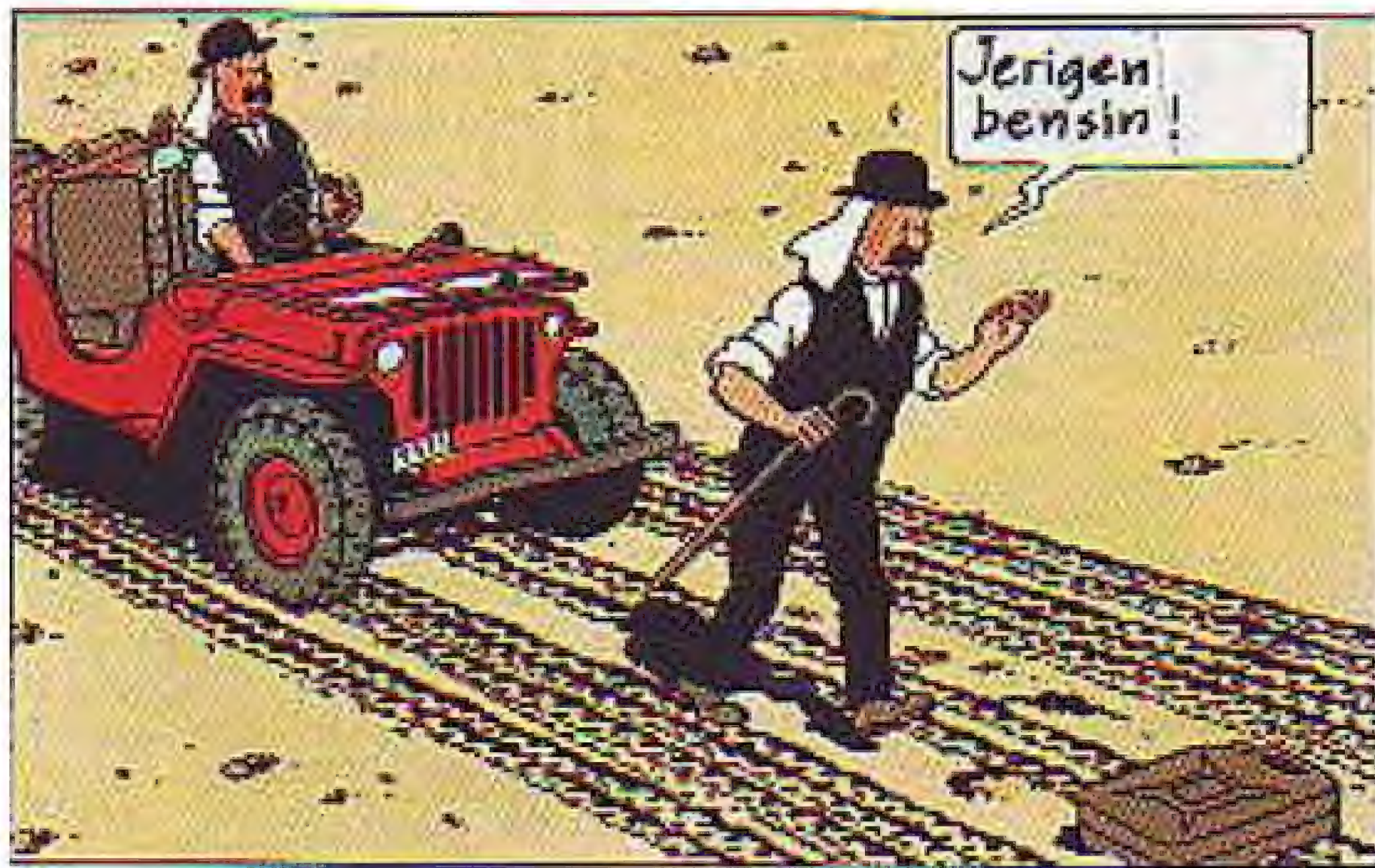


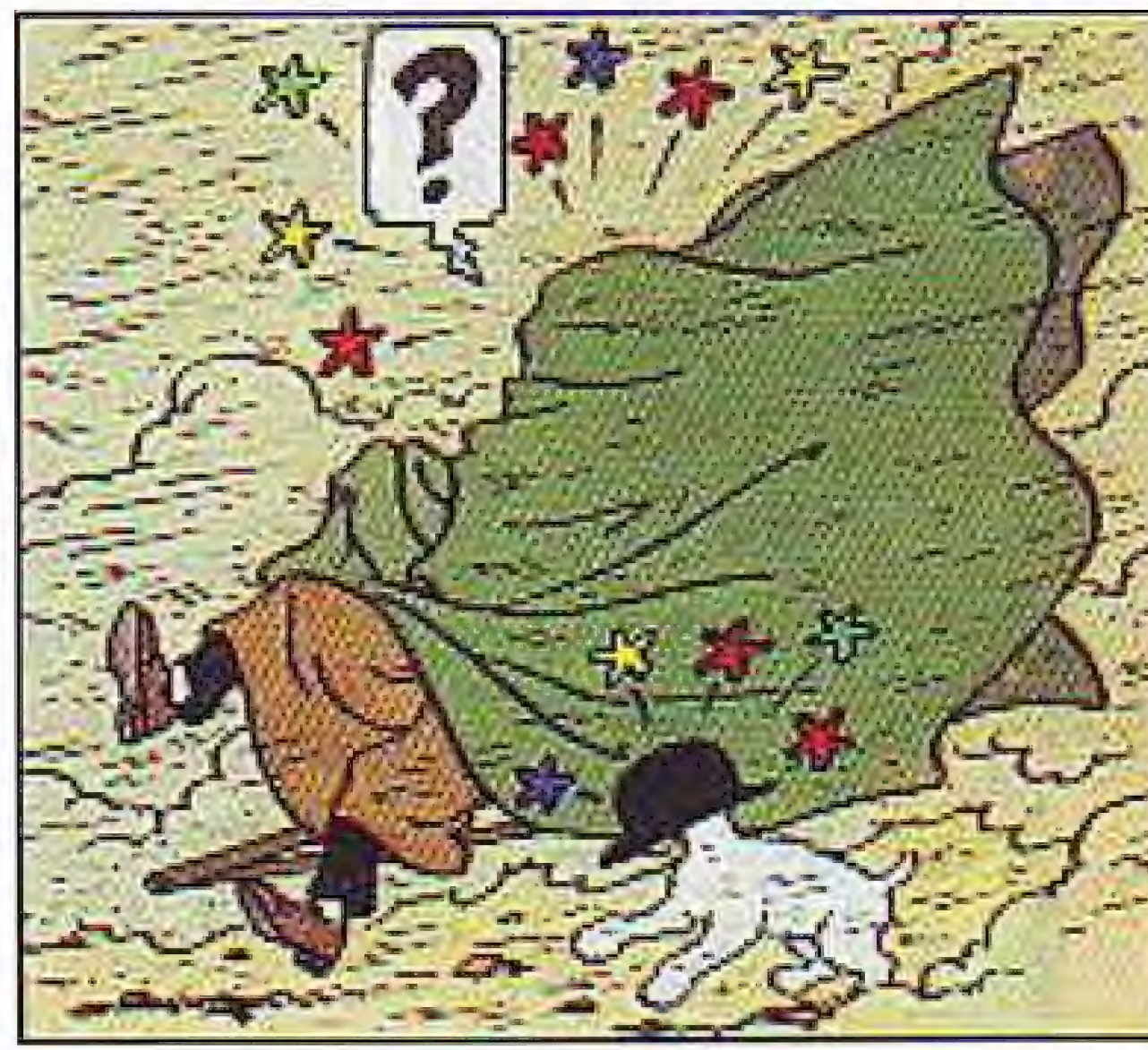
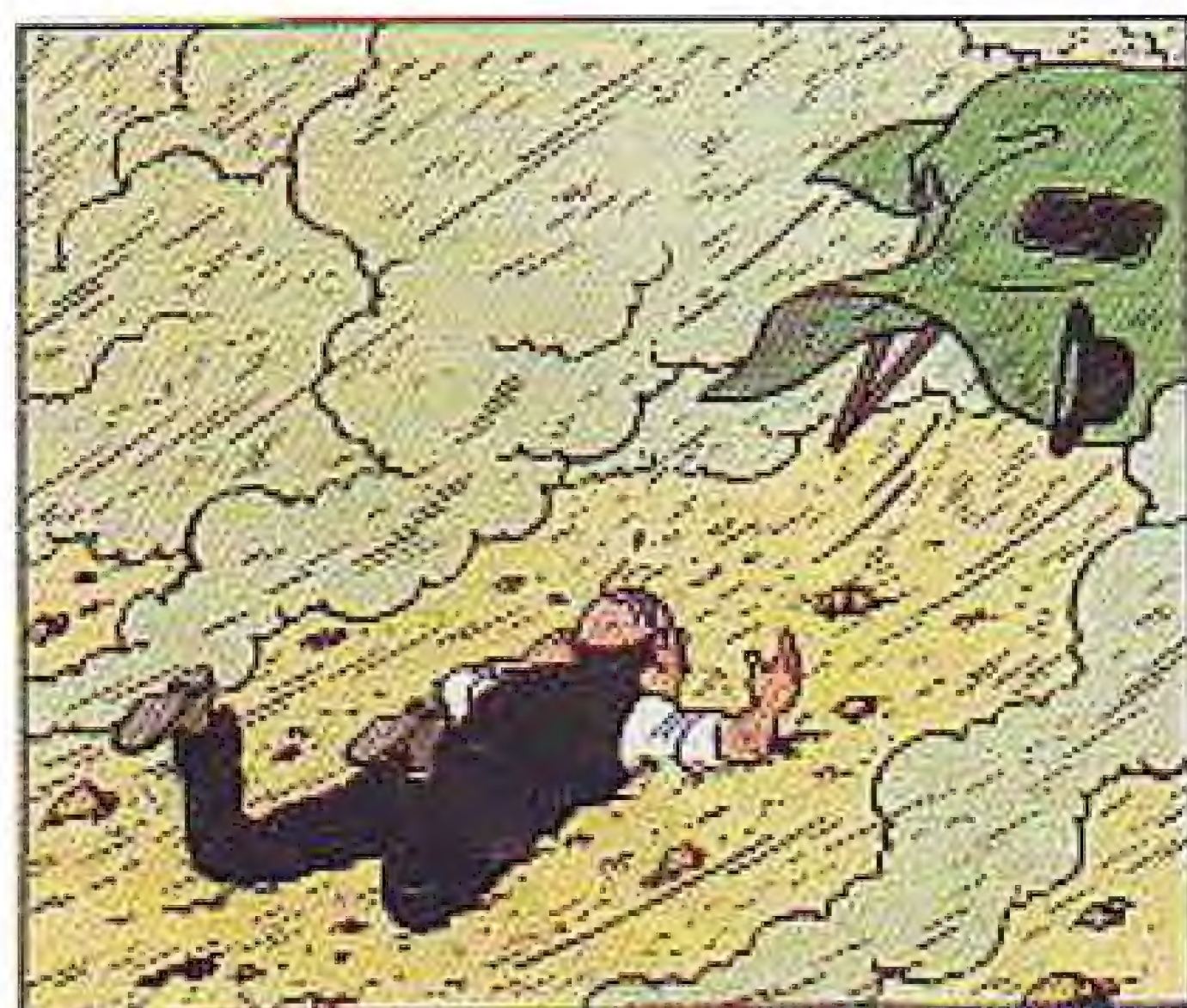
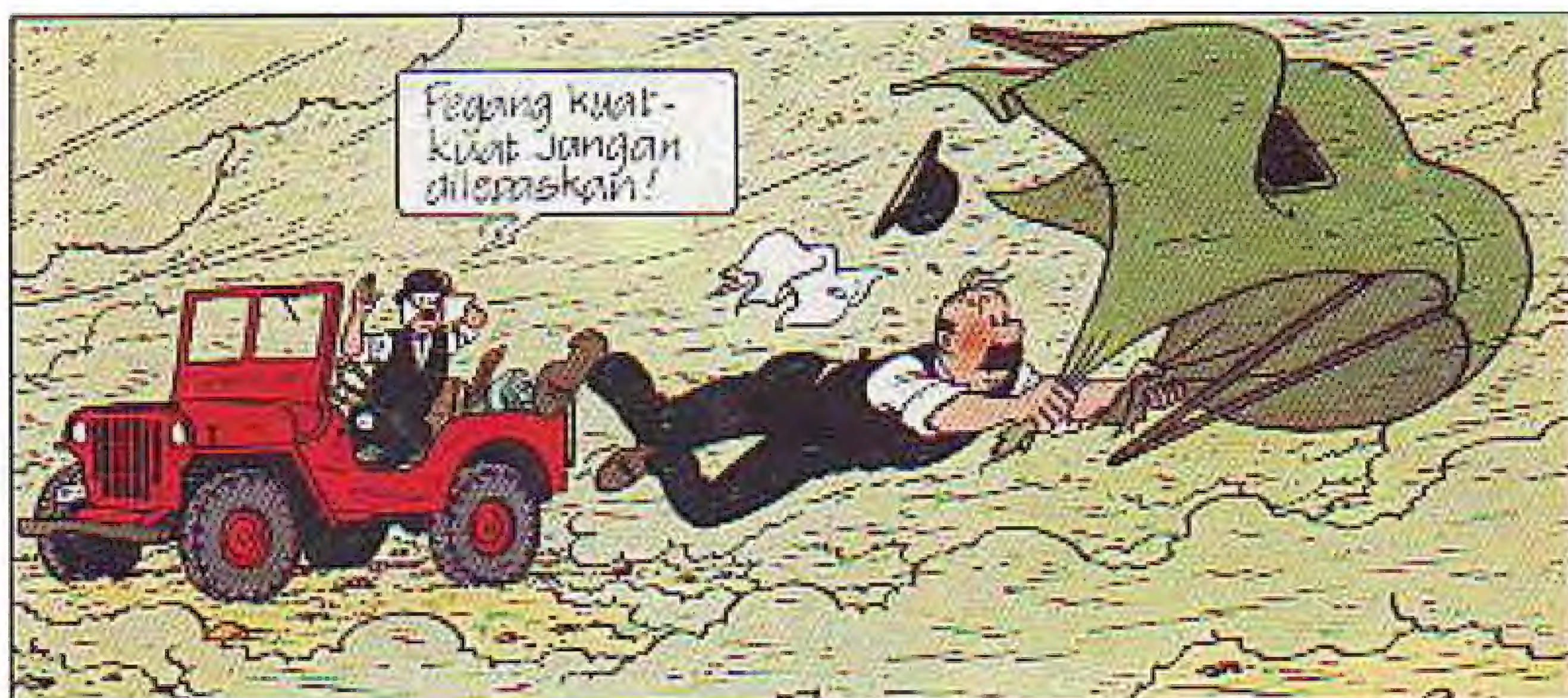


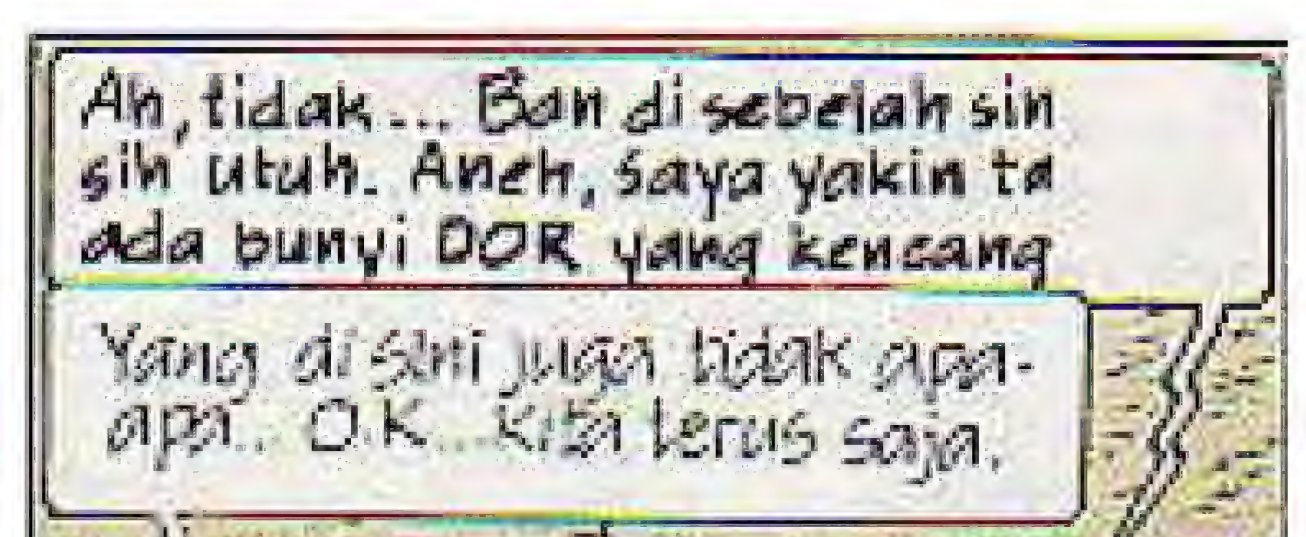
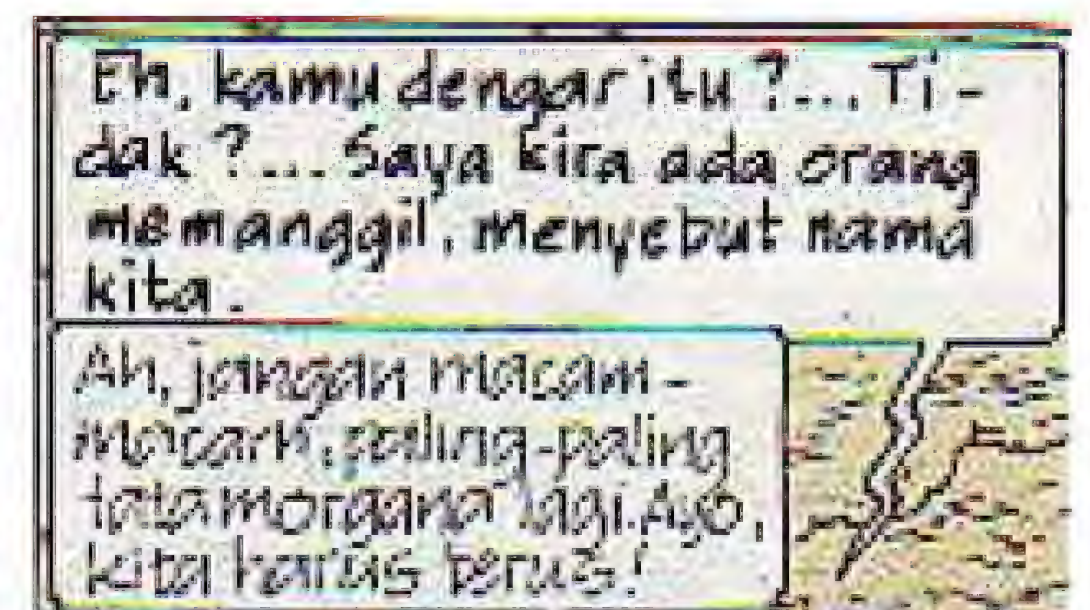
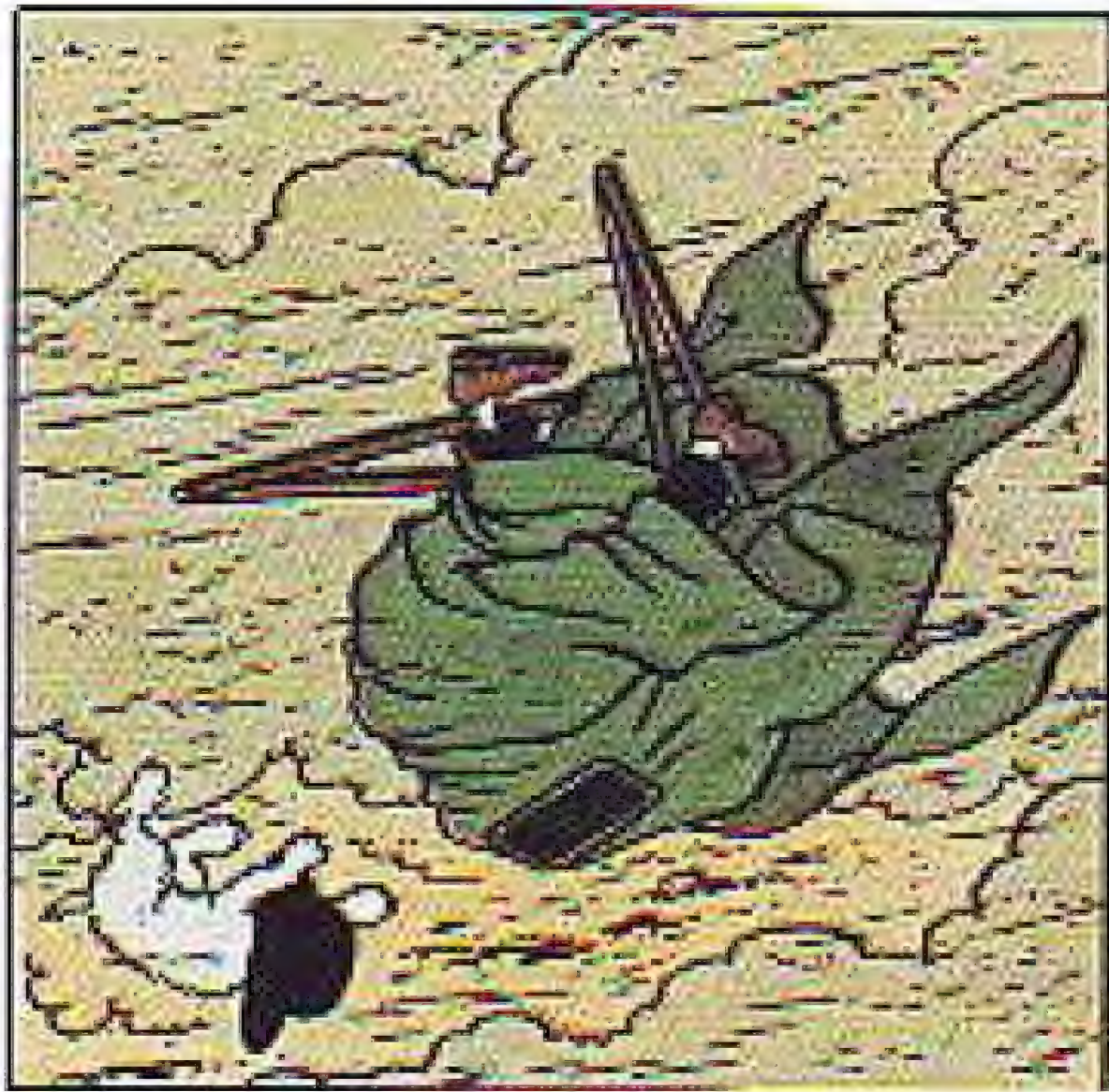
(1) Lihat "Rahasia Pulau Hitam"

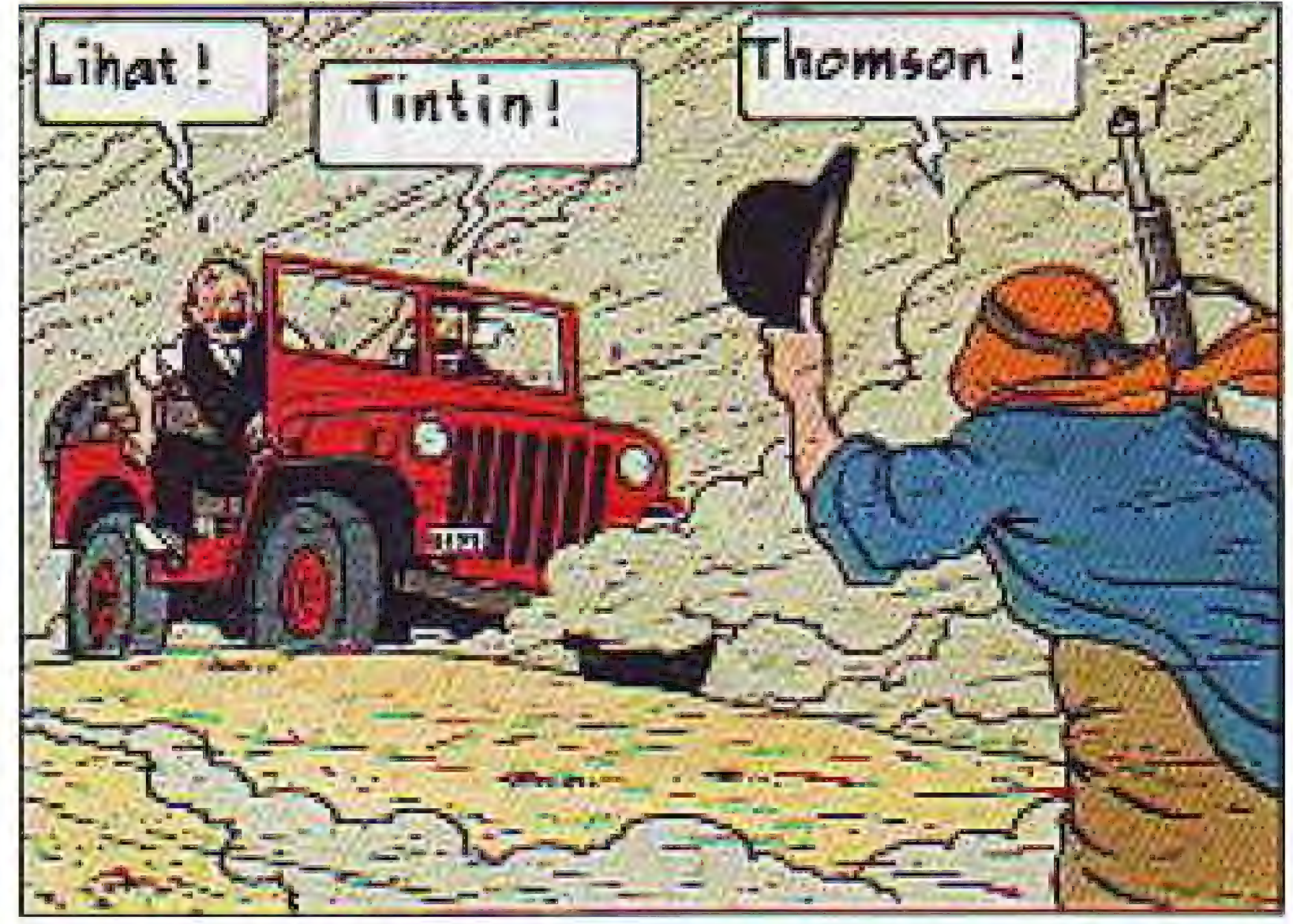


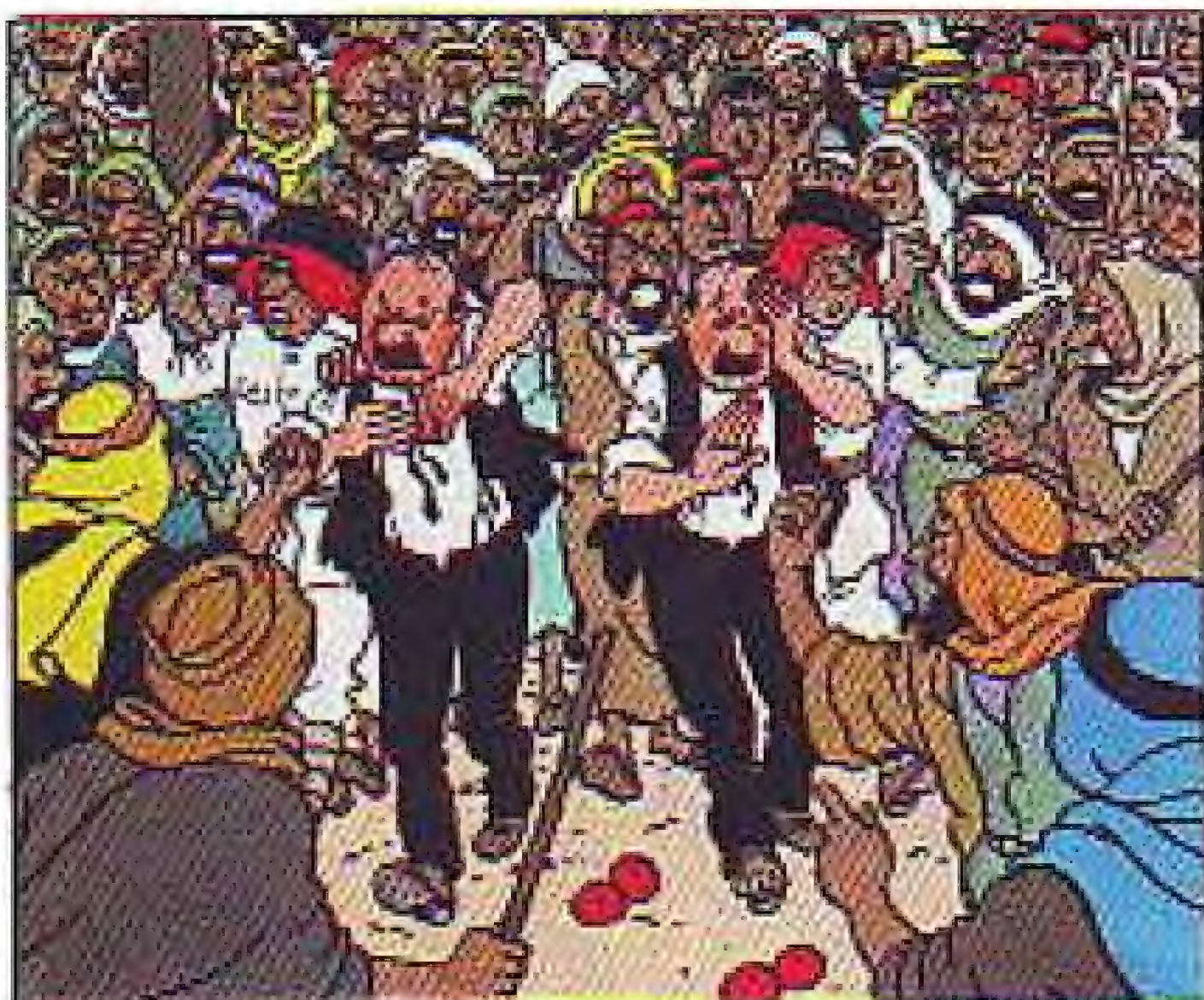
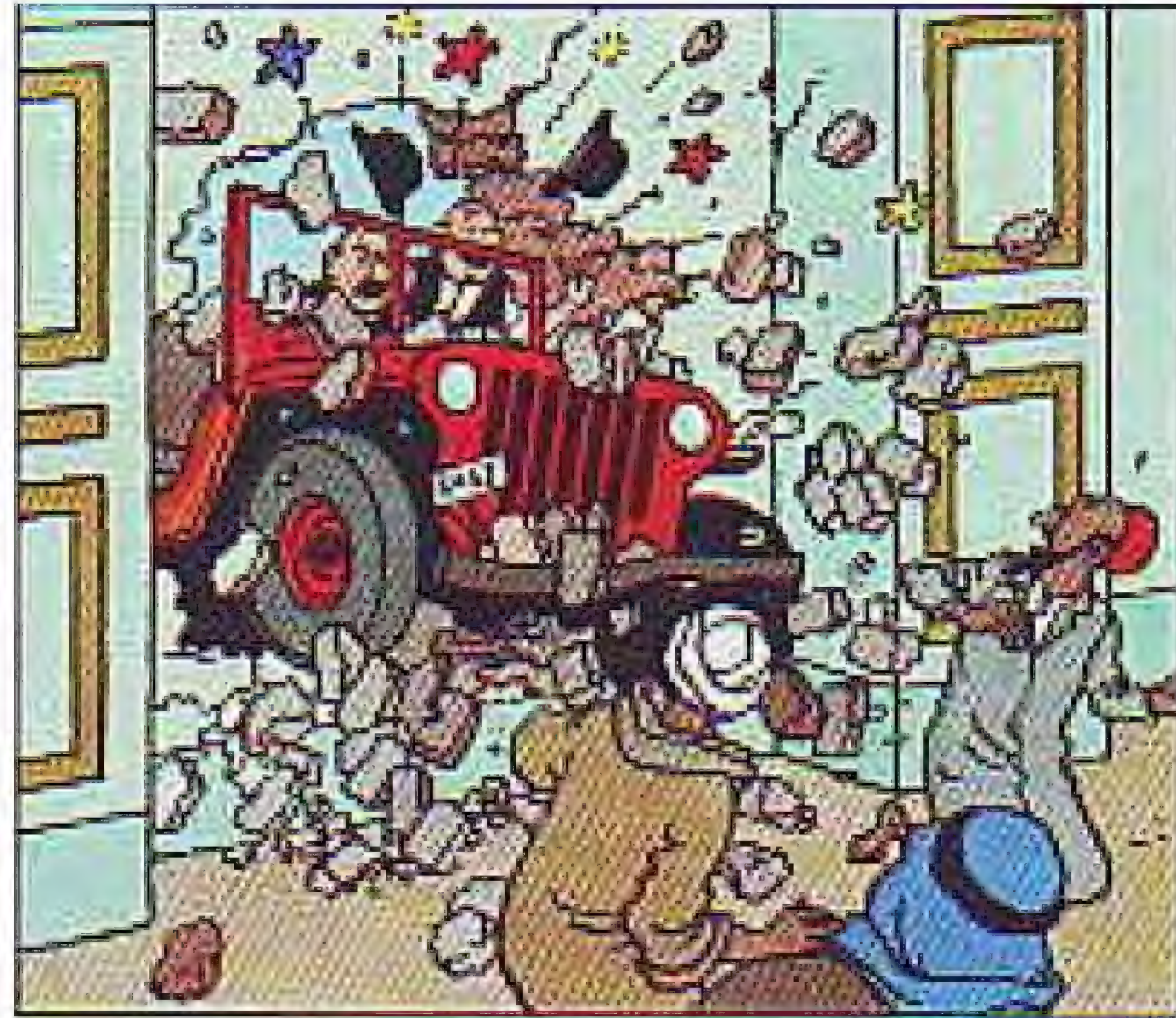
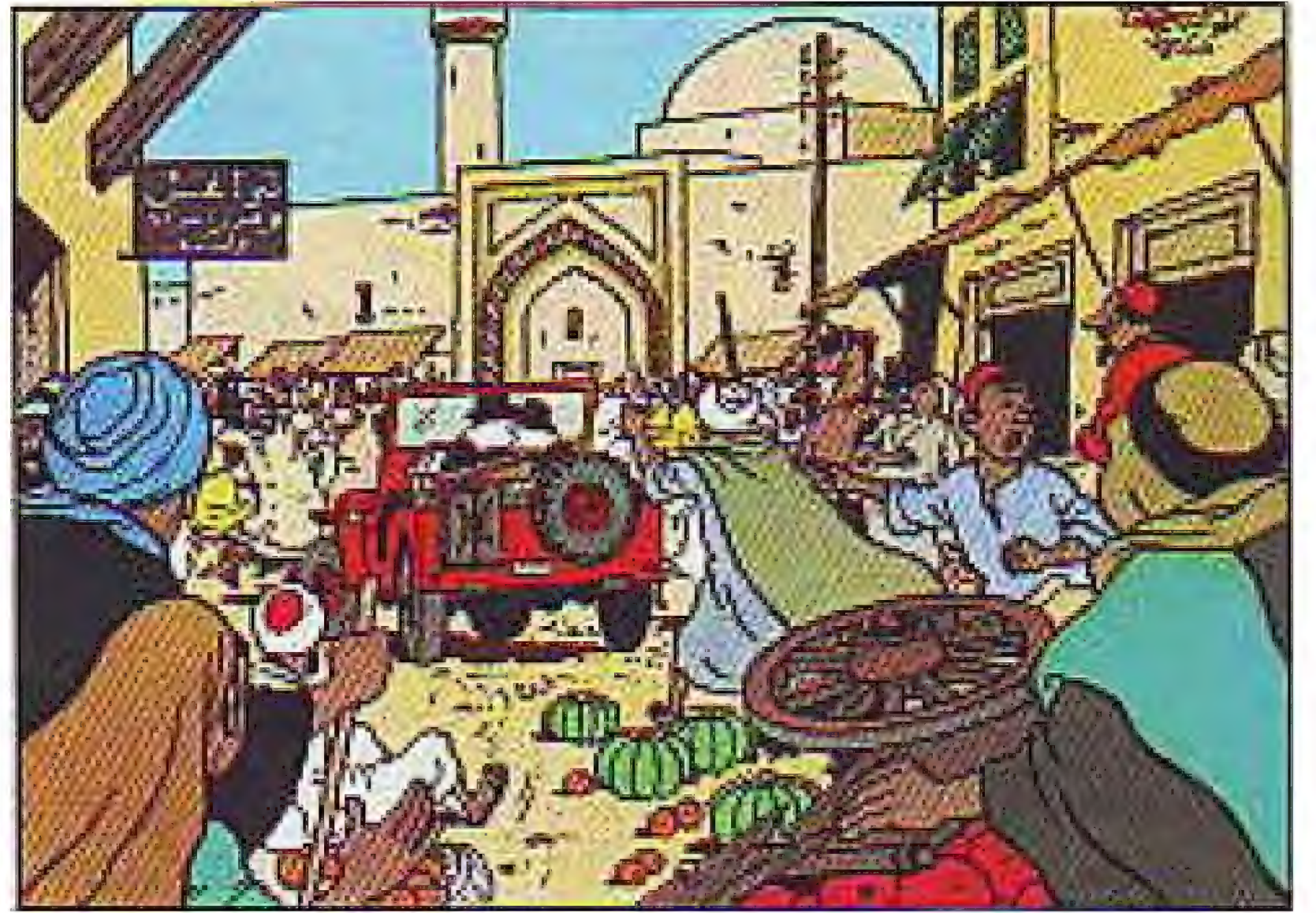
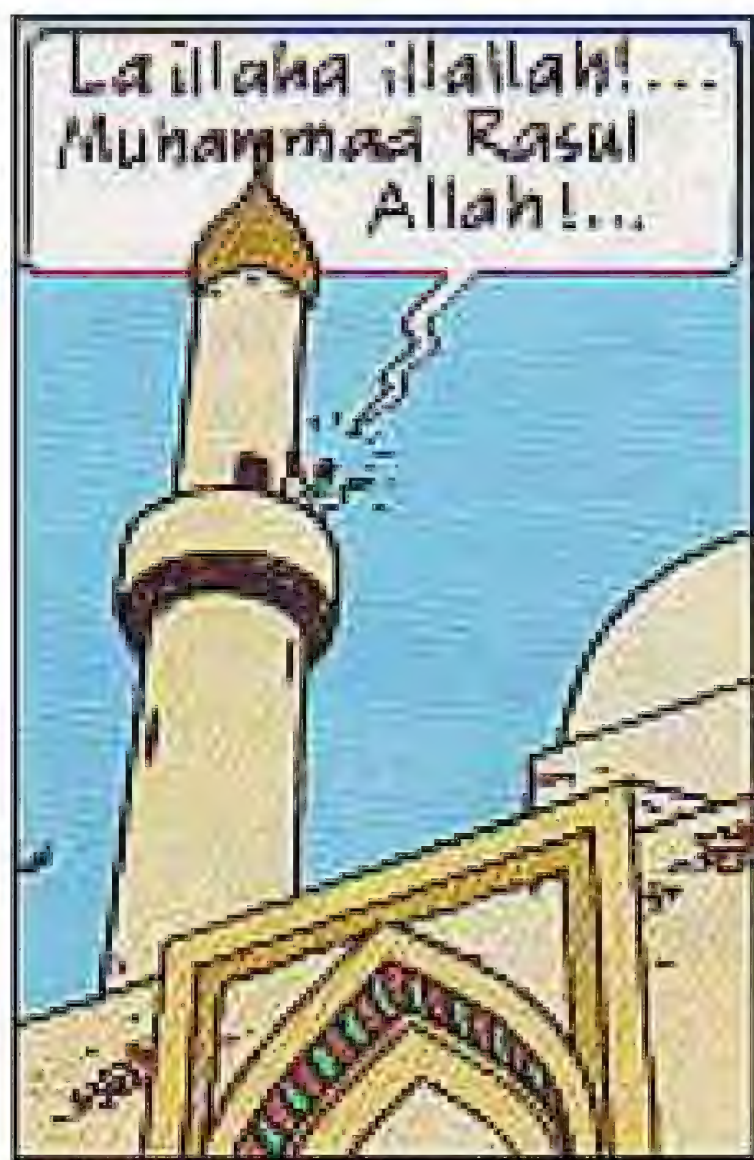


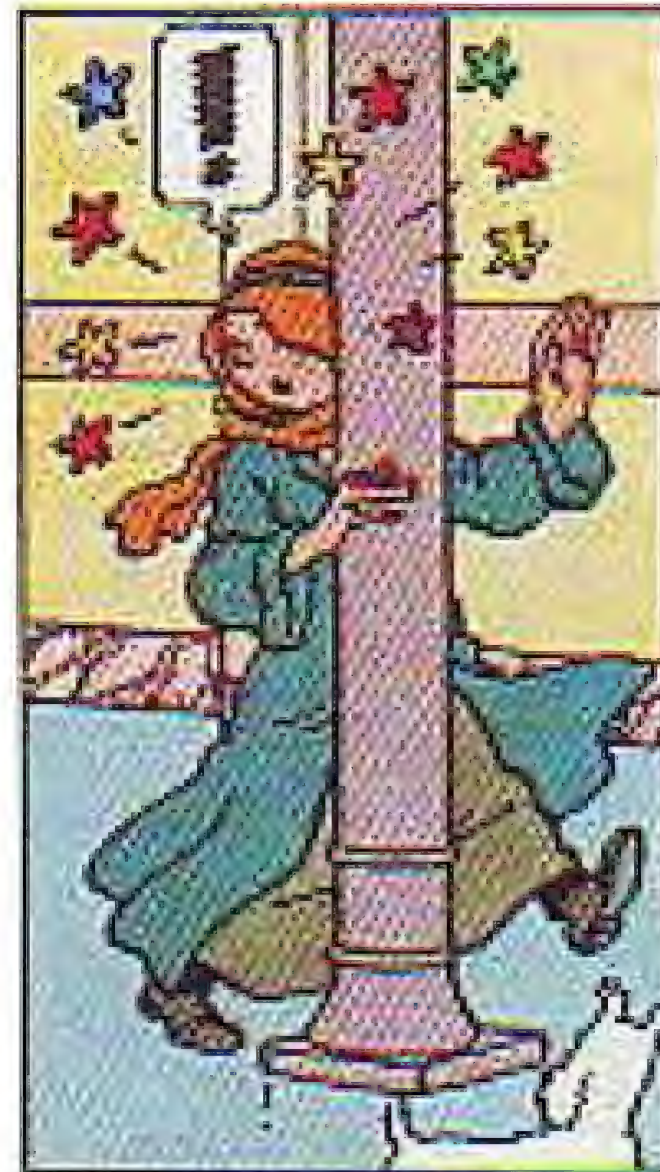
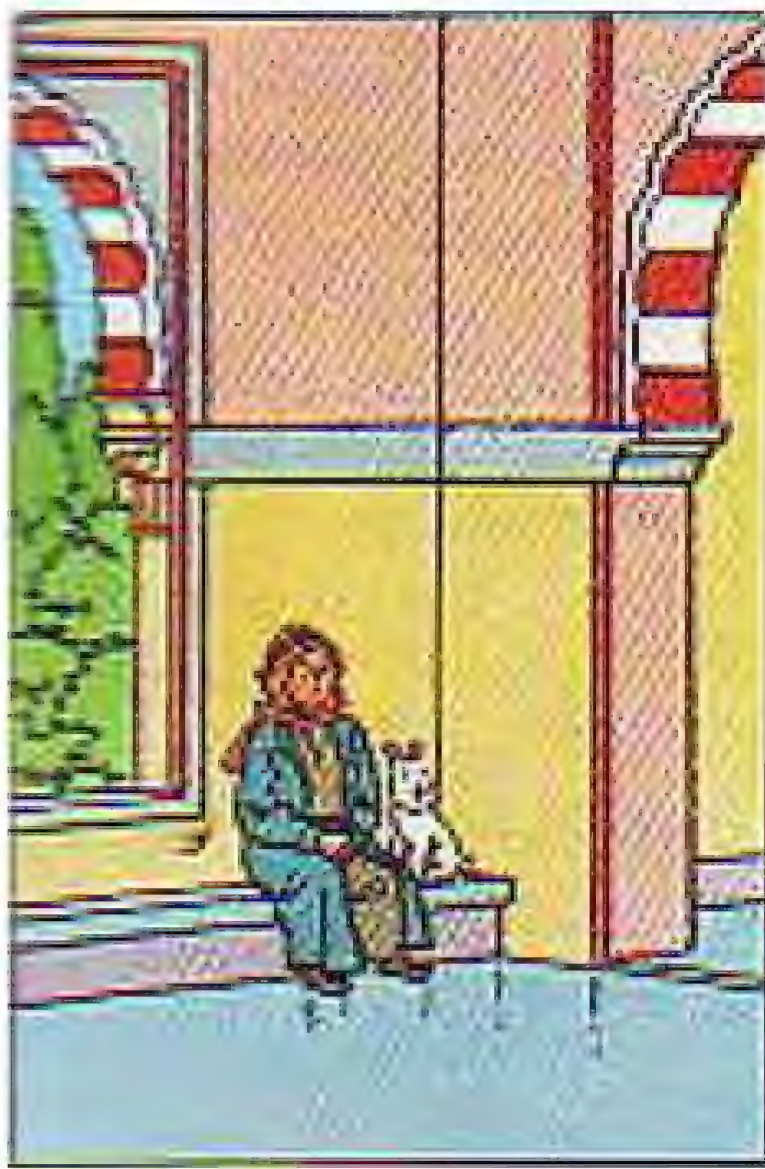








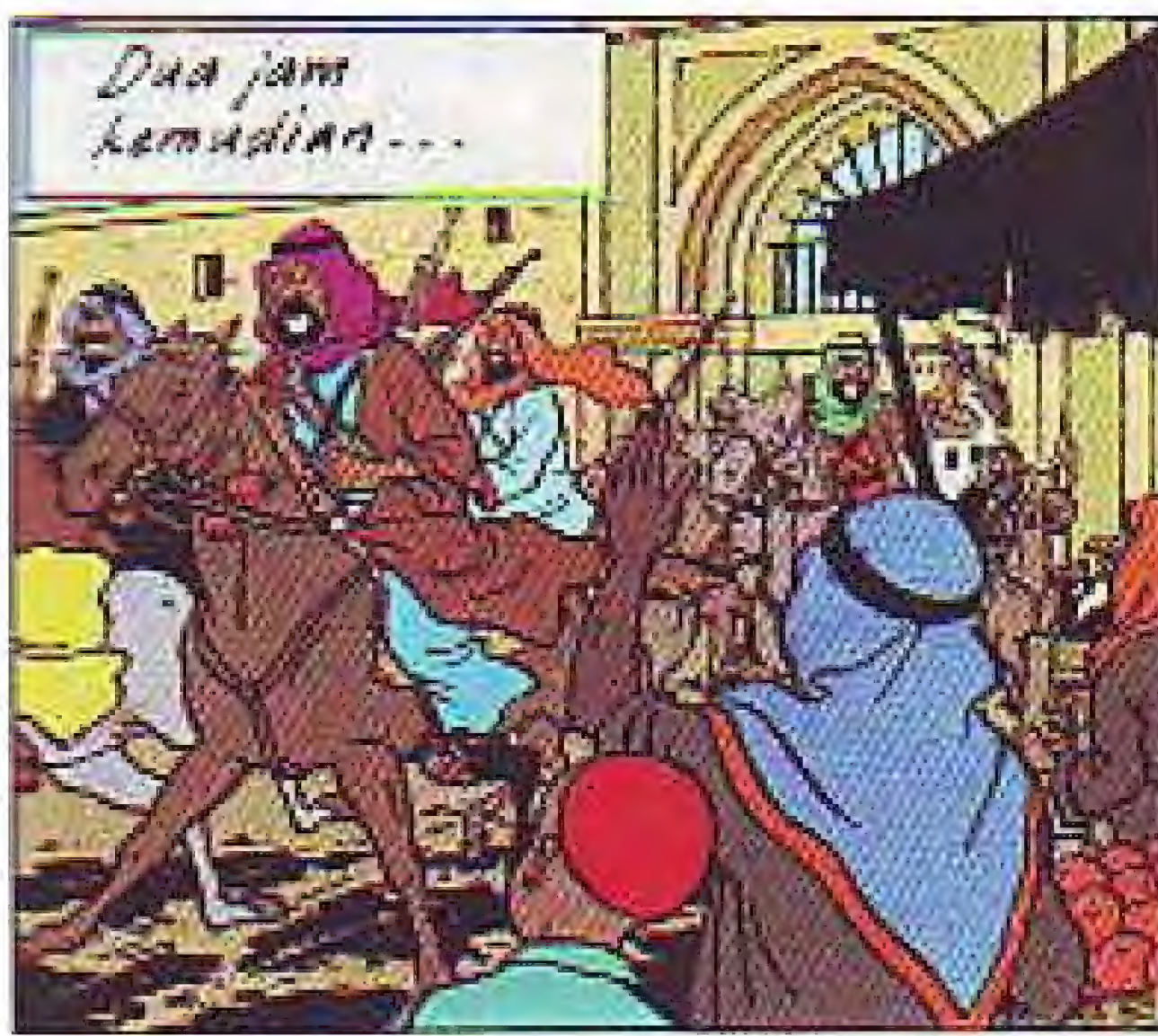


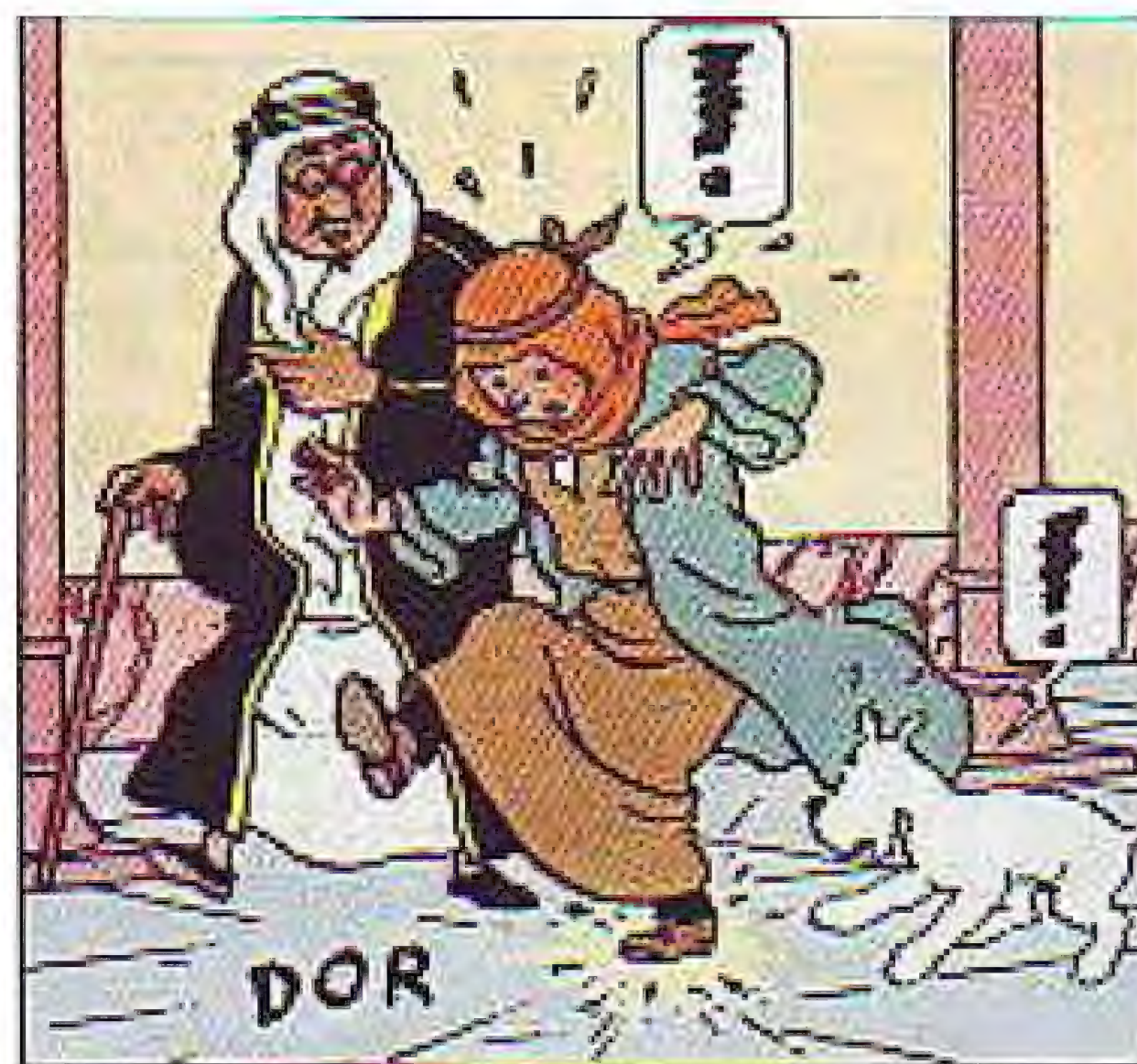


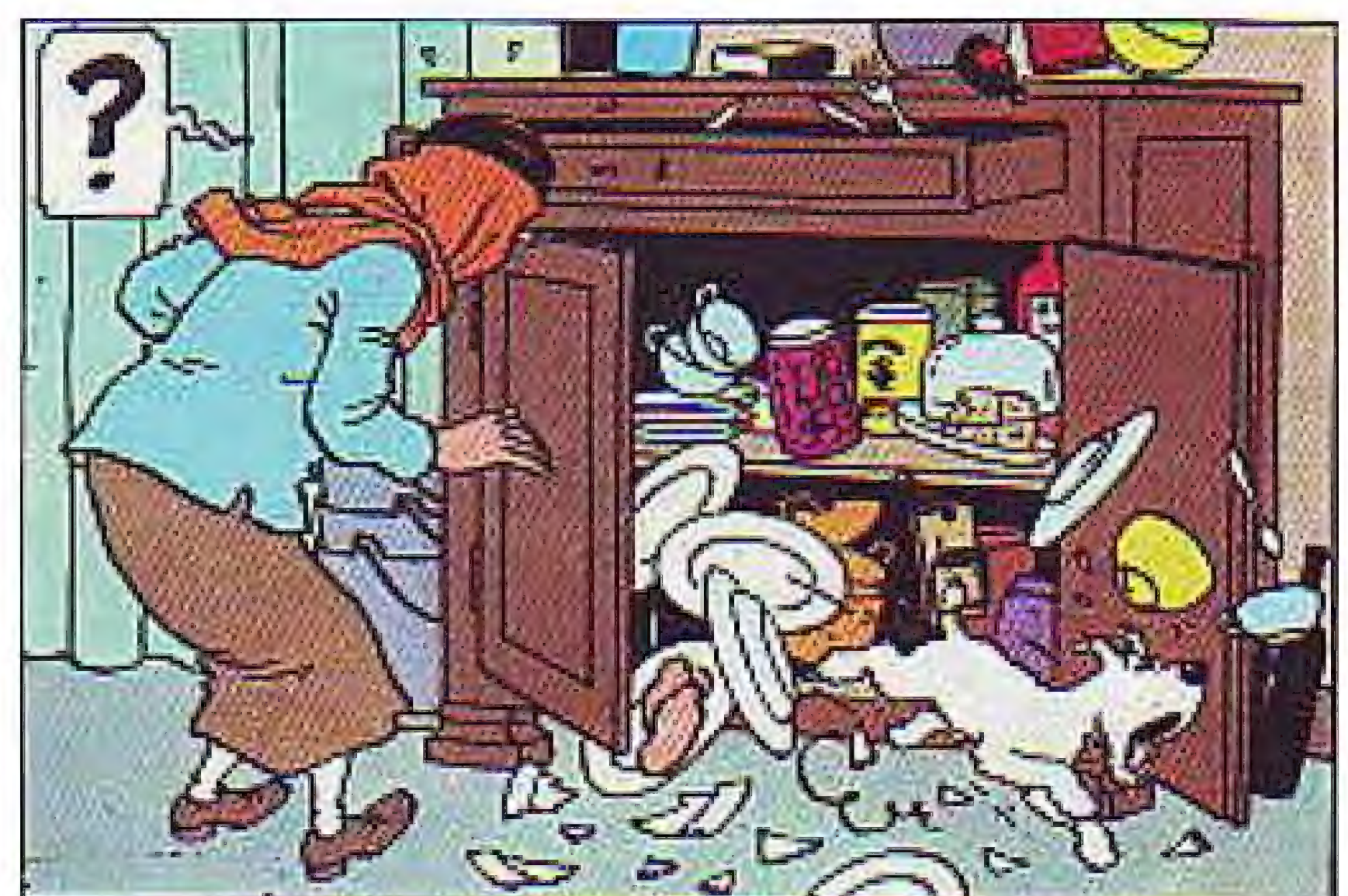




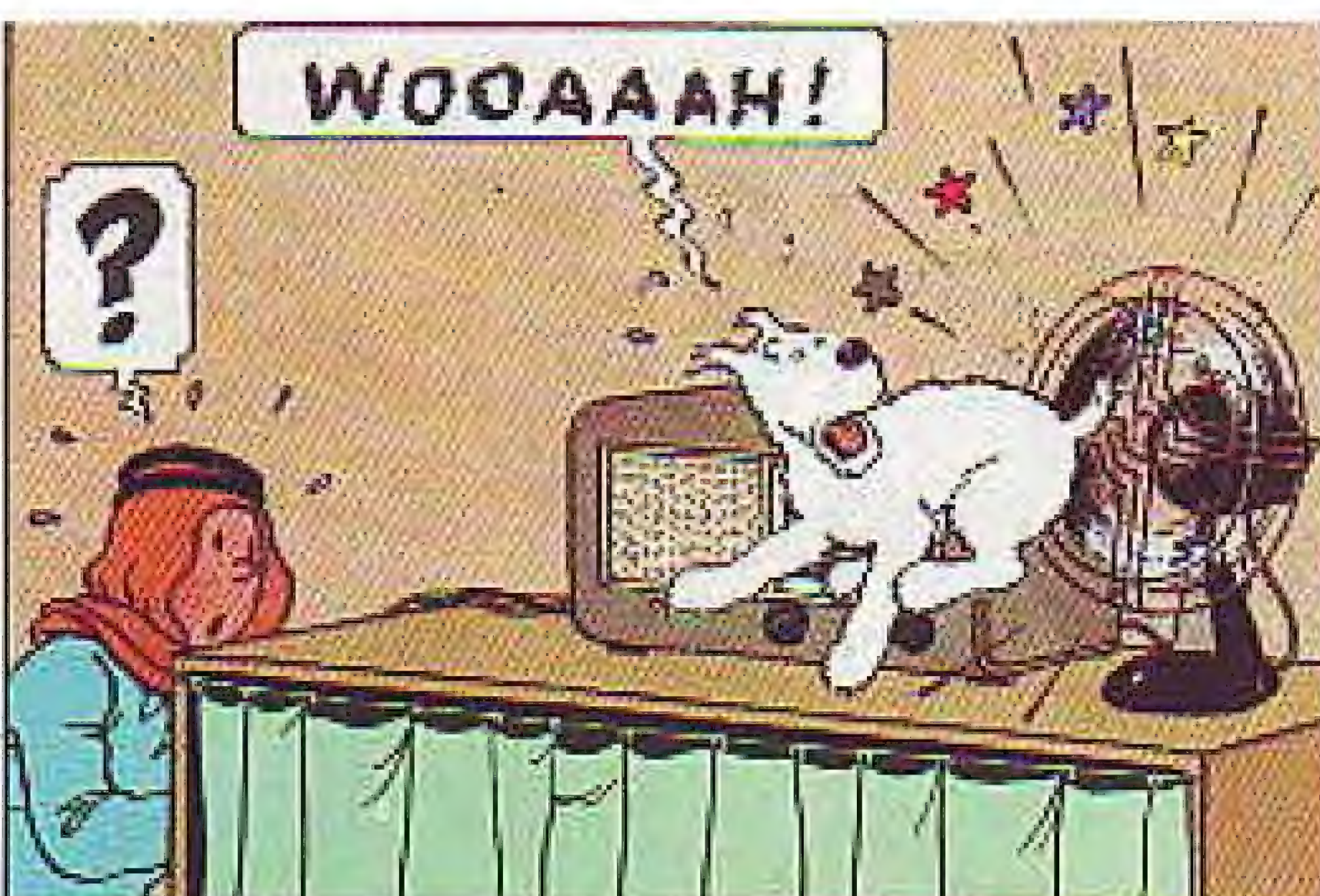




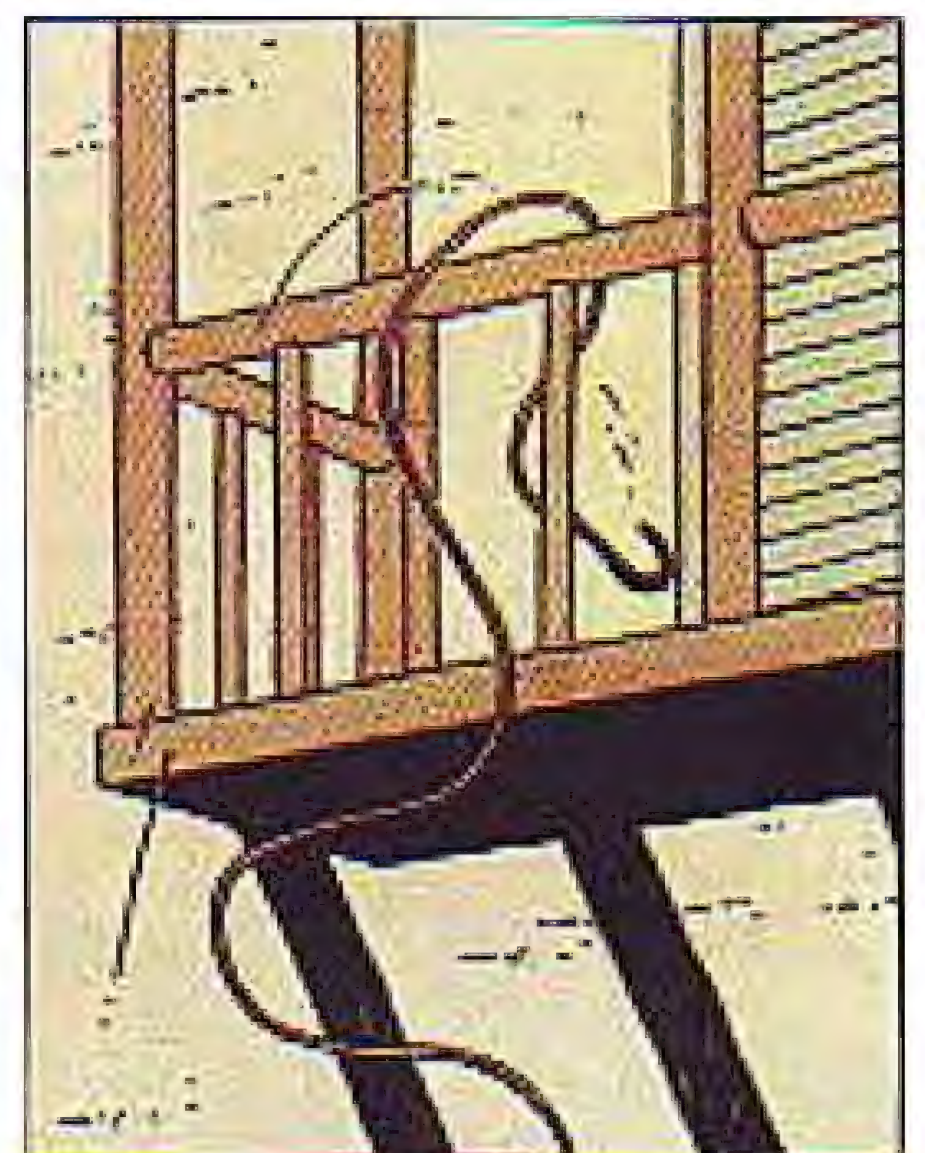
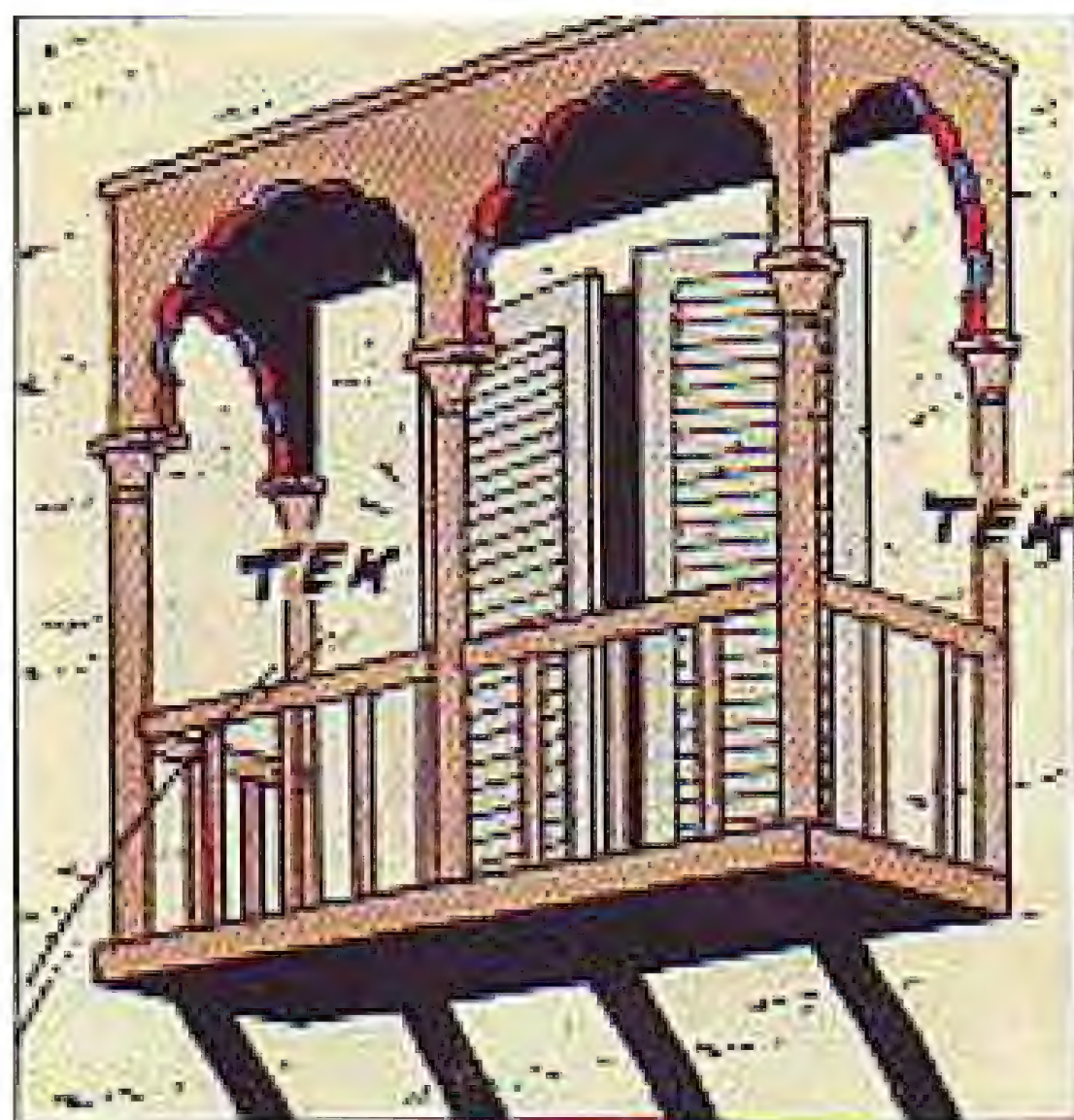


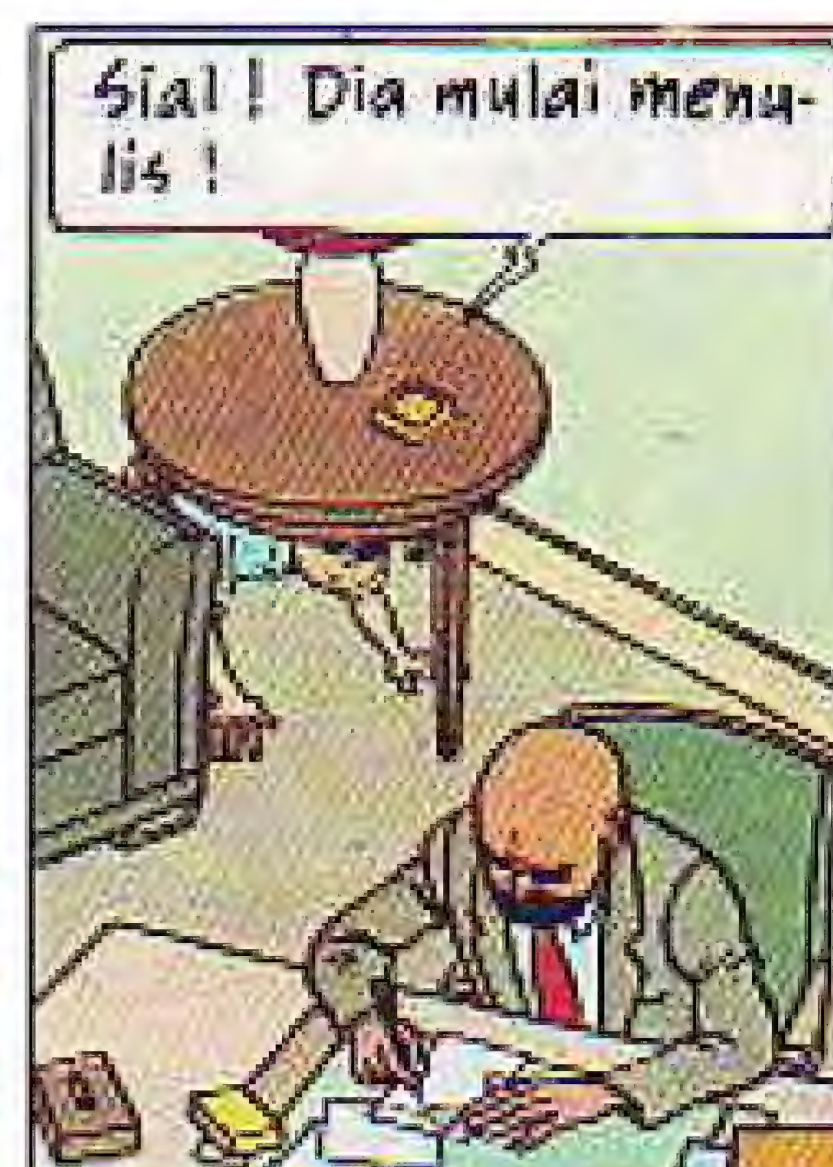
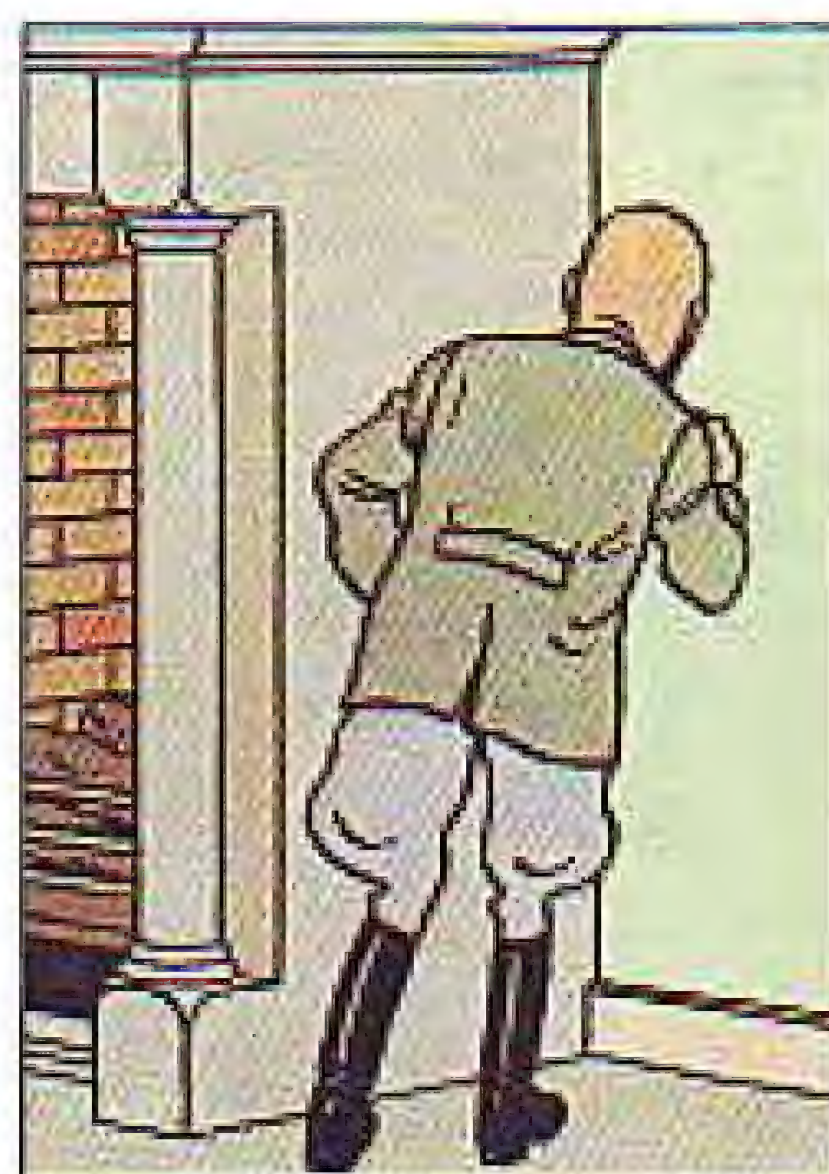
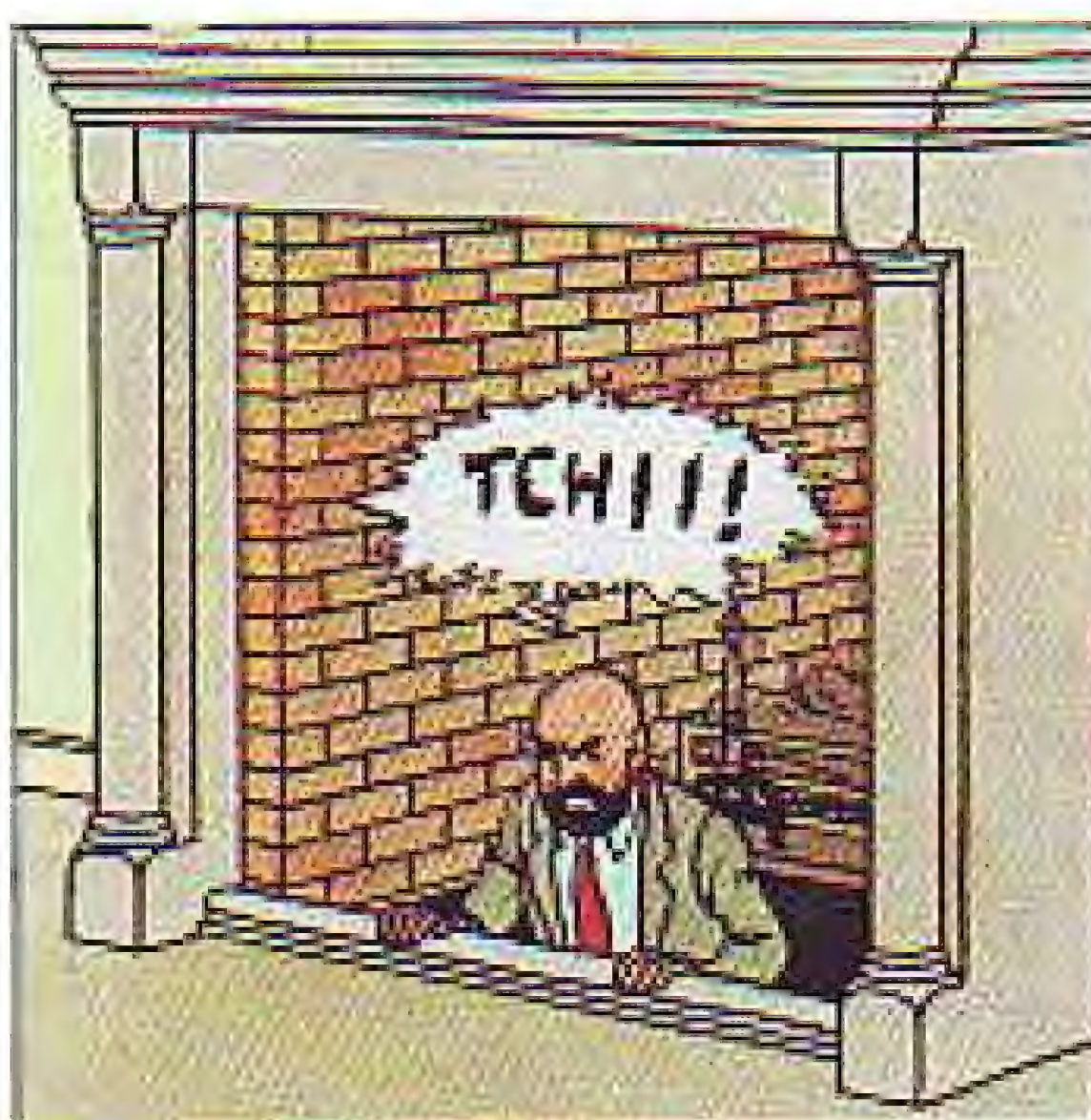


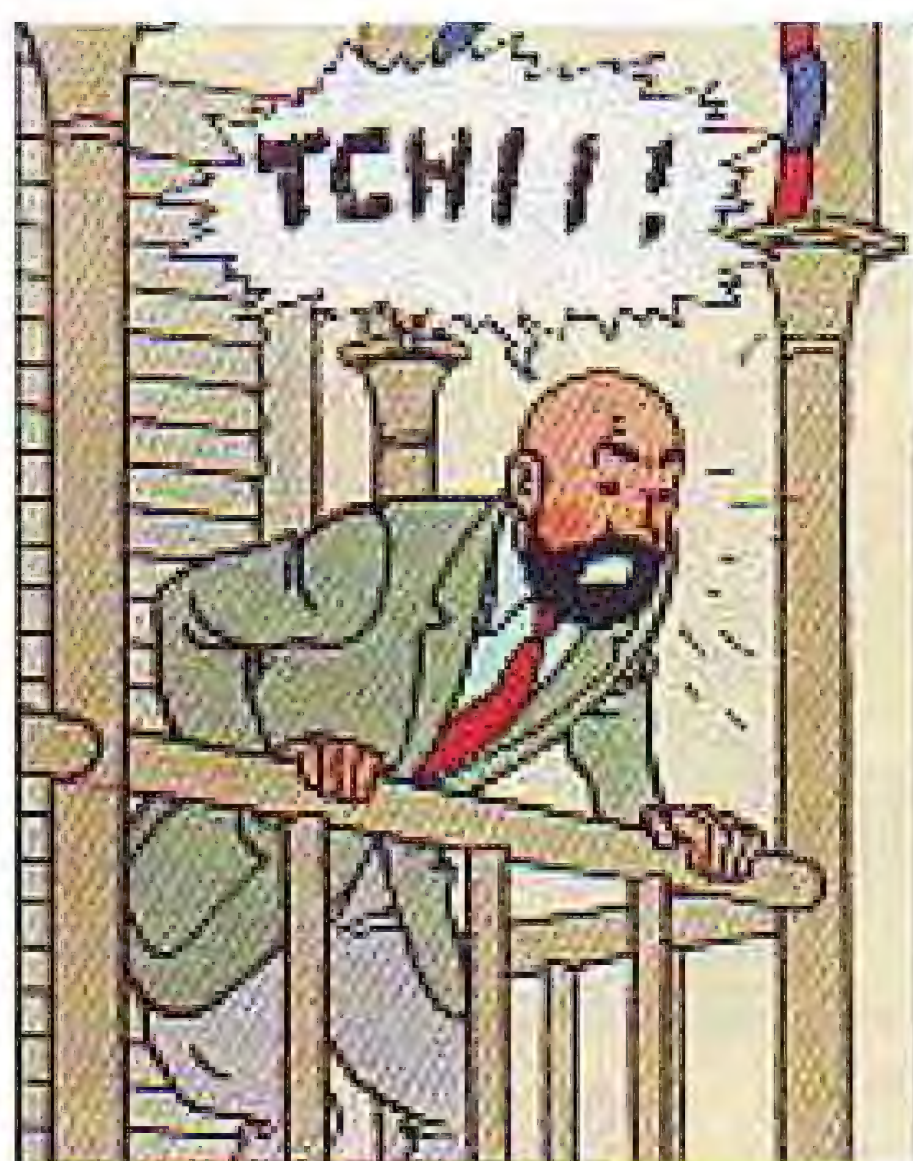
(1) Lihat :Cerutu Sang Faraoh"

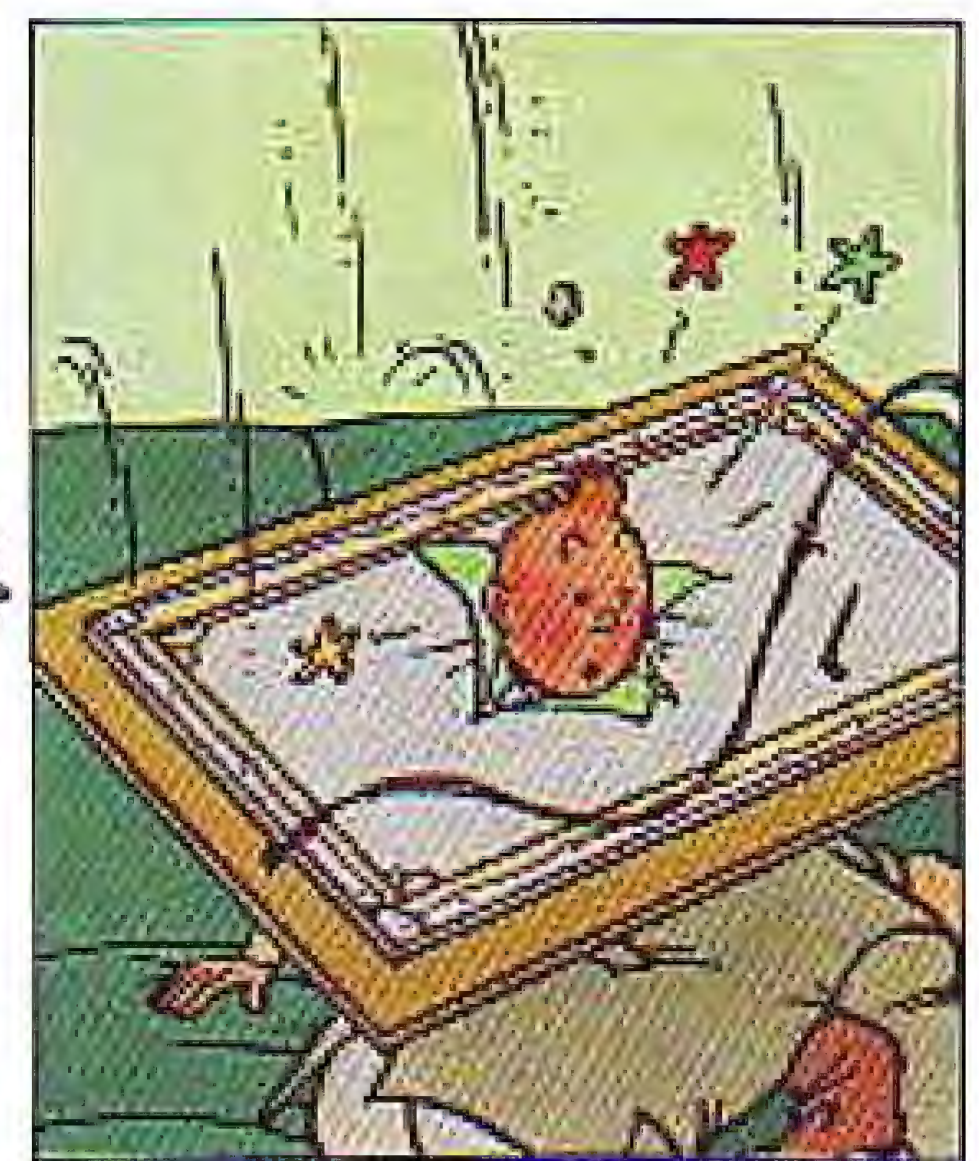
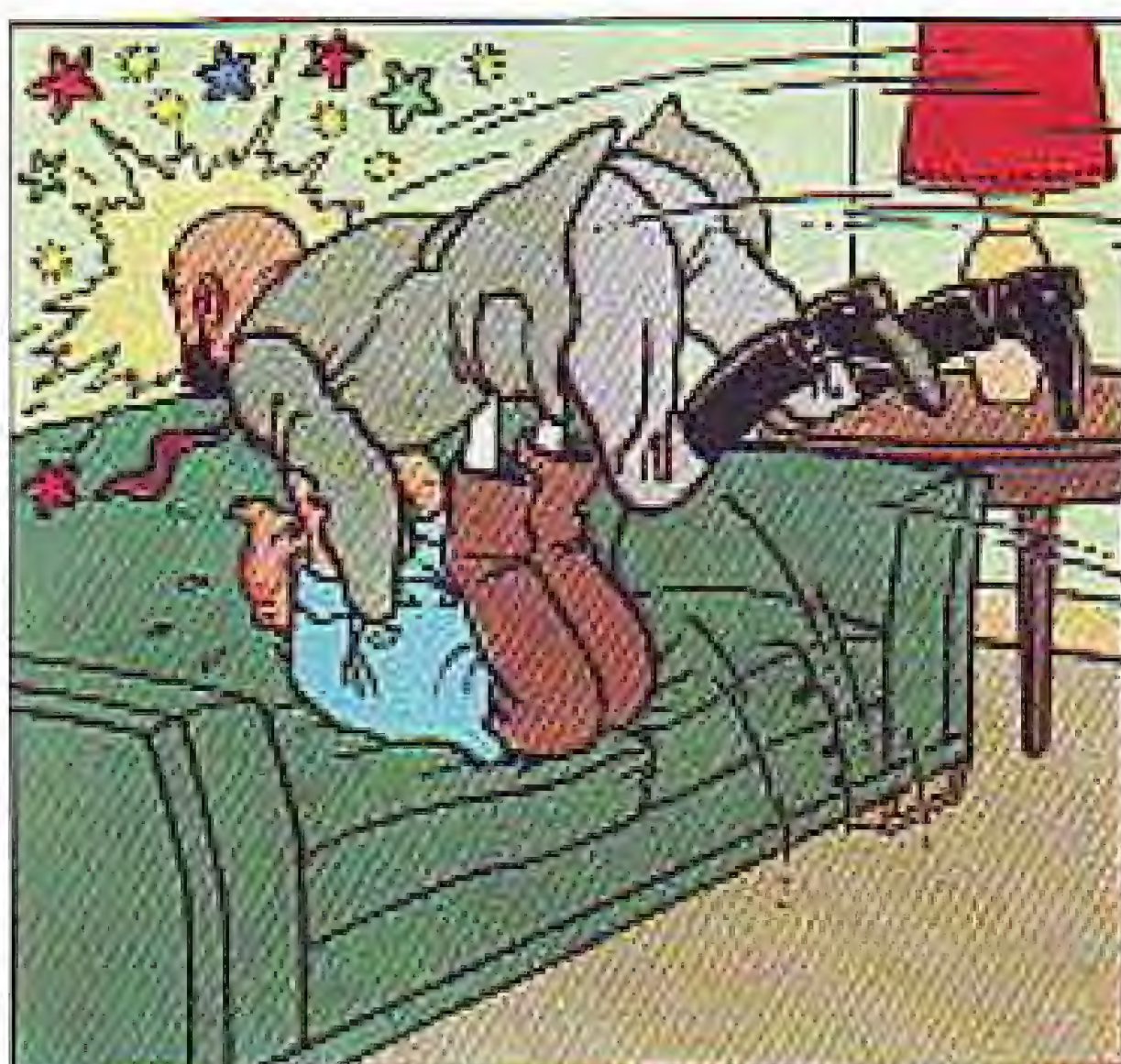
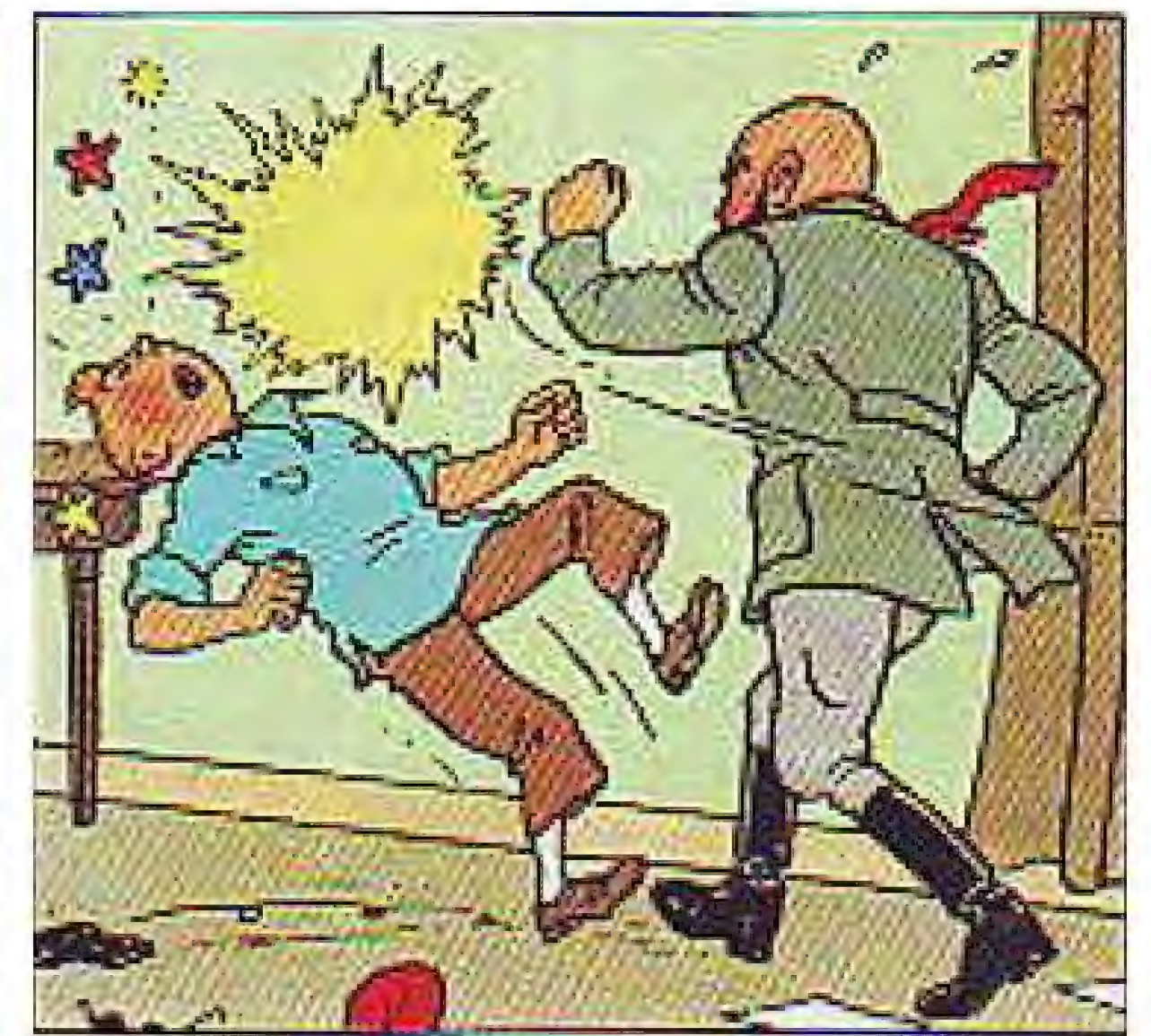
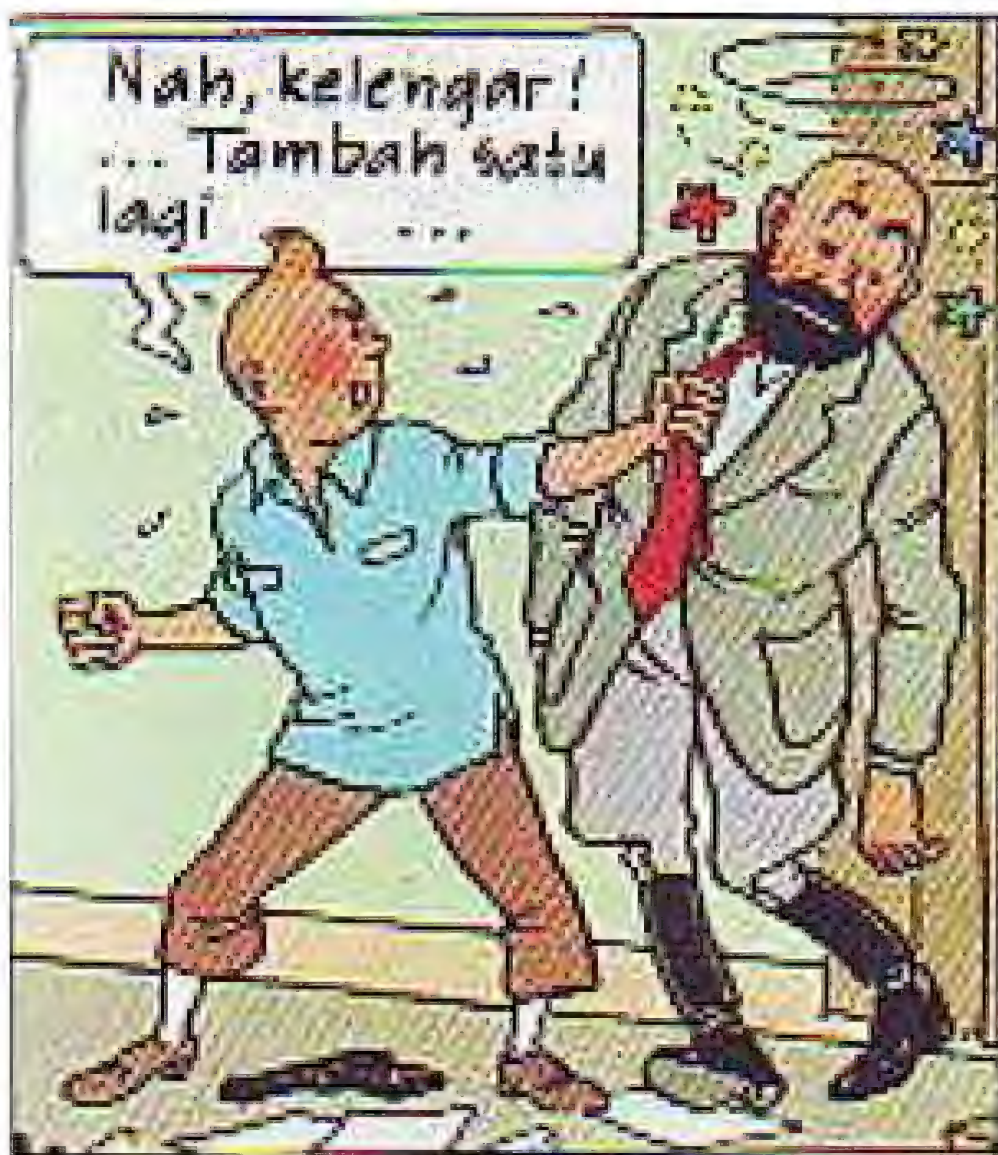
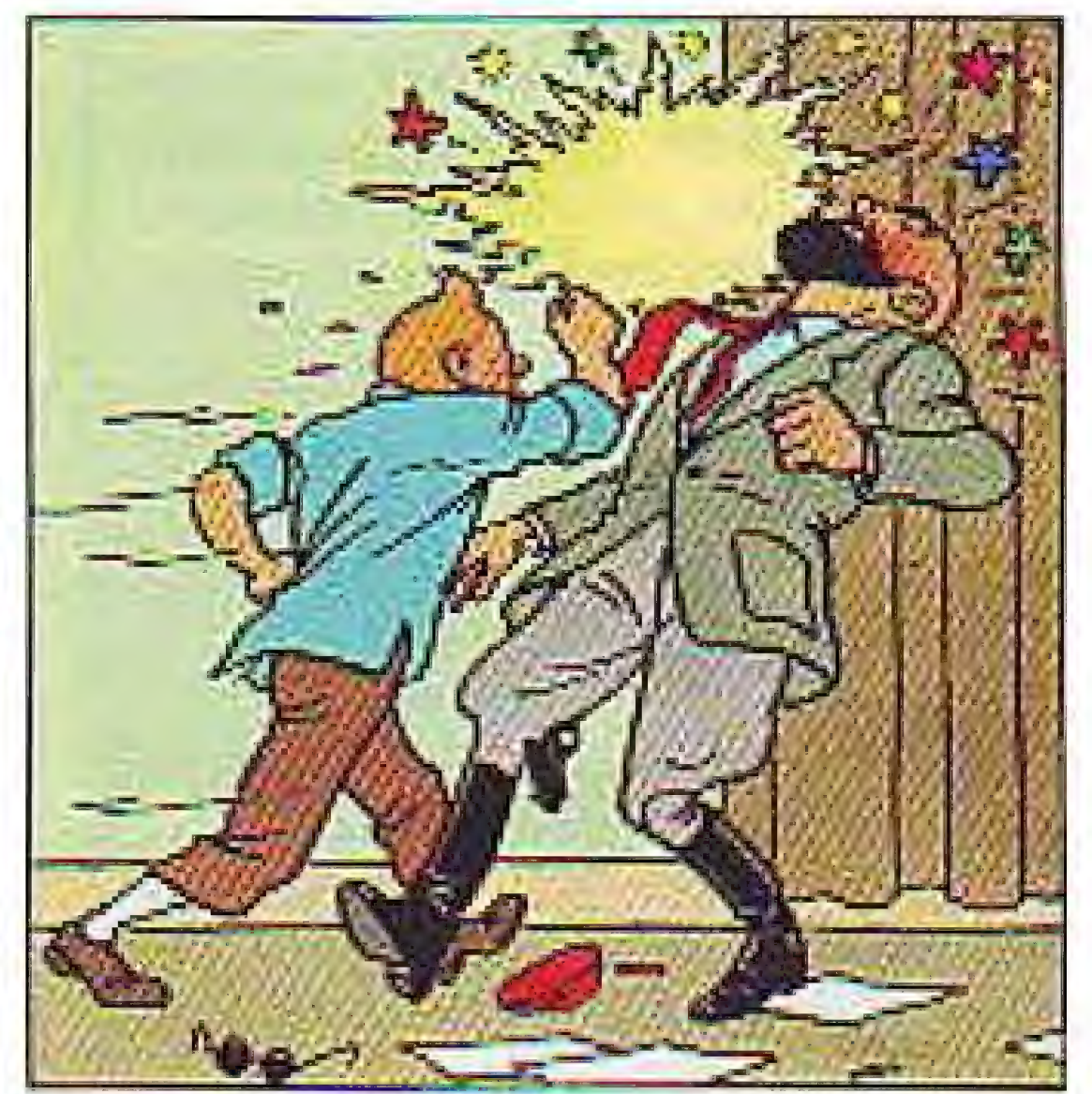


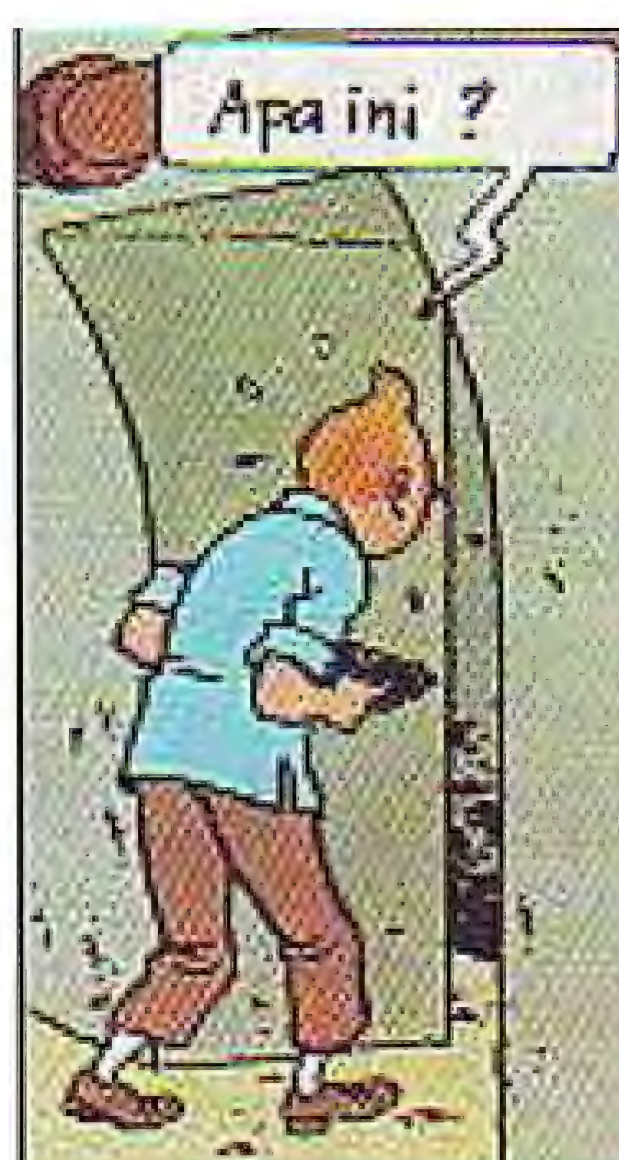


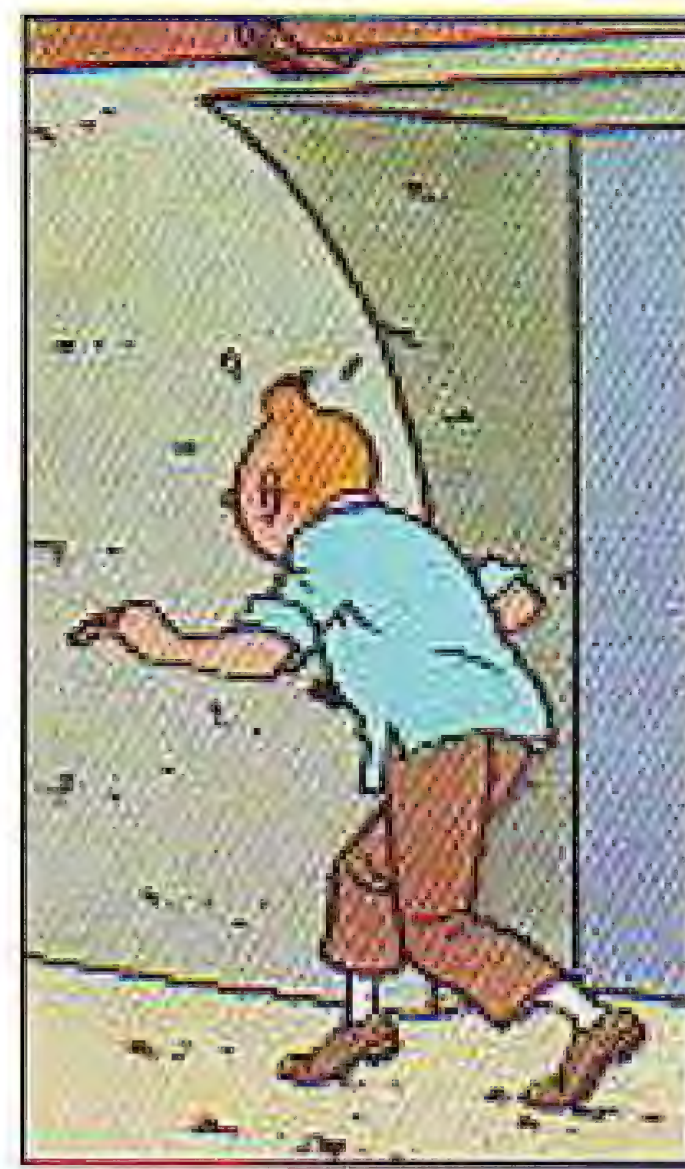


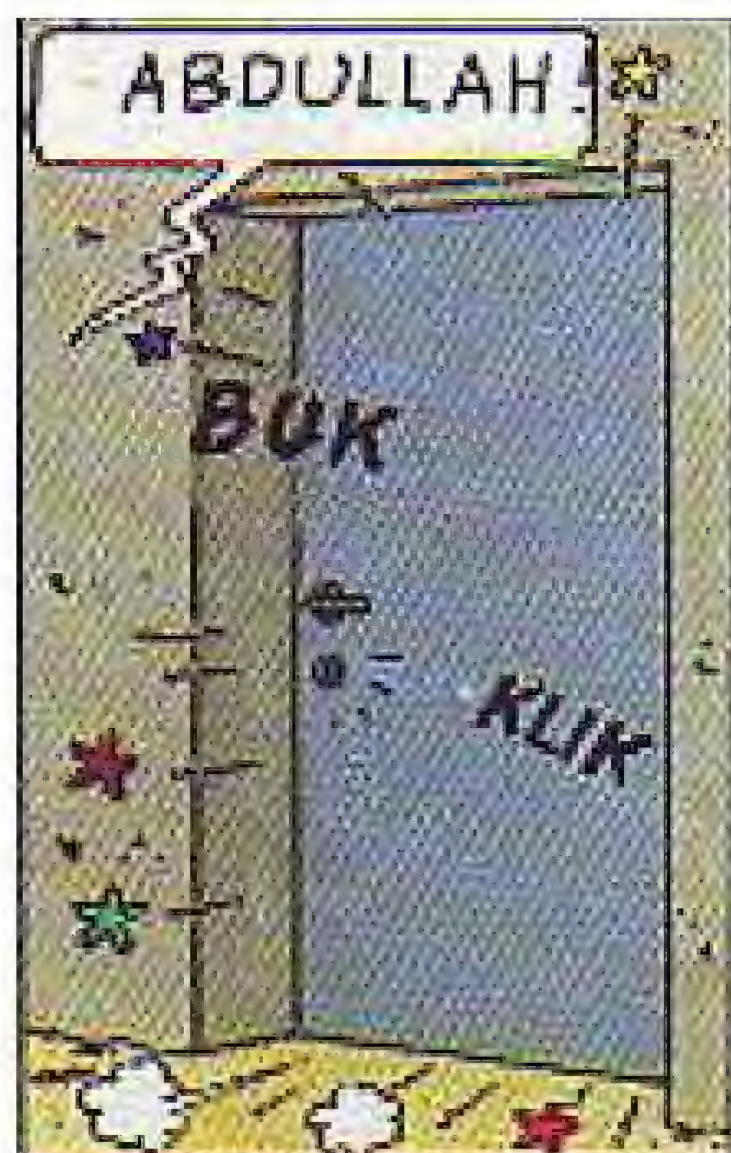


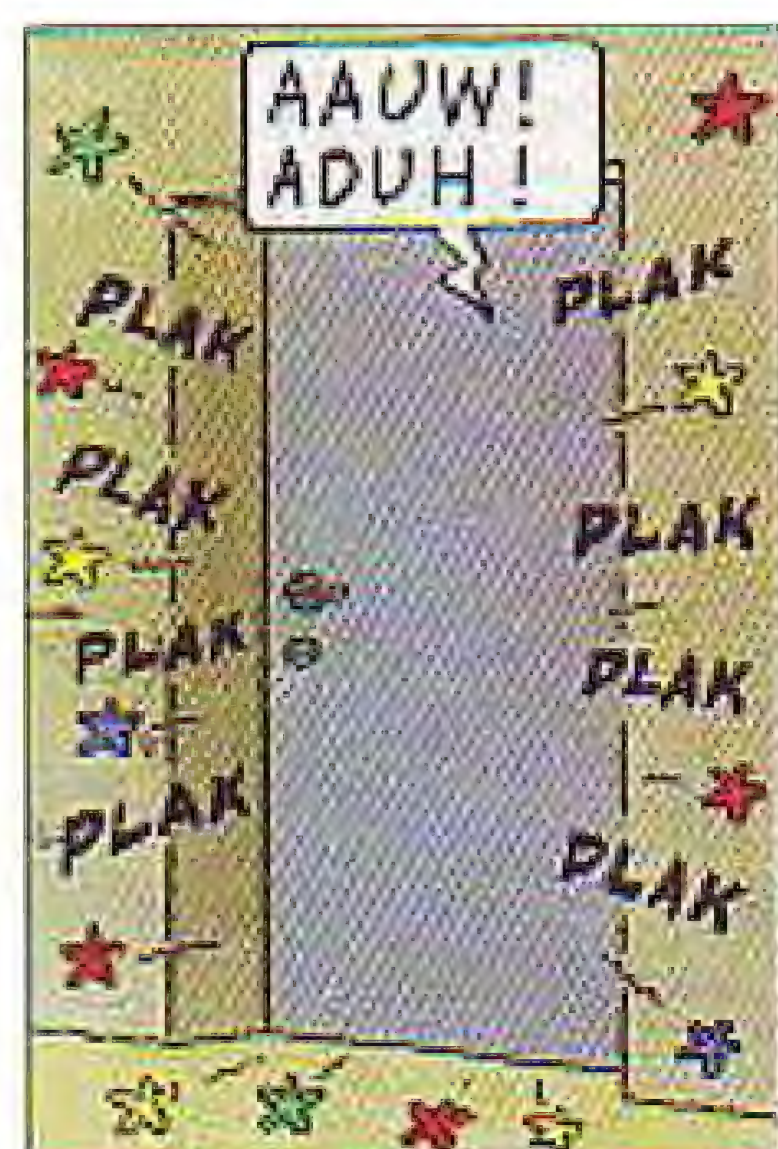
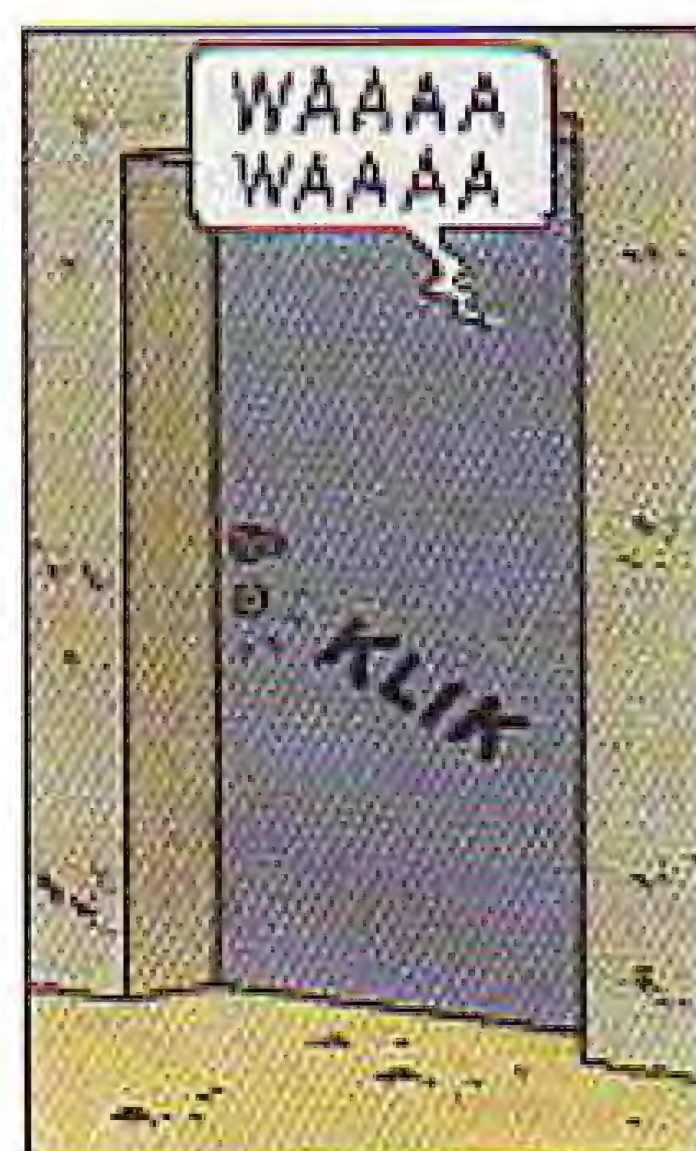


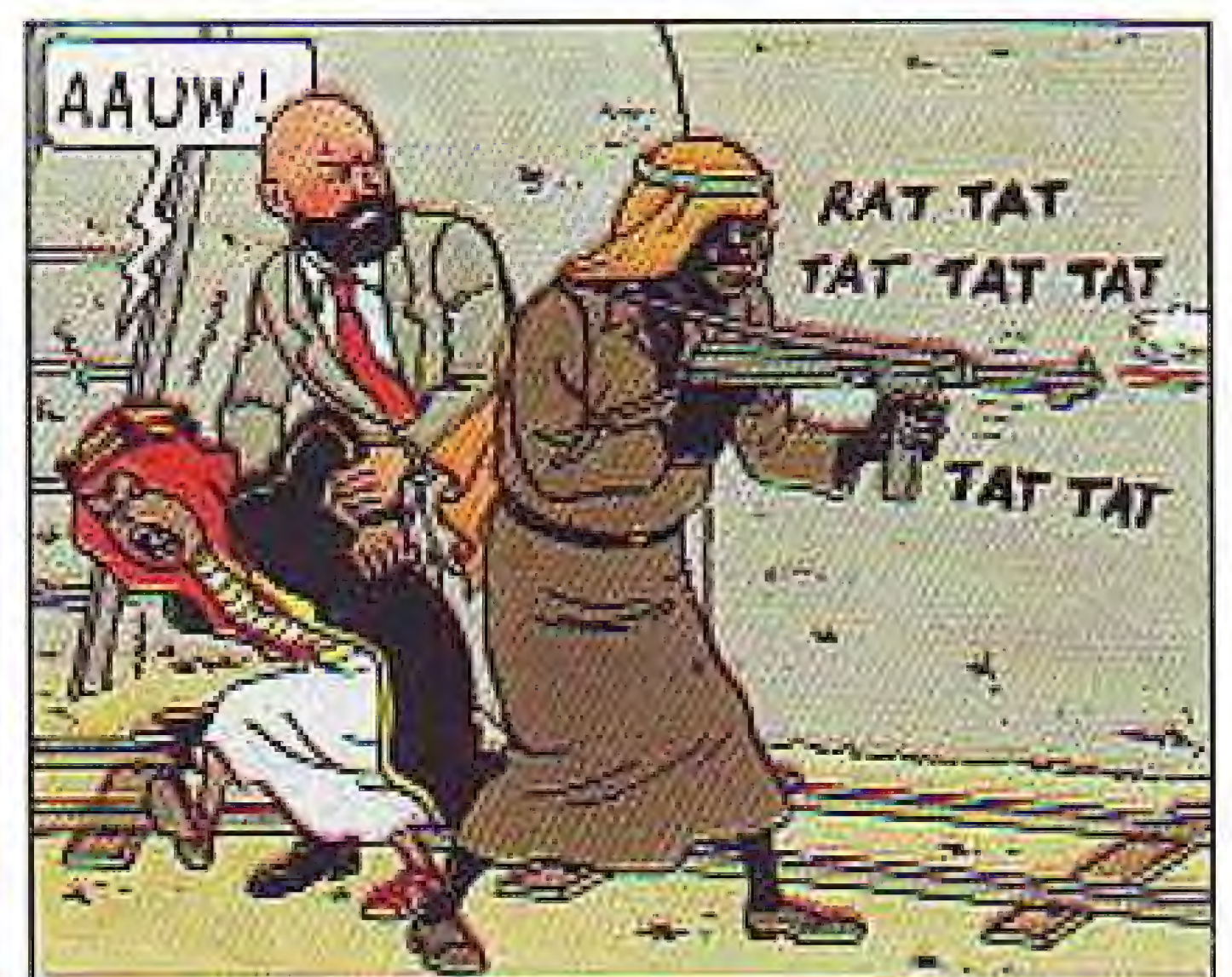
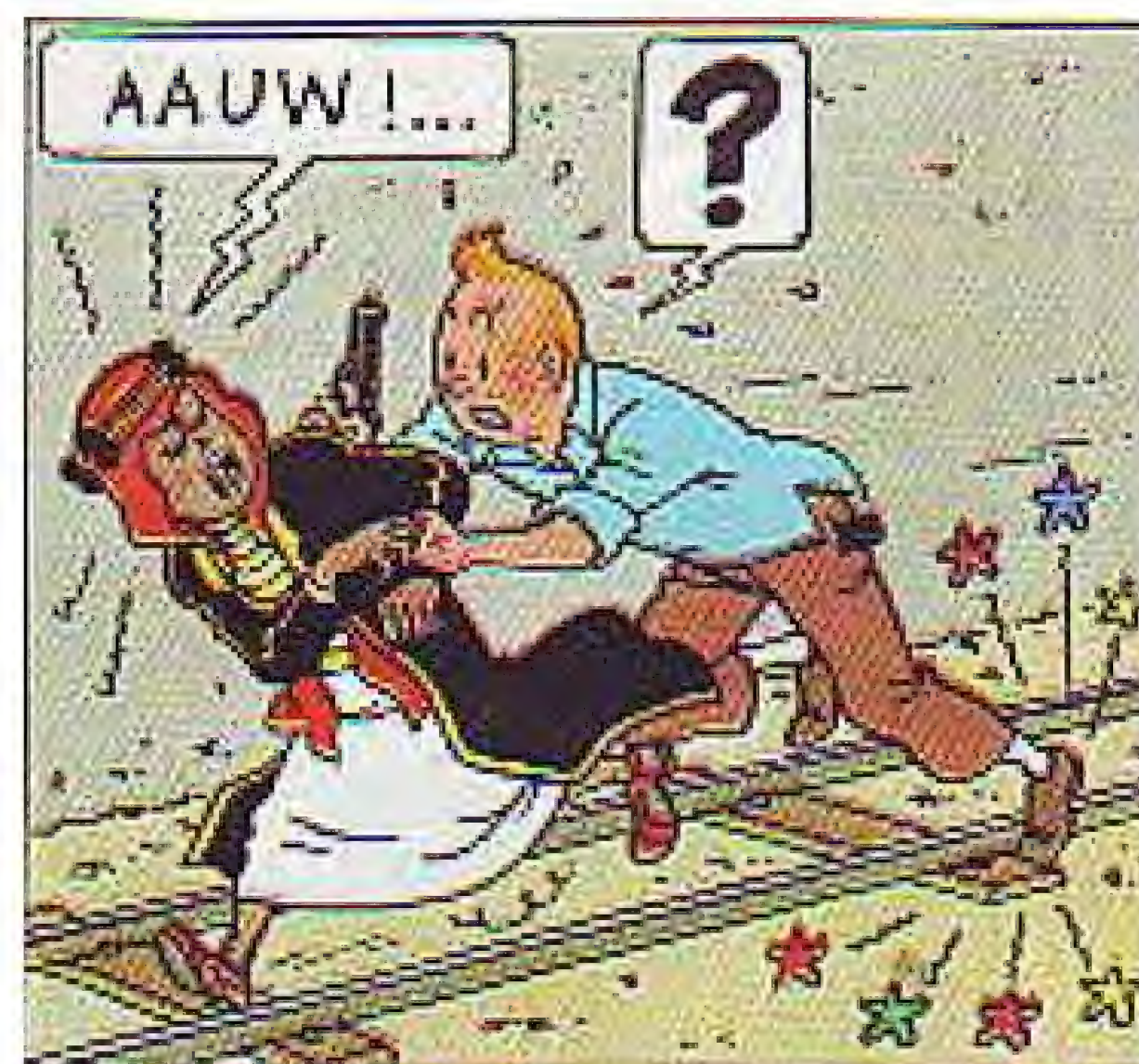
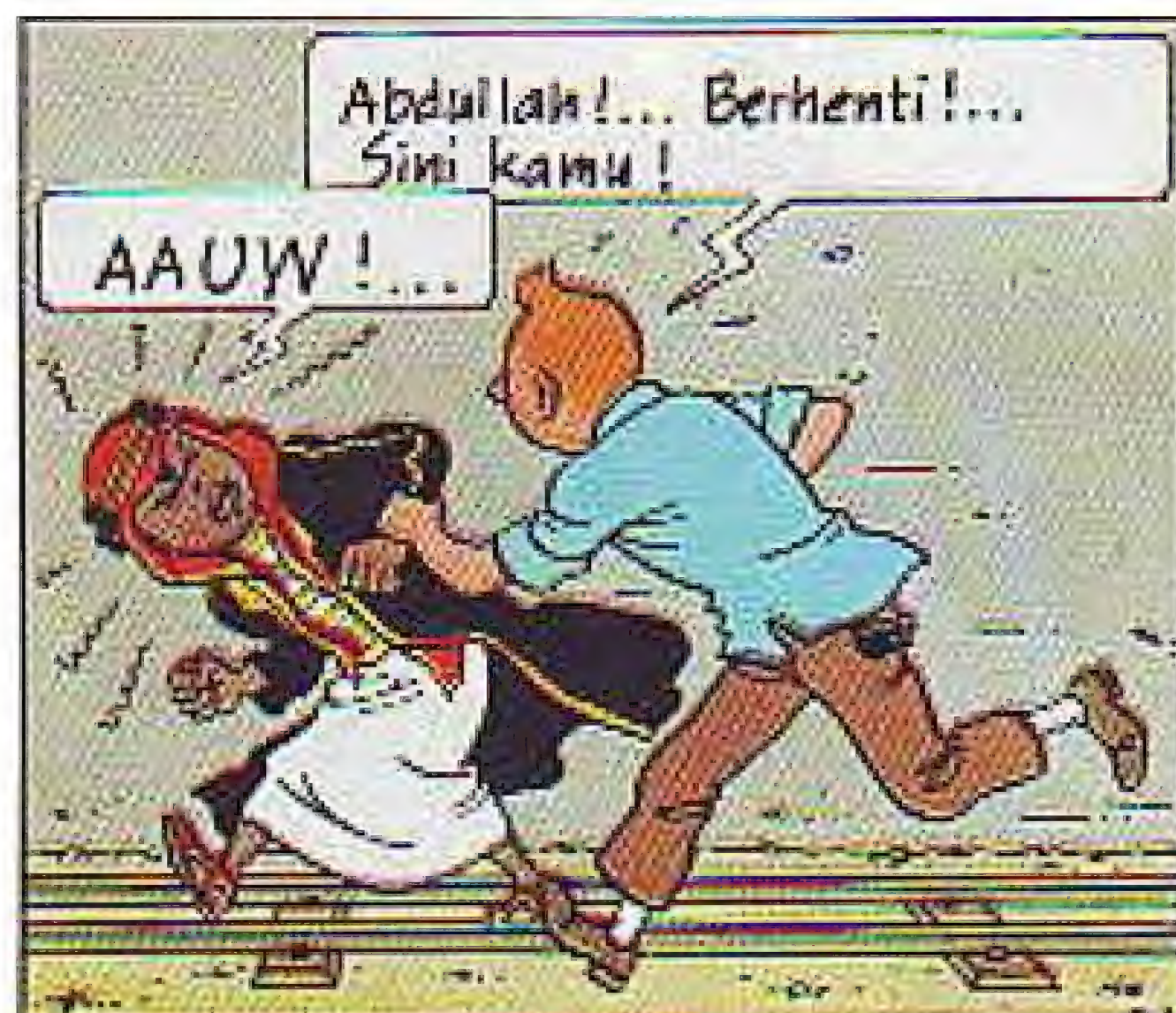


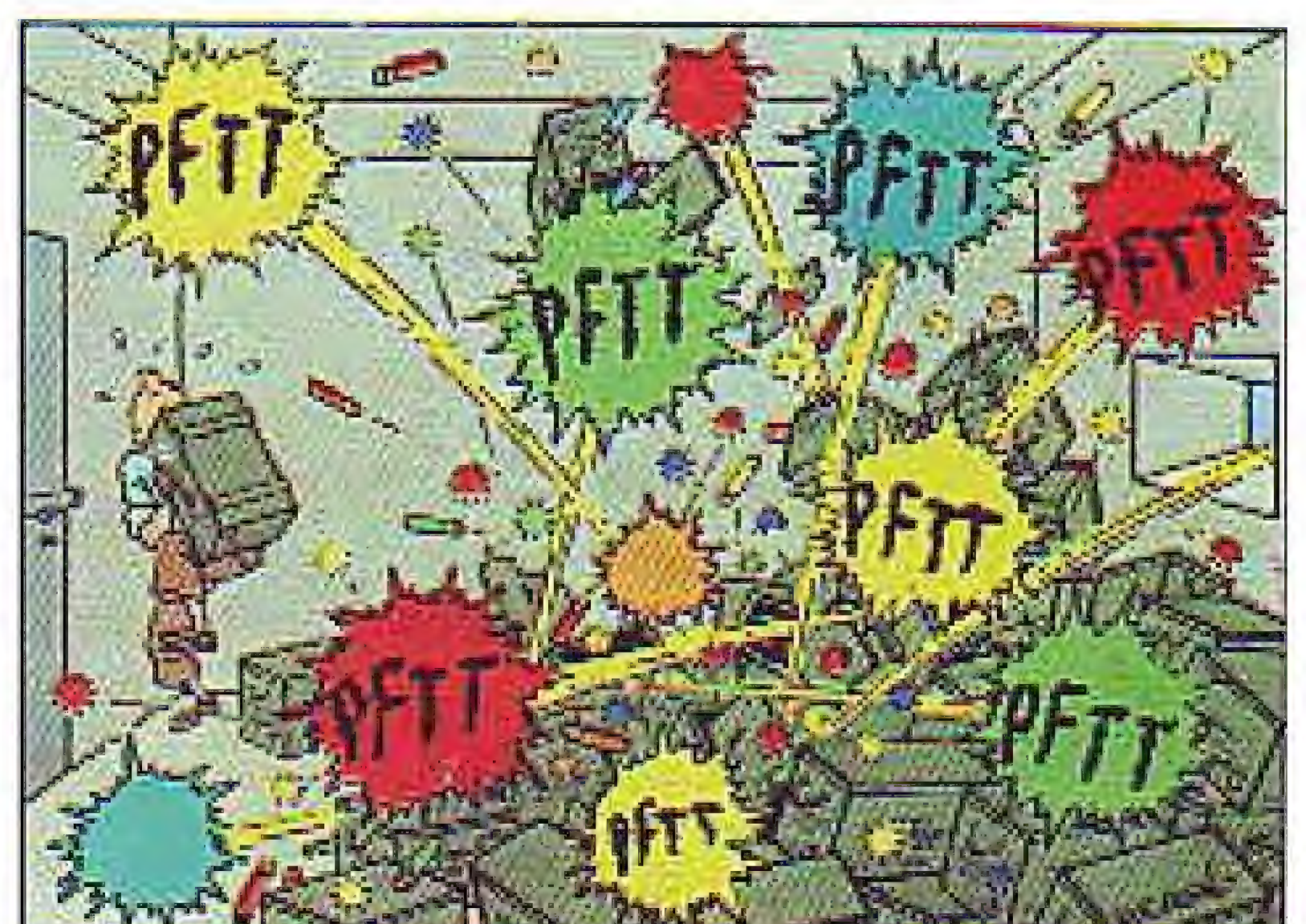
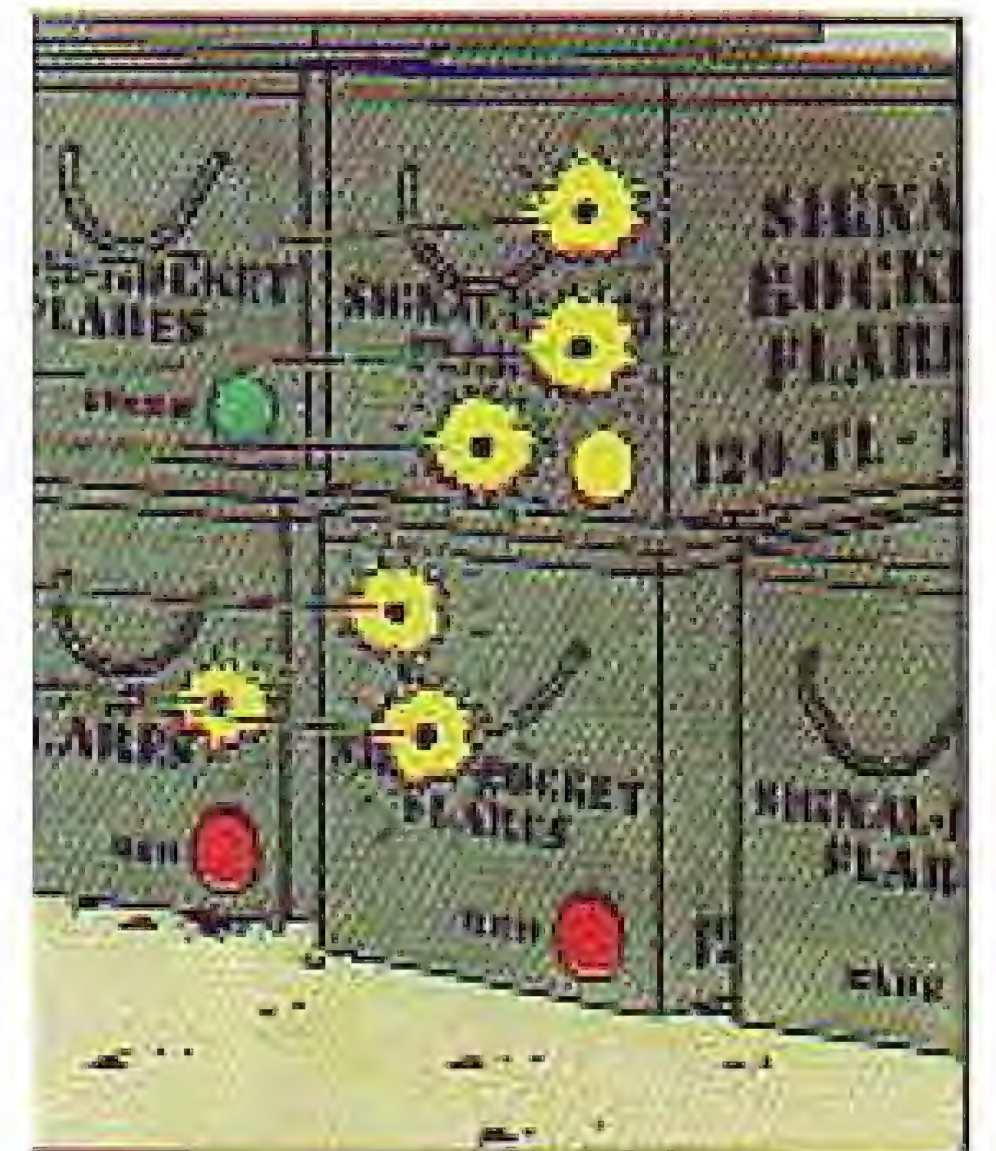
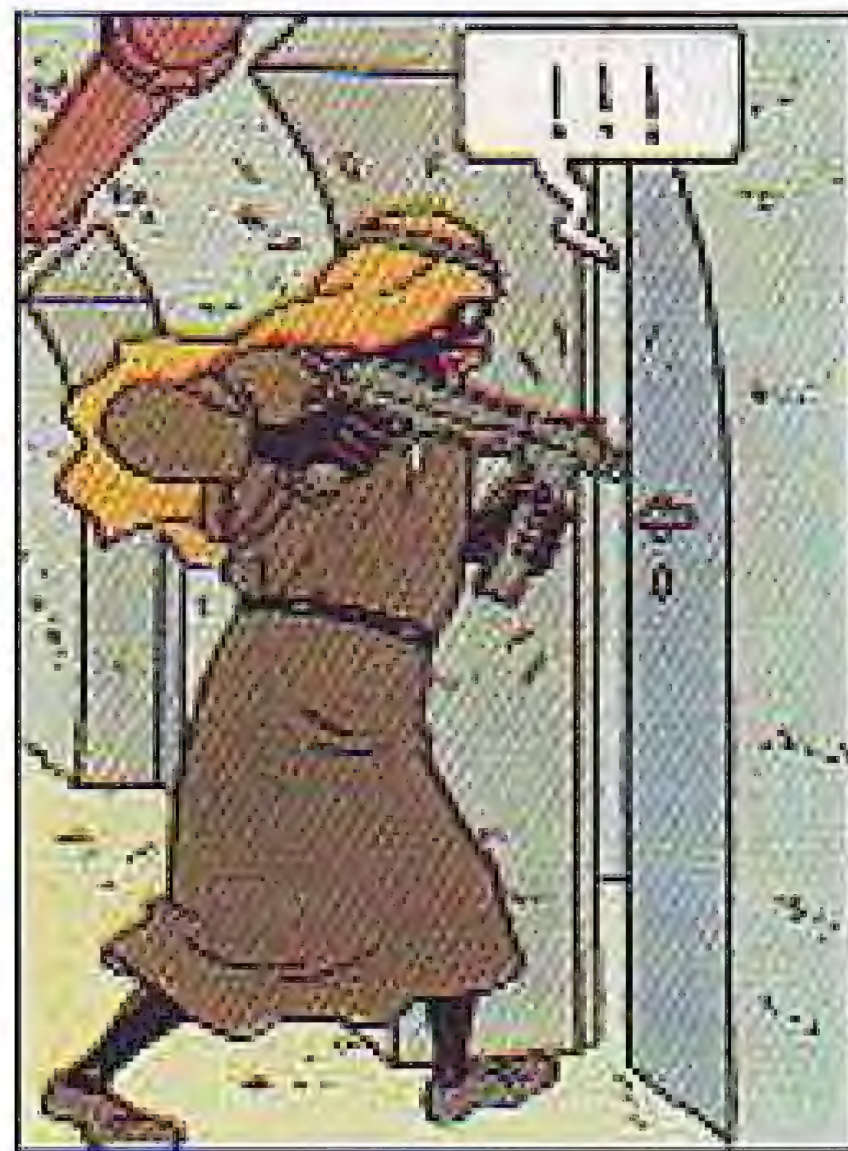
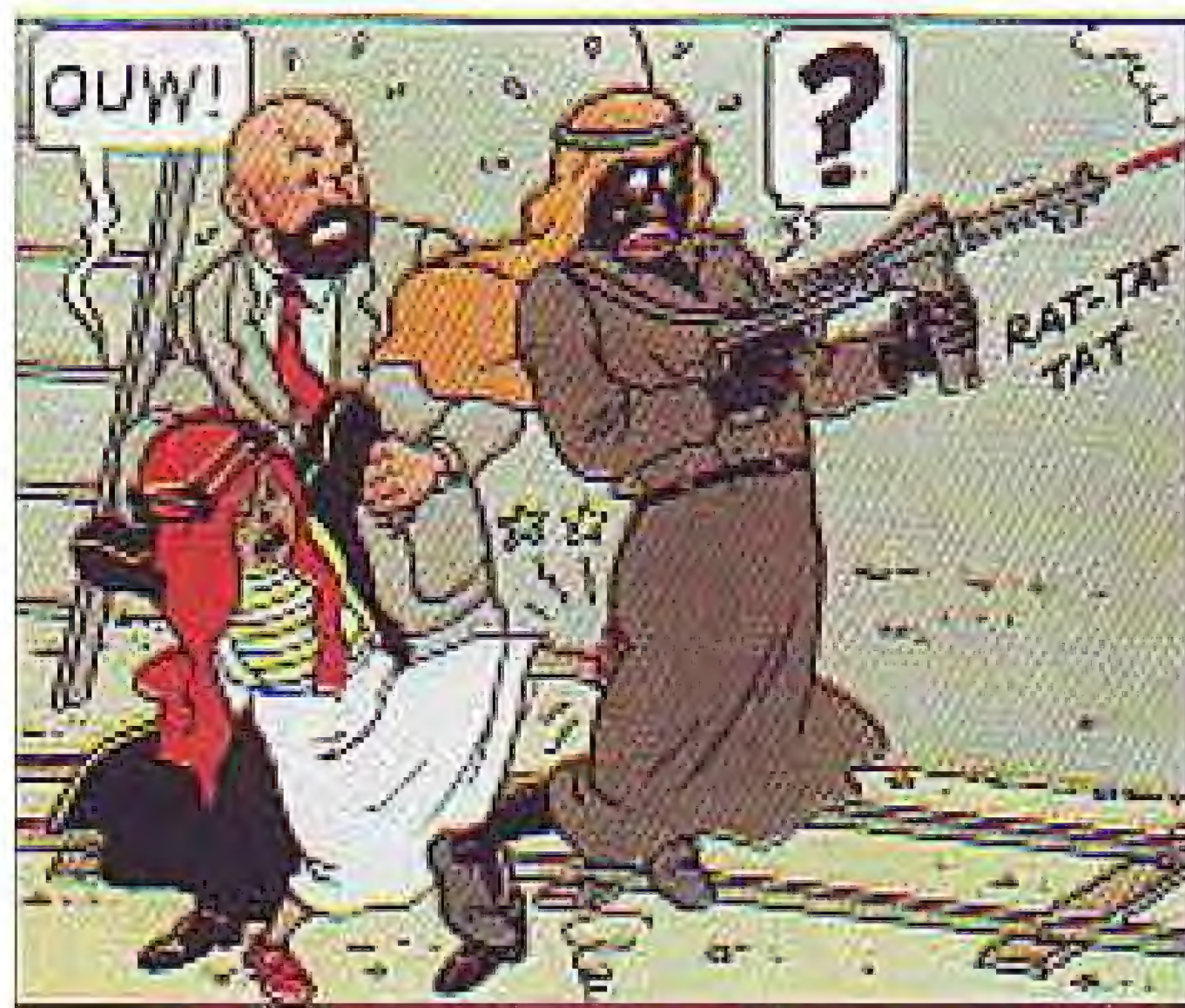
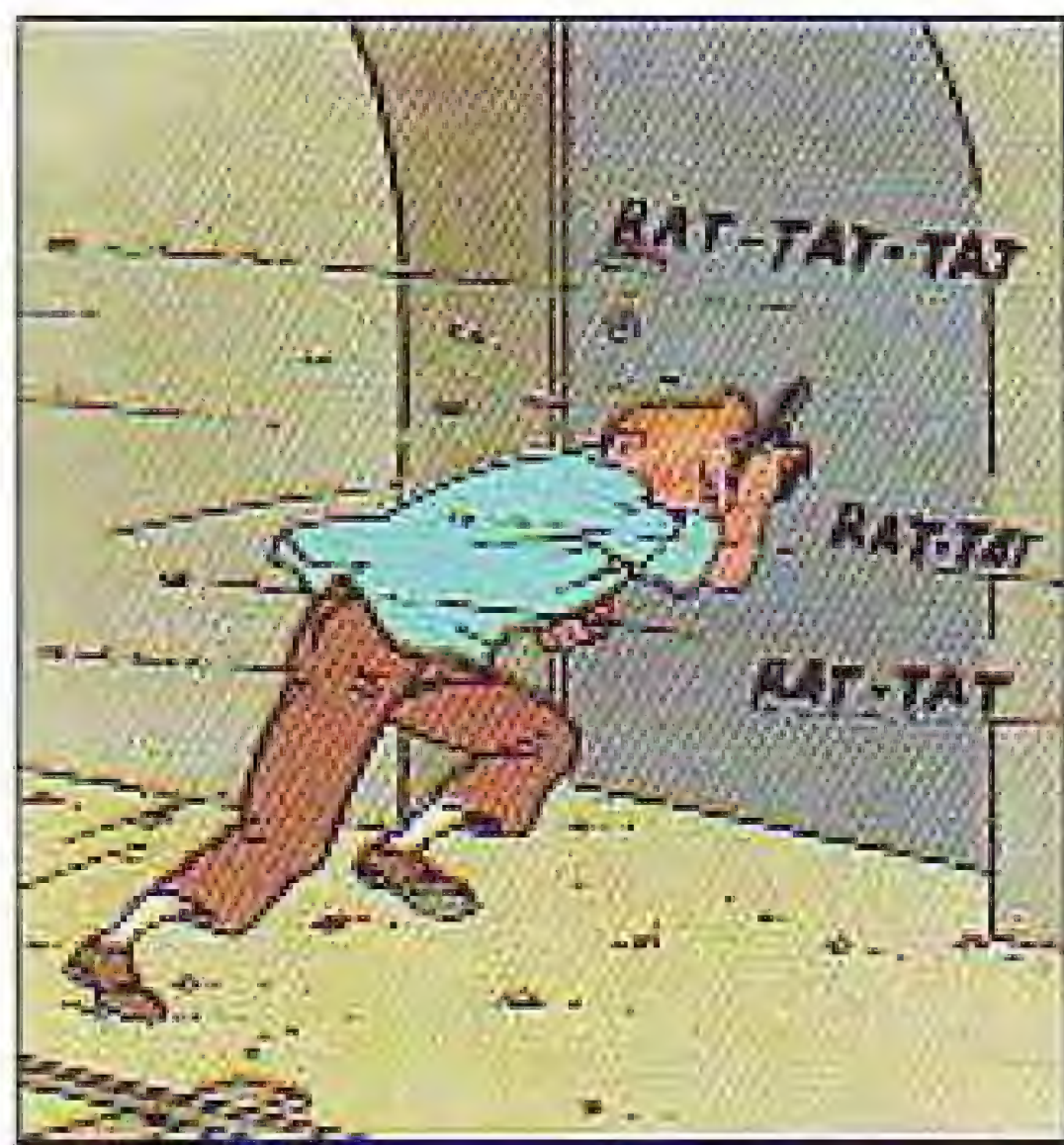


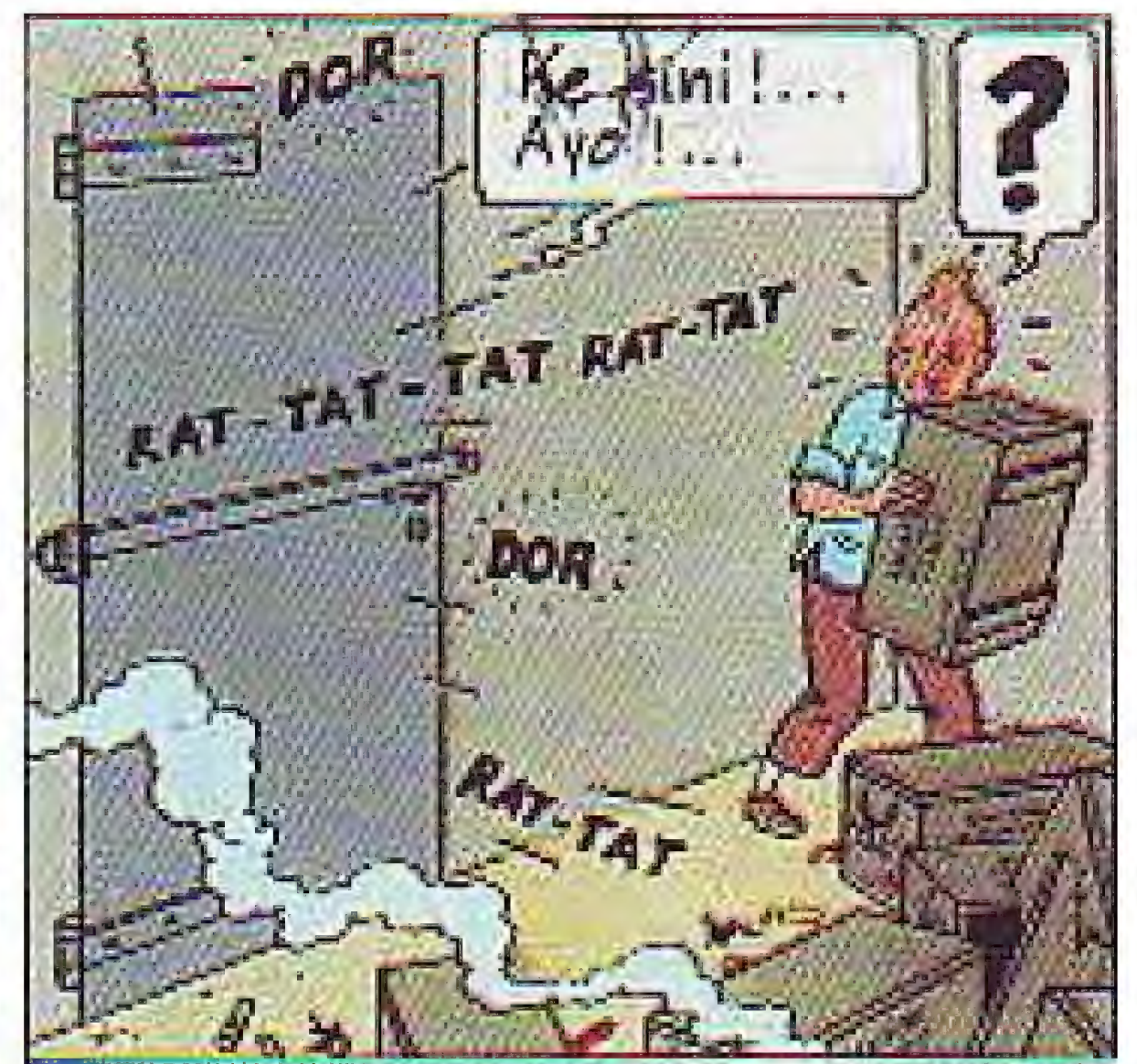


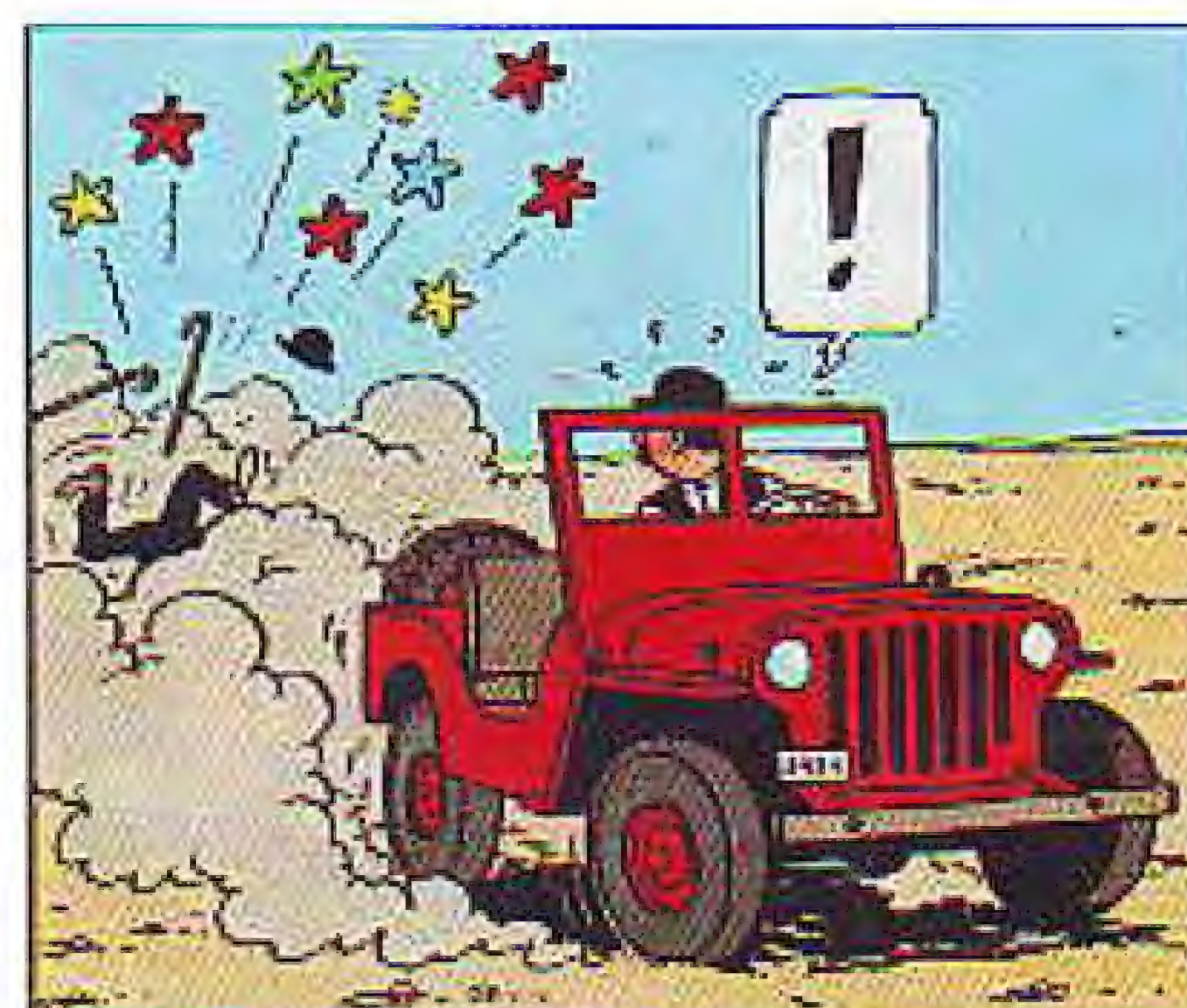
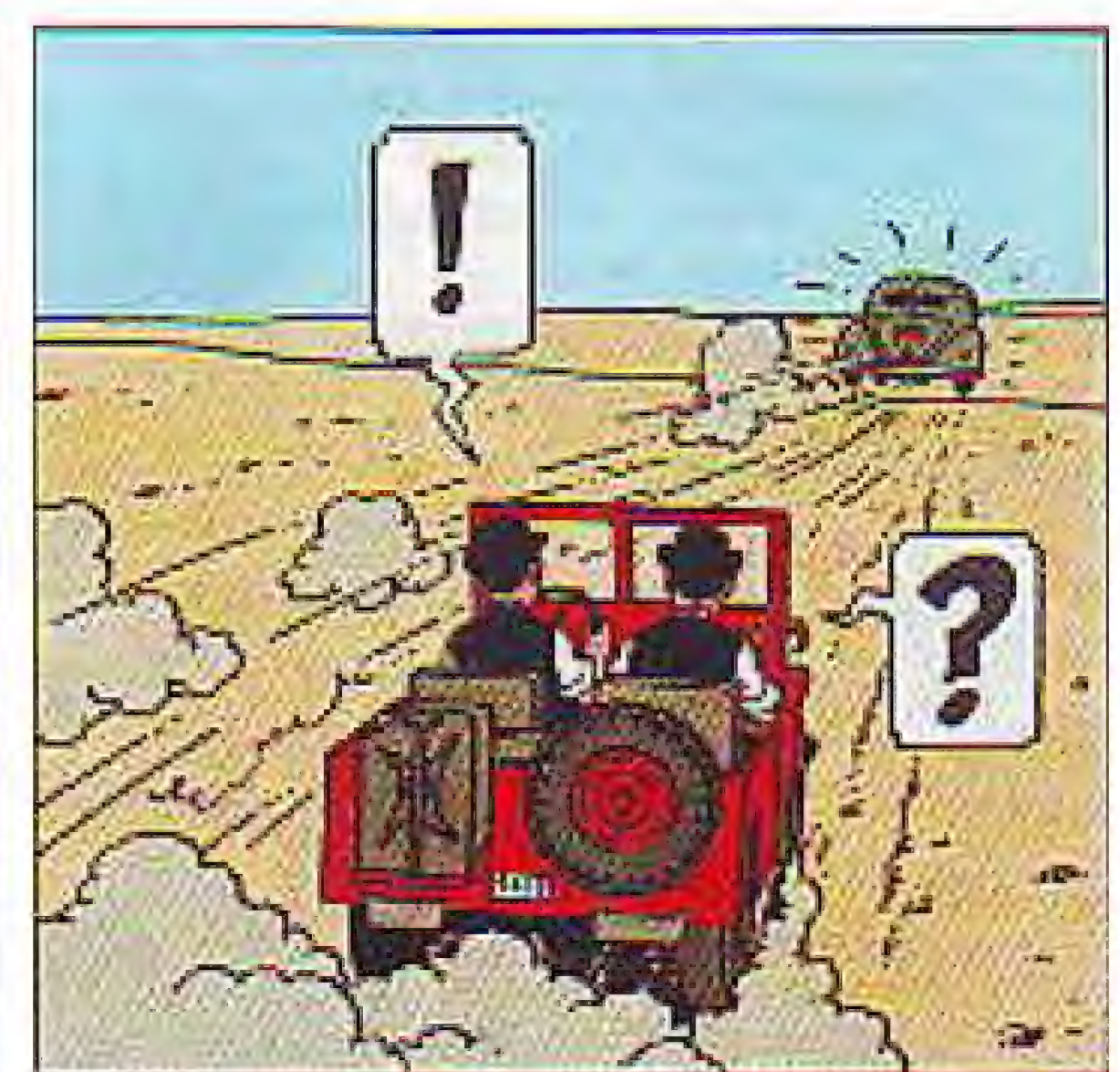


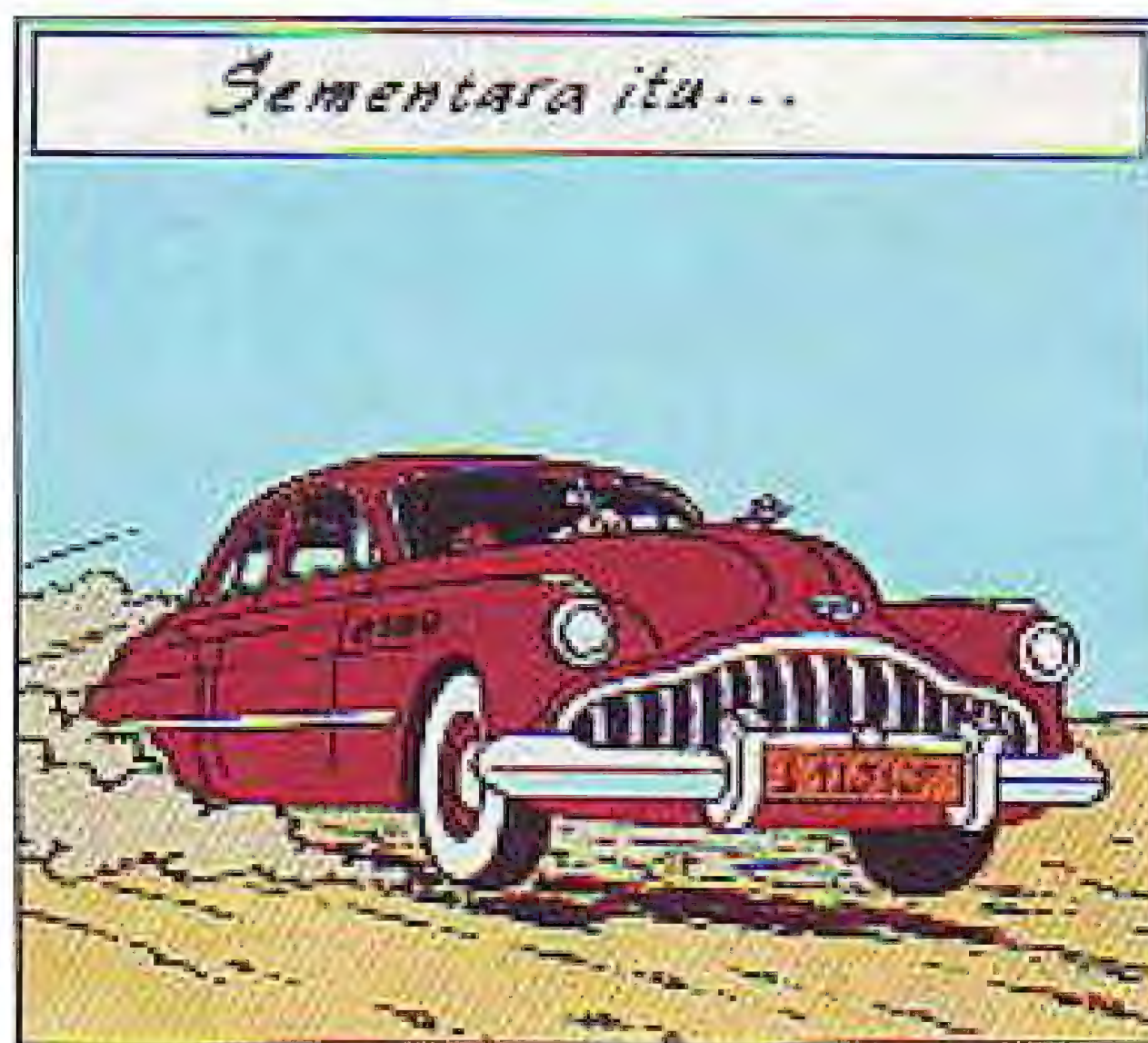




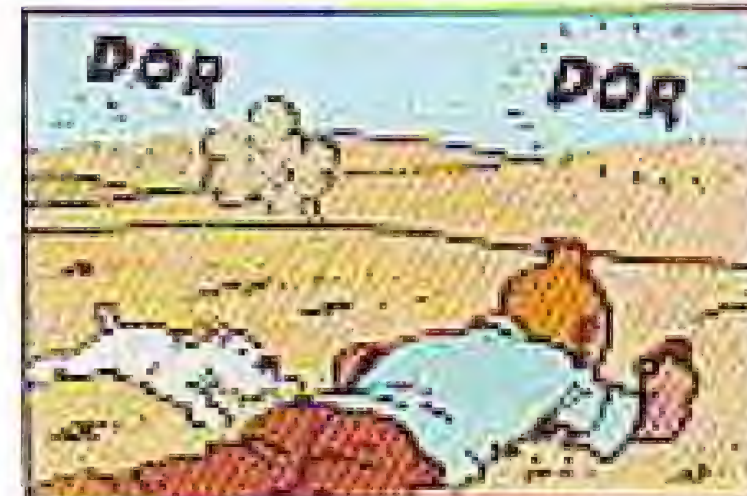


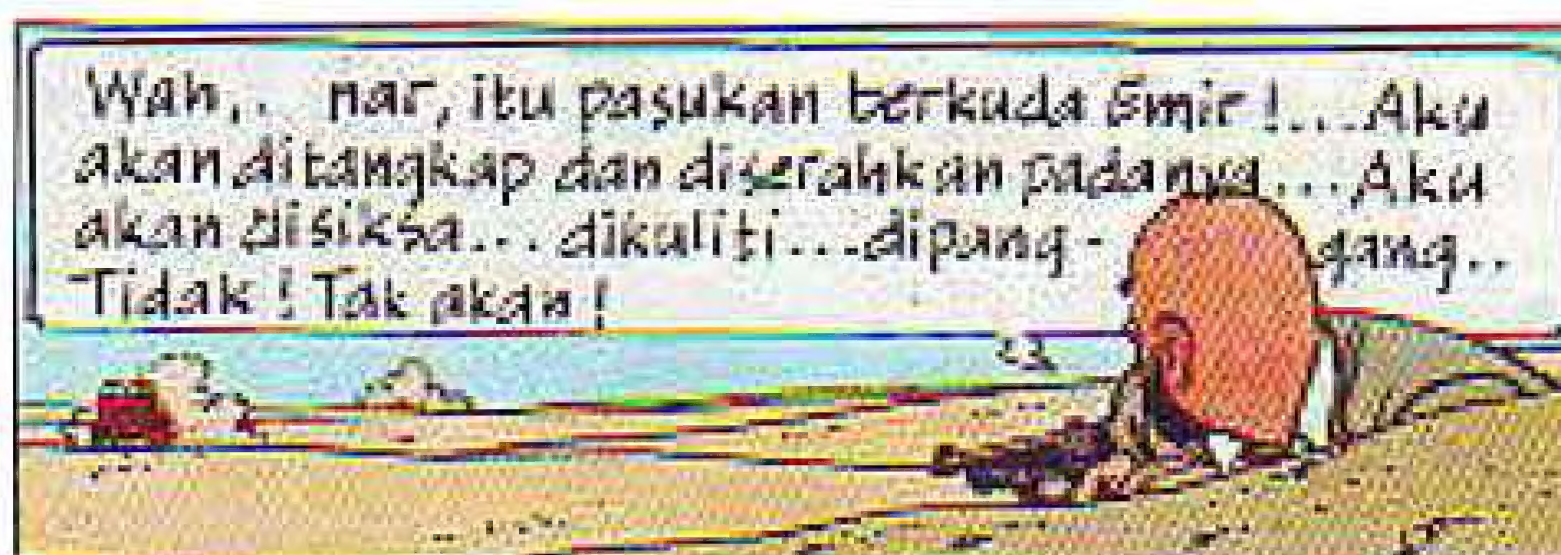


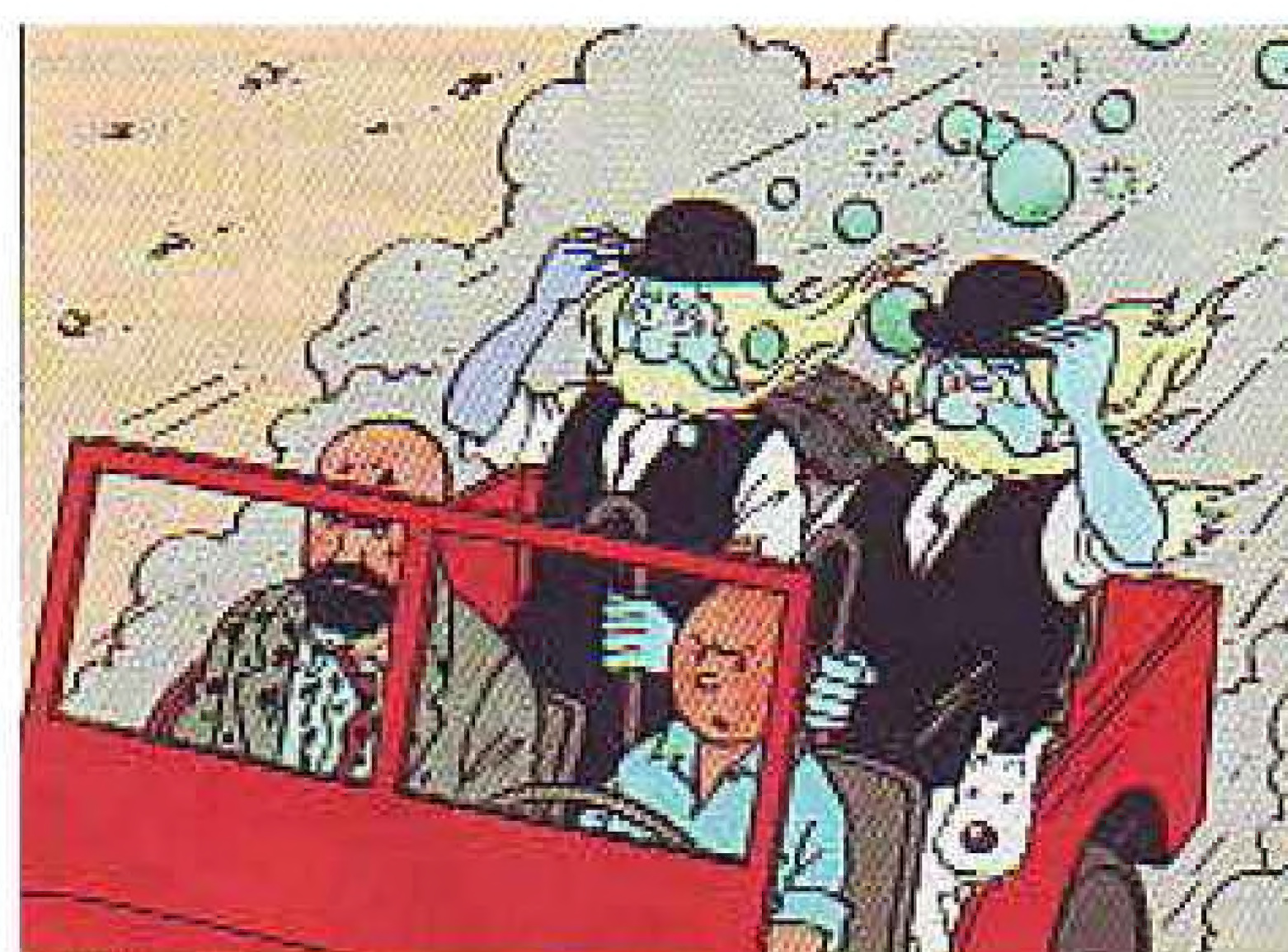


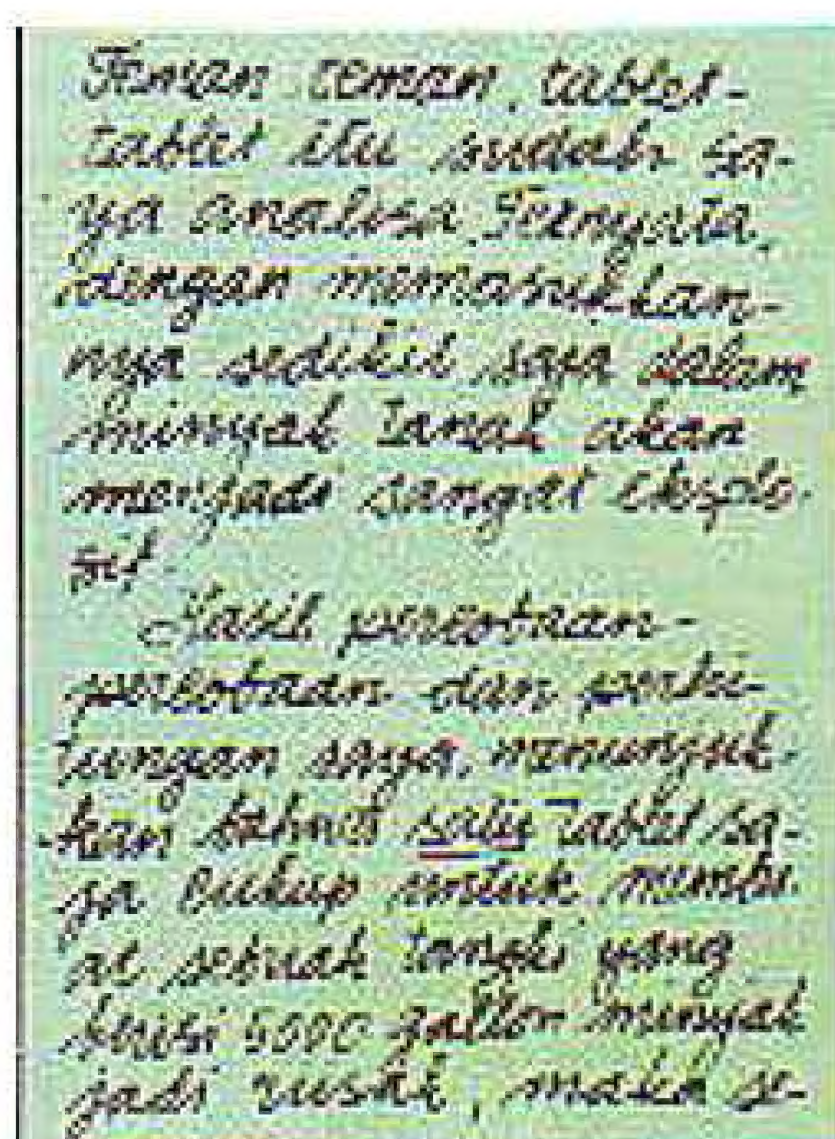
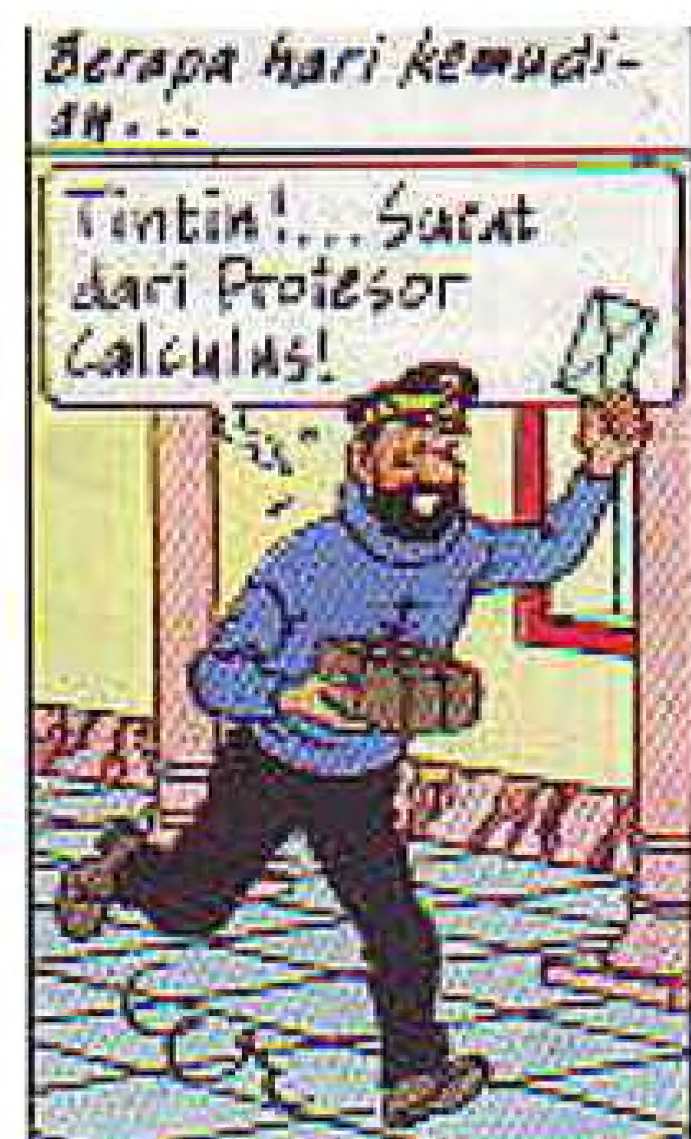
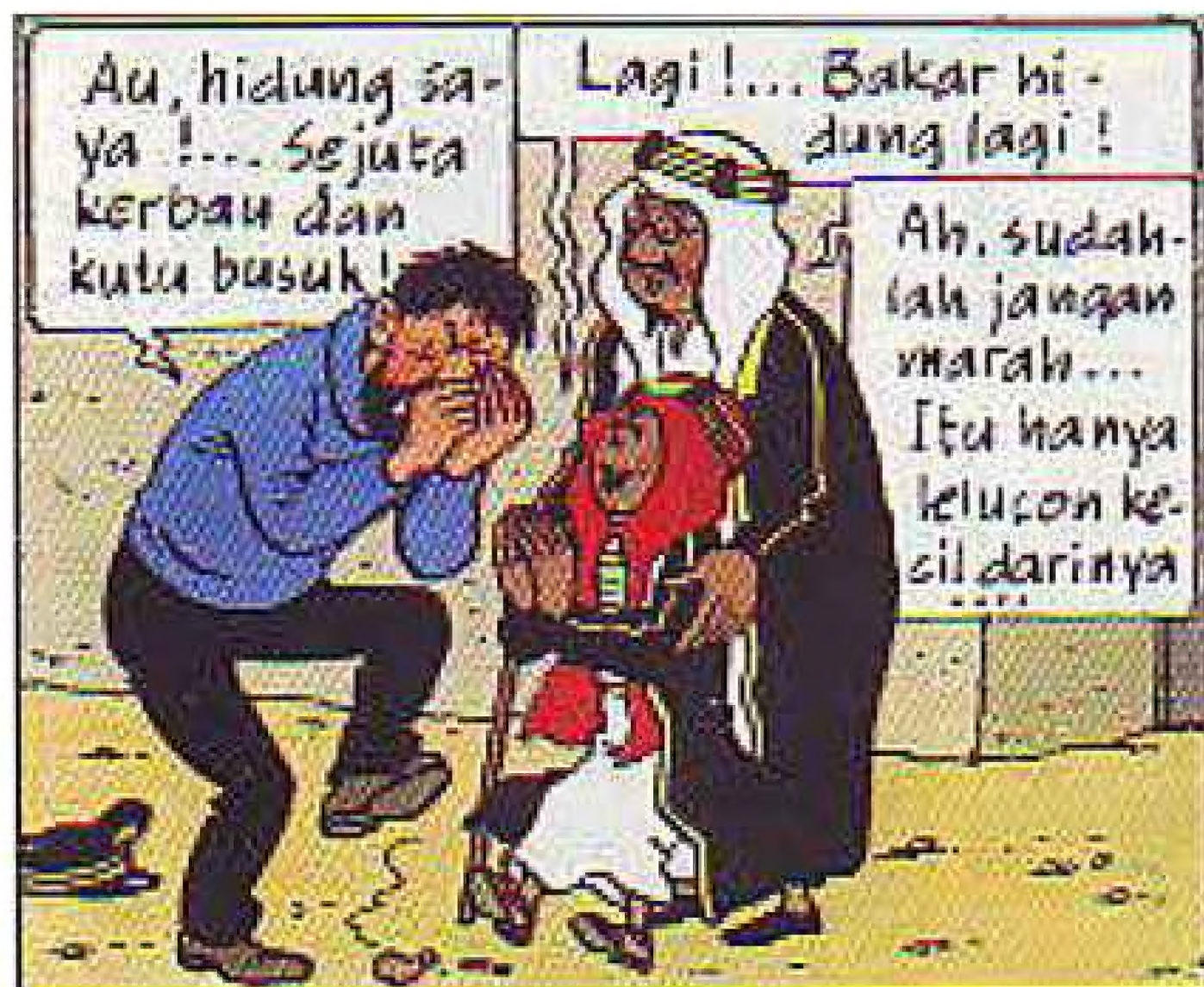


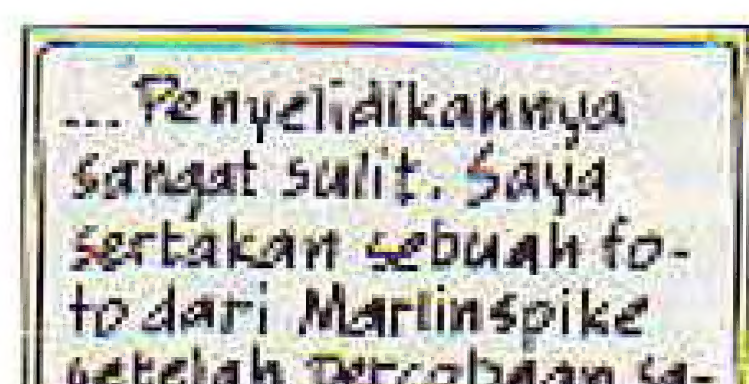
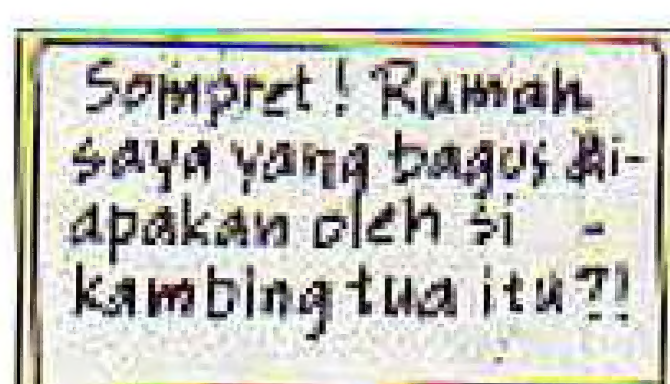












Beberapa minggu kemudian...

"Tiap hari, perkara Muller mengungkapkan hal-hal baru. Hari ini, misteri meledaknya mesin-mesin mobil telah dipecahkan. Ternyata sebuah Negara Asing Besar telah menciptakan suatu rumusan kimia Formula 14, yang melipat gandakan daya ledak minyak secara dahsyat."



"Maksudnya adalah untuk membuat minyak negara-negara Blok lawan, bila perang pecah. Ledakan-ledakan mobil itu adalah eksperimen kecil-kecilan untuk mencoba taktik baru tersebut. Namun berkat jasa reporter muda terkenal Tintin, rahasia Formula 14 telah terbongkar."



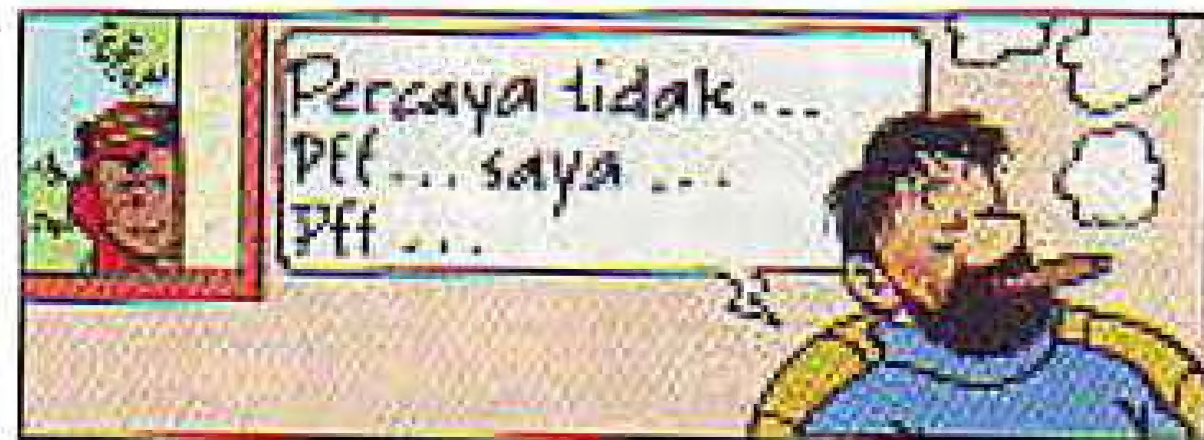
"Profesor Calculus, seorang rekan Tintin, dengan segera telah menciptakan bahan penawar pengaruh Formula 14 tersebut. Dengan tindakannya yang cepat itu, Tintin jelas telah mencegah pecahnya perang. Keadaan kedua detektif Thomson dan Thompson, yang tak sengaja menelan tablet formula 14 tersebut, juga telah membaik."



Wah, nyaris... Kalau bukan karena kedua Thomson minum tablet itu, perang akan pecah... Eh, Kapten, kamu belum menceritakan bagaimana kamu bisa sampai terdapat....



Begini... Pff... Sudah saya katakan berulang kali... Pff... cukup sederhana... Pff... tapi agak rumit juga... Pff...



Satu lagi lelucon kecil Abdullah! Padahal dia berjanji akan baik-baik!.. Aduh dia memang lucu sekali!..



Lucu!... Lucu!... Apanya yang lucu!... Huh, pokoknya saya tidak mau bercerita lagi!... Setan laut!... Bagi saya, seluruhnya, sudah tamat sampai di sini!

